



Katalog / Catalog: 1105014

STATISTIK POTENSI DESA INDONESIA

VILLAGE
POTENTIAL
STATISTICS
OF INDONESIA

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK POTENSI DESA INDONESIA

VILLAGE
POTENTIAL
STATISTICS
OF INDONESIA

2021



Statistik Potensi Desa Indonesia 2021

Village Potential Statistics of Indonesia 2021

ISSN. 2714-8521

No. Publikasi/Publication Number: 04300.2205

Katalog/Catalogue: 1105014

Ukuran Buku/Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 241 Halaman/Pages

Naskah/Manuscript:

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial/

Directorate of Social Resilience Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial/

Directorate of Social Resilience Statistics

Gambar Kover oleh/Cover Design by:

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial/

Directorate of Social Resilience Statistics

Sumber Ilustrasi/Graphics by:

[freeepik.com, unsplash.com](http://www.bps.go.id)

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Indonesia 2021 merupakan seri publikasi BPS yang terbit tiga kali dalam sepuluh tahun yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia menurut potensi yang dimiliki desa, ketersediaan infrastruktur di desa, dan juga tantangan yang dihadapi di desa.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu: Potensi Desa, Kerawanan Desa, dan Infrastruktur di Desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat nasional merupakan agregasi data tingkat provinsi. Sementara itu, publikasi serupa juga dibuat pada tingkat provinsi yang merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyuskesan Podes 2021 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Jakarta, Maret 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia


Dr. Margo Yuwono

PREFACE

Village Potential Statistics of Indonesia 2021 is a BPS publication series that is published three times in ten years which presents the results of the 2021 Village Potential Data Collection (Podes). This publication contains an overview of village-level government administration areas throughout Indonesia according to the potential of the village, the availability of infrastructure in the village, and also the challenges faced in the village.

The data and information presented in this publication are classified into: Village Potential, Village Vulnerability, and Village Infrastructure. Data and information presented at the national level are provincial level data aggregation. Meanwhile, a similar publication at provincial level is also made which presents the aggregation of data at regency/city level.

This publication is expected to be a reference for data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers at the central and regional level, researchers, academics, and other various data users. Early detection and phenomenon of infrastructure availability and potential among regions are captured in the various tables presented in this publication.

We thank all those who have contributed in the success of completing the Podes 2021 publication. We welcome constructive criticism and suggestions from users of this publication to improve future editions of this publication.

Jakarta, March 2022

Chief of BPS-Statistics Indonesia



Dr. Margo Yuwono

DAFTAR ISI - CONTENTS

	Halaman / Page
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	vi
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2021 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2021</i>	1
Penjelasan Teknis / <i>Technical Notes</i> :	
BAB I STATISTIK POTENSI DESA / <i>VILLAGE POTENTIAL STATISTICS</i>	
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	9
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	23
3. Perumahan dan Lingkungan / <i>Settlement and Environment</i>	37
4. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	55
5. Sosial dan Budaya / <i>Social and Culture</i>	65
6. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	71
7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi/ <i>Transportation, Communication, and Information</i>	77
8. Kegiatan dan Sarana Keamanan/ <i>Security Activities and Facilities</i>	91
9. Sarana Ekonomi dan Industri / <i>Economic and Industry Facilities</i>	97
10. Keuangan dan Aset Desa / <i>Village Financial and Assets</i>	111
11. Perlindungan Sosial dan Stunting / <i>Social Protection and Stunting</i>	119
12. Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan / <i>Village Government Information</i>	127
BAB II STATISTIK KERAWANAN DESA / <i>VILLAGE VULNERABLE STATISTICS</i>	
13. Permukiman di Daerah Rawan / <i>Settlement in Vulnerable Areas</i>	143
14. Pencemaran Lingkungan Hidup / <i>Environmental Pollution</i>	149
15. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	159
16. Permasalahan Kesehatan di Masyarakat / <i>Public Health Problems</i>	167
17. Permasalahan Sosial / <i>Social Problems</i>	177
18. Gangguan Keamanan / <i>Security Disturbance</i>	183
BAB III STATISTIK INFRASTRUKTUR / <i>INFRASTRUCTURE STATISTICS</i>	
19. Infrastruktur Pendidikan / <i>Education Infrastructure</i>	195
20. Infrastruktur Kesehatan / <i>Health Infrastructure</i>	205
21. Infrastruktur Ekonomi / <i>Economy Infrastructure</i>	213
Lampiran / <i>Appendix</i>	219
Kuesioner Podes 2021 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2021</i>	221

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

Halaman / Page

BAB I STATISTIK POTENSI DESA / VILLAGE POTENTIAL STATISTICS

1.	Keterangan Umum Desa / General Information of The Village	
1.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Indonesia <i>Number of Governmental Administrative Regions in Province</i>	13
1.2	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan (Desa, Kelurahan, UPT/SPT) <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	14
1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Village/Kelurahan Head Office</i>	15
1.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages/Kelurahan by Topography of Area</i>	17
1.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Number of Villages/Kelurahan by Village Location to Forest Area and Availability of Mangrove</i>	18
1.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages/Kelurahan by Location of Village Toward The Sea</i>	19
2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Demography and Employment	
2.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages/Kelurahan by Main Income Source of The Majority of Population</i>	27
2.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja Pada Sektor Pertanian Menurut Jenis Komoditi/Sub Sektor Utama <i>Number of Villages/Kelurahan That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Main Type of Commodity/Sub-Sector</i>	30
2.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pengerah Tenaga Kerja Indonesia <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Indonesian Overseas Worker</i>	33
3.	Perumahan dan Lingkungan / Settlement and Environment	
3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa	

	<i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination</i>	39
3.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar	
	<i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel.....</i>	40
3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga	
	<i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Sources of Majority Families</i>	42
3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga	
	<i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Usage of Majority Families.....</i>	44
3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah Sementara	
	<i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Garbage Disposal Unit and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	45
3.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah	
	<i>Number Villages/Kelurahan by Activity Environmental Conservation and Processing Waste</i>	46
3.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/Waduk/Situ/ Bendungan, Embung, dan Mata Air	
	<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring</i>	47
3.8	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Penggunaan Sungai	
	<i>Number of Villages/Kelurahan are Traversed by River by usage of River.....</i>	48
3.9	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung	
	<i>Number of Villages/Kelurahan by Usage of Embung</i>	50

4. Pendidikan dan Kesehatan / Education and Health

4.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan	
	<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Skills Courses</i>	59
4.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Taman Pendidikan Al-Quran, Dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	
	<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability Activity of Illiterate Eradication, A/B/C Educational Package, Play Group, Children's Park, Quran Education Park, and Communal Library</i>	60
4.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu	
	<i>Number of Villages/Kelurahan by The Activity of Integrated Health Post and Integrated</i>	

	<i>Development Post</i>	61
4.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Health Practitioner and Traditional Birth Attendant Who Live in Village</i>	62
5.	Sosial dan Budaya / Social and Culture	
5.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis dan Bahasa <i>Number of Villages/Kelurahan by Diversity of Religion, Ethnic, and Language.....</i>	66
5.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Place of Worship</i>	67
5.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Kegiatan Gotong Royong di Desa/Kelurahan Untuk Kepentingan Umum <i>Number of Villages/Kelurahan by The Habbits of Gotong Royong in Village For Public Interest.....</i>	69
6.	Hiburan dan Olahraga / Entertainment and Sport	
6.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Open Public Space, Pub/Discotique/Karaoke, and Fitness Center.....</i>	74
6.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Sports Facility/Field.....</i>	75
7	Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / Transportation, Communication, and Information	
7.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation</i>	82
7.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Number of Villages/Kelurahan Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface</i>	83
7.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and Internet Signal of Cellular</i>	84
7.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi	

	<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Communication Facility.....</i>	86
7.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi Dan Radio yang Dapat Diterima Warga <i>Number of Villages/Kelurahan by Television and Radio Program That Can Be Received by People.....</i>	87
7.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Komputer dan Fasilitas Internet di Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Computer and Internet Facility in Village Office.....</i>	89
8.	Kegiatan dan Sarana Keamanan / Security Activities and Facilities	
8.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year.....</i>	94
8.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station.....</i>	95
9.	Sarana Ekonomi dan Industri / Economic Facilities and Industry	
9.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Cooperative</i>	103
9.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Credit Facility Within Last Year.....</i>	104
9.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Economic Supporting Facilities</i>	105
9.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil Dan Mikro <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability and Type of Small and Micro Industry.....</i>	106
9.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Produk Barang Unggulan dan Dieksport ke Negara Lain <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Leading Products and Exported to Other Country.....</i>	109
10.	Keuangan dan Aset Desa / Village Financial and Assets	
10.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa	

10.2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Enterprise and Village Assets</i>	114
10.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2021, Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa 2020 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan, Village Government Work Plan 2021, Village Regulation and Village Head Regulation 2020</i>	115
		117
11.	Perlindungan Sosial dan Stunting / Social Protection and Stunting	
11.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penyaluran Dana Desa Dalam Bentuk BLT dan Padat Karya Tunai Desa <i>Number of Villages by Availability of Cash Transfer Assistance and Village Cash For Work Program</i>	122
11.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Paket Layanan Terkait Stunting Tahun 2020 <i>Number of Villages by Availability of Stunting Related Service Package in 2020</i>	123
12.	Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan / Village Government Information	
12.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Aparat Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of The Village/ Kelurahan Government</i>	131
12.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Sex of The Village Head/ Lurah and The Village/ Kelurahan Secretary</i>	132
12.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Age Group of The Village Head/ Lurah and The Village/ Kelurahan Secretary</i>	133
12.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Education Attainment of The Village Head/ Lurah</i>	134
12.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Educational Attainment of The Village/ Kelurahan Secretary</i>	136

BAB II STATISTIK KERAWANAN DESA / VILLAGE VULNERABLE STATISTICS

13.	Permukiman di Daerah Rawan / Settlement in Vulnerable Areas	
13.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Puncak / Tebing dan di Bantaran Sungai <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Settlement on Peak/Cliff and on River Bank.....</i>	145
13.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)/Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)/Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS), dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Settlement on Below Extra High Voltage Air Channel/High Voltage Air Channel/High Voltage Direct Current Air Channel, and Slum Settlement</i>	146
14.	Pencemaran Lingkungan Hidup / Environmental Pollution	
14.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Mempunyai Sungai dan Sungai Yang Tercemar Limbah Menurut Sumber Limbah <i>Number of Villages/Kelurahan With Rivers and Rivers Contaminated With Waste by Waste Sources.....</i>	152
14.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Environmental Pollution</i>	153
14.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Kelurahan by Type and Main Source of Environmental Pollution.....</i>	154
14.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalian Golongan C <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Burning Plant/Land Tenure and Availability of C-Class Mining Field.....</i>	155
15.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / Anticipation and Incidence of Natural Disaster	
15.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages/Kelurahan by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster.....</i>	161
15.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Natural Disaster Within Last Three Years</i>	162
16.	Permasalahan Kesehatan di Masyarakat / Public Health Problems	
16.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir	

	<i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	170
16.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Kekurangan Gizi dan Orang yang Dipasung <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Malnutrition and Deprived People.....</i>	171
16.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Disabilitas <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Disabled</i>	172
17.	Permasalahan Sosial / Social Problems	
17.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2020 <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of People Who Received Poor Certificate in 2020</i>	178
17.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Suicide Victims, Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers</i>	179
18.	Gangguan Keamanan / Security Disturbance	
18.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Massive Fighting Incident Within Last Year.....</i>	184
18.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages/Kelurahan With Massive Fighting Incident and Type of Victim.....</i>	185
18.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within Last Year.....</i>	186
18.4	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages/Kelurahan With Incidence of Crime Within Last Year by Type of Criminal Offense</i>	187
18.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Incidence of Crime That Most Often Occur Within Last Year.....</i>	189

BAB III STATISTIK INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE STATISTICS

19.	Infrastruktur Pendidikan / Education Infrastructure	
19.1	Banyaknya SD/MI Negeri dan Swasta Menurut Provinsi, 2021	

	<i>Number of Public and Private Primary Schools by Province</i>	196
19.2	Banyaknya SMP/ MTs Negeri dan Swasta Menurut Provinsi <i>Number of Public and Private Junior High Schools by Province.....</i>	197
19.3	Banyaknya SMA/ MA Negeri dan Swasta Menurut Provinsi <i>Number of Public and Private Senior High Schools by Province</i>	198
19.4	Banyaknya SMK Negeri dan Swasta Menurut Provinsi <i>Number of Public and Private Vocational Schools by Province</i>	199
19.5	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Menurut Provinsi <i>Number of Public and Private Academy/University by Province</i>	200
20.	Infrastruktur Kesehatan / Health Infrastructure	
20.1	Banyaknya Rumah Sakit dan Rumah Sakit Bersalin Menurut Provinsi <i>Number of Hospital and Maternity Hospital by Province</i>	206
20.2	Banyaknya Puskesmas Menurut Provinsi <i>Number of Public Health Center by Province</i>	207
20.3	Banyaknya Poliklinik/Balai Pengobatan dan Apotek Menurut Provinsi <i>Number of Polyclinic and Pharmacy by Province</i>	208
21.	Infrastruktur Ekonomi / Economy Infrastructure	
21.1	Banyaknya Kelompok Pertokoan dan Pasar Menurut Provinsi <i>Number of Availability of Shopping Complex and Market by Province.....</i>	214
21.2	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Provinsi <i>Number of Trading Facility by Province</i>	215
21.3	Banyaknya Sarana Akomodasi Menurut Provinsi <i>Number of Accomodation Facility by Province.....</i>	216
21.4	Banyaknya Lembaga Keuangan Bank Menurut Provinsi <i>Number of Bank Facility by Province.....</i>	217
21.5	Banyaknya Lembaga Keuangan Koperasi Menurut Provinsi <i>Number of Cooperative Availability by Province</i>	218

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 pada bulan Juni 2022 secara sensus terhadap seluruh wilayah kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintah terendah setingkat desa. Adapun wilayah administrasi setingkat desa yang dicakup di Podes meliputi desa, kelurahan, nagari di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Hasil pendataan Podes 2021 mencatat bahwa 84.096 wilayah administrasi pemerintah setingkat desa terdiri dari 75.584 desa, 8.461 kelurahan, dan 51 UPT/SPT. Selain itu diketahui pula jumlah kecamatan sebanyak 7.274 dan jumlah kabupaten/kota sebanyak 514.

Pendataan Podes 2021 mengumpulkan beragam informasi, baik yang bersifat potensi yang dimiliki desa/kelurahan maupun informasi terkait kerawanan atau tantangan yang dihadapi desa/kelurahan. Informasi terkait potensi desa/kelurahan meliputi : ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, olahraga dan hiburan, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan. Informasi terkait kerawanan atau tantangan meliputi bencana alam, pencemaran lingkungan, permasalahan sosial dan kesehatan di masyarakat, dan gangguan keamanan yang terjadi di desa/kelurahan.

Hasil pendataan Podes 2021 menunjukkan sebagian besar desa/kelurahan di Indonesia masyarakatnya bekerja di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, yaitu 72.724 desa/kelurahan. Selain itu, ada 4.450 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang perdagangan besar/eceran, dan ada 3.151 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang industri pengolahan. Banyaknya masyarakat desa/kelurahan yang bekerja di bidang pertanian di Indonesia didukung keberadaan sungai, saluran irigasi dan embung yang berada di desa/kelurahan. Dari 84.096 desa/kelurahan di Indonesia ada 66.636 desa/kelurahan yang terdapat sungai, ada 35.926 desa/kelurahan yang terdapat saluran irigasi, dan ada 12.813 desa/kelurahan yang terdapat embung.

Pendataan Podes 2021 menunjukkan potensi ekonomi yang dimiliki desa/kelurahan, terdapat 23.472 desa/kelurahan yang memiliki produk barang unggulan dan sebanyak 2.385 desa/kelurahan yang mengekspor produk unggulannya ke negara lain. Dalam mendukung bergeraknya perekonomian tidak hanya ditunjang oleh sarana fisik, namun dukungan fasilitas perkreditan dan fasilitas jaringan telekomunikasi menjadi penting di masa kini agar geliat pertumbuhan ekonomi lebih cepat. Hasil Podes 2021 menunjukkan terdapat 56.732 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Rakyat (KUR), ada 12.649 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Bersama (KUBE), ada 12.464 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Kecil (KUK). Fasilitas jaringan telekomunikasi yang dicakup di Podes yaitu keberadaan Base Transceiver Station (BTS), sinyal telepon seluler, dan sinyal internet telepon seluler/handphone. Terdapat 78.938 desa/kelurahan yang ada sinyal telepon selular, namun 17.606 desa/kelurahan kekuatan sinyalnya lemah, dan masih ada 5.158

desa/kelurahan yang tidak ada sinyal telepon selular di wilayahnya.

Pendataan Podes 2021 mencatat terdapat 10.683 desa/kelurahan terjadi pencemaran air di wilayahnya, terdapat 1.499 desa/kelurahan terjadi pencemaran tanah di wilayahnya, dan terdapat 5.644 desa/kelurahan terjadi pencemaran udara di wilayahnya. Selain kejadian pencemaran, Podes 2021 menunjukkan kejadian bencana alam di wilayah desa/kelurahan, dimana ada 15.366 desa/kelurahan terjadi bencana banjir di wilayahnya, ada 8.726 desa/kelurahan terjadi bencana gempa bumi di wilayahnya, dan ada 6.664 desa/kelurahan terjadi bencana tanah longsor di wilayahnya.

Pendataan Podes 2021 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur berbagai bidang di Indonesia. Pada bidang pendidikan, di jenjang sekolah dasar diketahui bahwa ada 149.810 SD Negeri dan Swasta, dan ada 27.999 MI Negeri dan Swasta yang tersebar di desa/kelurahan di Indonesia. Pada jenjang sekolah menengah pertama, ada 41.023 SMP Negeri dan Swasta dan 19.129 MTs Negeri dan Swasta yang tersebar di desa/kelurahan di Indonesia. Pada jenjang sekolah menengah atas ada 14.452 SMA Negeri dan Swasta, ada 9.618 MA Negeri dan Swasta, ada 14.529 SMK Negeri dan Swasta yang tersebar di desa/kelurahan di Indonesia. Pada jenjang akademi/perguruan tinggi ada 762 akademi/perguruan tinggi negeri dan ada 4.101 akademi/perguruan tinggi swasta di Indonesia. Pada bidang kesehatan, Podes 2021 menunjukkan terdapat 3.173 rumah sakit dan 380 rumah sakit bersalin di Indonesia, dimana provinsi Jawa Timur provinsi adalah wilayah provinsi yang memiliki rumah sakit terbanyak di Indonesia yaitu 533 rumah sakit dan 180 rumah sakit bersalin. Selain rumah sakit, jumlah fasilitas puskesmas Indonesia berdasarkan Podes 2021 sebanyak 5.190 puskesmas rawat inap dan 5.889 puskesmas tanpa rawat inap.

Pemerintah memprioritaskan pembangunan Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Hasil Pendataan Podes dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahan terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahannya.

EXECUTIVE SUMMARY

Statistics Indonesia has carried out data collection on Village Potential (Podes) 2021 in June 2021 in a census of all regency/municipalities, sub-districts, and the lowest government administrative areas at the village level. The village-level administrative areas covered by Podes include villages, sub-districts, nagari in West Sumatra, the Transmigration Settlement Unit (UPT), and the Transmigration Settlement Unit (SPT) which are still being fostered by the relevant ministries. The results of the 2021 Podes data collection noted that 84.096 government administrative areas at the village level consisted of 75.584 villages, 8.461 kelurahan, and 51 UPT/SPT. In addition, it is also known that the number of sub-districts is 7.274 and the number of regencies/cities is 514.

Podes 2021 collects a variety of information, both those are potential for villages/kelurahan and information related to vulnerabilities or challenges faced by villages/kelurahan. Information related to the potential of the village/kelurahan includes: employment, education, health, socio-culture, sports and entertainment, transportation, communication and information, economy, security, development and empowerment of the village/kelurahan community. Information related to vulnerabilities or challenges includes natural disasters, environmental pollution, social and health problems in the community, and security disturbances that occur in villages/kelurahan.

The results of Podes 2021 shows that most of the villages/kelurahan in Indonesia have people working in agriculture, forestry and fisheries, namely 72.724 villages/kelurahan. In addition, there are 4.450 villages/kelurahan where most of the people work in wholesale/retail trade, and there are 3.151 villages/kelurahan where most of the people work in the manufacturing industry. The number of village/kelurahan communities working in agriculture in Indonesia is supported by the presence of rivers, irrigation canals and reservoirs located in villages/kelurahan. Of the 84.096 villages/kelurahan in Indonesia, there are 66.636 villages/kelurahan with rivers, 35.926 villages/kelurahan with irrigation canals, and 12.813 villages/kelurahan with dams.

Podes 2021 shows the economic potential of villages/kelurahan, there are 23.472 villages/kelurahan that have superior goods products and as many as 2.385 villages/kelurahan that export their superior products to other countries. In supporting the movement of the economy, it is not only supported by physical facilities, but the support of credit facilities and telecommunication network facilities is important nowadays so that economic growth can be carried out faster. The results of Podes 2021 show that 56.732 villages/kelurahan have People's Business Credit (KUR), 12.649 villages/kelurahan have Joint Business Credit (KUBE), 12.464 villages/kelurahan have Small Business Credit (KUK). The telecommunication network facilities covered by the Podes include the presence of a Base Transceiver Station (BTS), cellular phone signals, and cellular/mobile phone internet signals. There are 78.938 villages/kelurahan that have a cellular phone signal, but 17.606 villages/kelurahan have weak signal strength, and there are still 5.158 villages/kelurahan that do not have a cellular phone signal in their area.

Podes 2021 noted that there were 10.683 villages/kelurahan where water pollution occurred in their territory, there were 1.499 villages/kelurahan where soil pollution occurred in their territory, and there were 5.644 villages/kelurahan where air pollution occurred in their territory. In addition to pollution incidents, Podes 2021 shows natural disasters in the village/kelurahan area, of which 15.366 villages/kelurahan experienced floods in their area, 8.726 villages/kelurahan experienced earthquakes in their area, and 6.664 villages/kelurahan

experienced landslides. in its territory.

Podes 2021 also provides various information related to the availability of infrastructure in various fields in Indonesia. In the field of education, at the elementary school level, it is known that there are 149.810 public and private elementary schools, and 27.999 public and private MI spread across villages/kelurahan in Indonesia. At the junior high school level, there are 41.023 public and private junior high schools and 19.129 public and private MTs spread across villages/kelurahan in Indonesia. At the high school level, there are 14.452 public and private SMAs, 9.618 public and private MAs, 14.529 public and private SMKs spread across villages/kelurahan in Indonesia. At the academy/college level, there are 762 public academies/universities and there are 4.101 private academies/universities in Indonesia. In the health sector, Podes 2021 shows that there are 3.173 hospitals and 380 maternity hospitals in Indonesia, of which the province of East Java is the province that has the most hospitals in Indonesia, namely 533 hospitals and 180 maternity hospitals. In addition to hospitals, the number of Indonesian Public Health Center (Puskesmas) facilities based on the 2021 Podes is 5.190 inpatient health centers and 5.889 health centers without hospitalization.

The government prioritizes Indonesia's development from the periphery by strengthening regions and villages within the framework of a unitary state. The results of Podes 2021 can be used as material for regional analysis related to the economic, social and regional facilities/infrastructure potential. In addition, it can also be used in program evaluation and used in the formulation of regional-based policies/strategies.

Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2021

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran ‘1’, pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘4’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘8’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2021 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus pertanian 2023, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja

General Explanation of Village Potential Census 2021

1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten-year cycle of census activities conducted by BPS-Statistics Indonesia. Podes is carried out two years before the census to support it. In the year ending with '1', Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with '4', Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub-sectors. In the year ending with '8', Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.*
2. *The Podes 2021 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of population census 2020 activities, (2) to serve as data source to update the BPS 'Master File Desa' (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/typology of region (such as: urban-rural, coastal areas – non-coastal areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation of small area statistics, (7) to provide data*

statistik, (6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7)menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2021 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2021 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
5. Instrumen Podes 2021 yang digunakan

for compilation of various analyses such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and indentification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/progress index.

3. *Podes 2021 implemented as a census of theentire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, sub-district, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries).* According to Podes 2021 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, West Nusa Tenggara, Central Kalimantan, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.
4. *A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
5. *The instruments of Podes 2021 consists*

sebanyak tiga jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2021-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2021-KEC) dan desa (PODES2021-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Juni 2021, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.

6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan atau merujuk tahun 2020, terdapat pada Tabel: 8.1; 9.2; 15.2; 16.1; 18.1; 18.3; 18.4; dan 18.5. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 3.6.
7. Pengumpulan data Podes 2021 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2021. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.
8. Pengolahan data Podes 2021 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat
6. *Data referring to one year before the enumeration period or referring to 2017 are in The Table: 8.1; 9.2; 15.2; 16.1; 18.1; 18.3; 18.4; and 18.5. While data referring to three years before the enumeration period are in Table 3.6.*
7. *Data collection of Podes 2021 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in realtime on the websites.*
8. *Data processing of Podes 2021 held at BPS Regency/City in order to speed up the turn around time of data processing and consideration*

of three types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES2021-KAB/KOTA), district (PODES2021-KEC) and village (PODES2021- DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is June 2021, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.

waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau mitra yang ditunjuk yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2021. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi menu *query tools*, *report*, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2021. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi di tingkat BPS Provinsi dalam rangka penjaminan kualitas.

9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2021 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2021, Statistik Potensi Desa Provinsi 2021, dan Statistik Indonesia 2022. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2021 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota).

of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel or selected BPS's partner that have passed Podes 2021 data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2021. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, even up to central BPS. Reconciliation was also carried out at the provincial level in order to guarantee the quality.

9. *The dissemination of Podes 2021 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2021, Village Potential Statistics of Province 2021, and Statistical Yearbook of Indonesia 2022. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2021 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city).*

I
STATISTIK
POTENSI
DESA
VILLAGE
POTENTIAL
STATISTICS

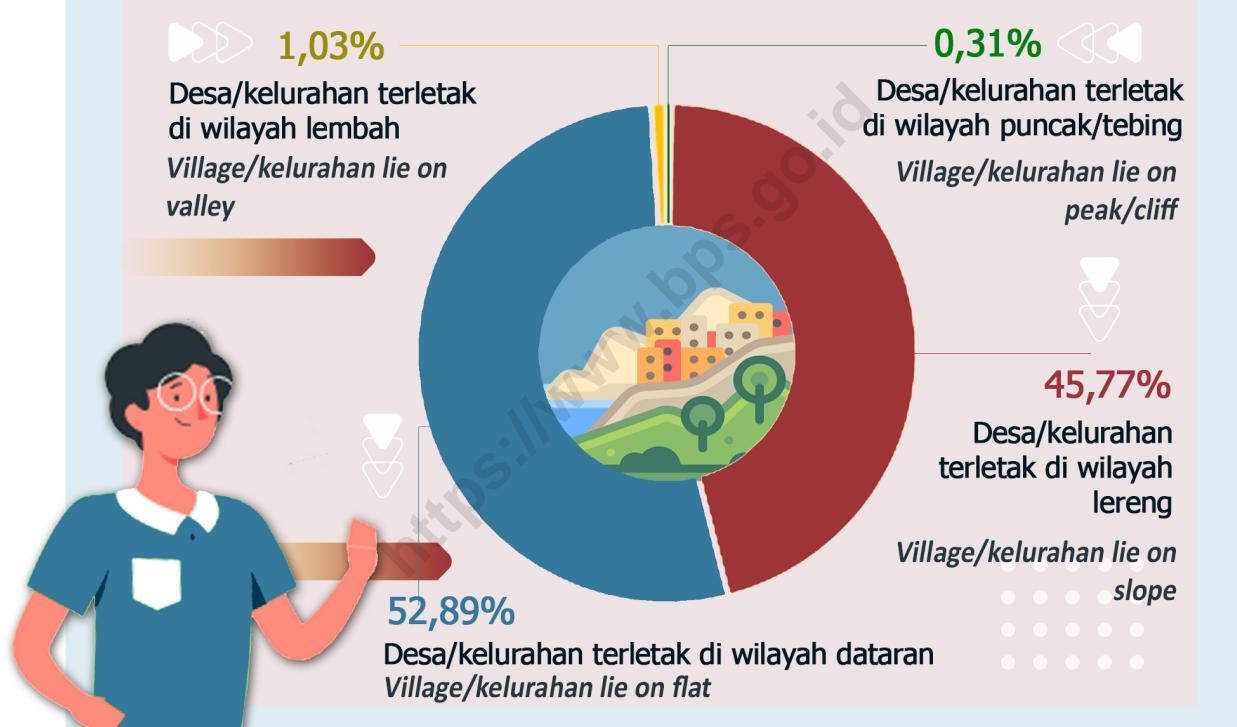
KETERANGAN UMUM DESA

1

GENERAL INFORMATION OF THE VILLAGE

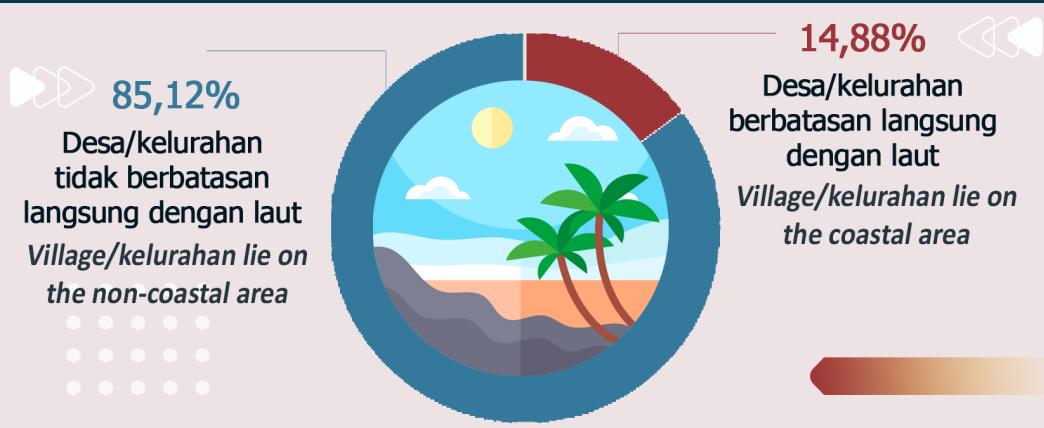
PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH

PERCENTAGE OF VILLAGE/KELURAHAN BY TOPOGRAPHY OF AREA



PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG WILAYAHNYA BERBATASAN LANGSUNG DENGAN LAUT

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA



Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa

Technical Notes General Information of The Village

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)

3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan
1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Sub-District is division of administrative areas in Indonesia under the district. Subdistrict is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or city and responsible to the district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No.*

paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

PER.22/MEN/IX/2007).

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Orang yang memimpin Jorong/Korong disebut sebagai Kepala Jorong atau Wali Korong.Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigasi).*
5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the West Sumatra Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. The person who leads Jorong/Korong is referred to as the Head of Jorong or Wali Korong. Note: the data of nagari is found in the national publications and the publication of Province of Sumatra Barat.*
6. *Village Head Office/Sub-District Office is building that owned by village/sub-district for providing specifically to the operations of village/sub-district government as village asset or not.*

7. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
- Lereng/puncak adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
 - Lembah adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
 - Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
8. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
9. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
10. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:
- Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/
7. Topography is the state of the earth in a certain area or region.
- Slope/Peak is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley. Slope is include the ridge and the peak (the highest of mountain).
 - Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley inmountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.
 - Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.
8. Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
9. Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).
10. Village Location of the Forest Area, divided into:
- Inside the Forest Area is the village/sub-district whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.

dikelilingi hutan.

- b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
 - c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.
- b. *Around the Forest Area is the village/sub-district whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest.*
 - c. *Outside the Forest Area is the village/subdistrict whose territory is not directly adjacent to the forest.*

TABEL : 1.1 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN MENURUT PROVINSI
 TABLE NUMBER OF GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY PROVINCE

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Subdistricts	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	23	289	6 514
Sumatera Utara	33	455	6 132
Sumatera Barat	19	179	1 287
Riau	12	172	1 876
Jambi	11	144	1 562
Sumatera Selatan	17	241	3 292
Bengkulu	10	129	1 514
Lampung	15	229	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	7	47	393
Kepulauan Riau	7	76	428
DKI Jakarta	6	44	267
Jawa Barat	27	627	5 957
Jawa Tengah	35	576	8 562
DI Yogyakarta	5	78	438
Jawa Timur	38	666	8 496
Banten	8	155	1 552
Bali	9	57	716
Nusa Tenggara Barat	10	117	1 151
Nusa Tenggara Timur	22	315	3 450
Kalimantan Barat	14	174	2 148
Kalimantan Tengah	14	136	1 576
Kalimantan Selatan	13	155	2 007
Kalimantan Timur	10	103	1 046
Kalimantan Utara	5	55	482
Sulawesi Utara	15	171	1 840
Sulawesi Tengah	13	176	2 020
Sulawesi Selatan	24	311	3 051
Sulawesi Tenggara	17	222	2 309
Gorontalo	6	77	734
Sulawesi Barat	6	69	650
Maluku	11	118	1 248
Maluku Utara	10	117	1 203
Papua Barat	13	218	1 986
Papua	29	576	5 555
INDONESIA	514	7 274	84 096

TABEL : 1.2
TABLE : 1.2

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Provinsi <i>Province</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 511	0	3	6 514
Sumatera Utara	5 437	692	3	6 132
Sumatera Barat	1 057	230	0	1 287
Riau	1 605	271	0	1 876
Jambi	1 399	163	0	1 562
Sumatera Selatan	2 906	386	0	3 292
Bengkulu	1 341	172	1	1 514
Lampung	2 446	205	3	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	309	84	0	393
Kepulauan Riau	286	142	0	428
DKI Jakarta	0	267	0	267
Jawa Barat	5 312	645	0	5 957
Jawa Tengah	7 809	753	0	8 562
DI Yogyakarta	392	46	0	438
Jawa Timur	7 721	775	0	8 496
Banten	1 238	314	0	1 552
Bali	636	80	0	716
Nusa Tenggara Barat	1 005	145	1	1 151
Nusa Tenggara Timur	3 145	305	0	3 450
Kalimantan Barat	2 049	99	0	2 148
Kalimantan Tengah	1 434	139	3	1 576
Kalimantan Selatan	1 863	144	0	2 007
Kalimantan Timur	849	197	0	1 046
Kalimantan Utara	447	35	0	482
Sulawesi Utara	1 507	332	1	1 840
Sulawesi Tengah	1 842	175	3	2 020
Sulawesi Selatan	2 256	793	2	3 051
Sulawesi Tenggara	1 928	377	4	2 309
Gorontalo	657	72	5	734
Sulawesi Barat	575	73	2	650
Maluku	1 209	35	4	1 248
Maluku Utara	1 069	118	16	1 203
Papua Barat	1 891	95	0	1 986
Papua	5 453	102	0	5 555
INDONESIA	75 584	8 461	51	84 096

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KANTOR KEPALA DESA/LURAH**
TABEL : 1.3
TABLE : 1.3
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF
VILLAGES/KELURAHAN HEAD OFFICE**

Provinsi <i>Province</i>	Keberadaan Kantor Kepala Desa / <i>The Village Head Office Presence</i>				
	Di Dalam Wilayah <i>Inside The Village</i>		Di Luar Wilayah <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5 441		21	1 052	6 514
Sumatera Utara	4 717		25	698	5 440
Sumatera Barat	1 047		3	7	1 057
Riau	1 572		7	26	1 605
Jambi	1 371		7	21	1 399
Sumatera Selatan	2 352		9	545	2 906
Bengkulu	1 196		15	131	1 342
Lampung	2 423		2	24	2 449
Kepulauan Bangka Belitung	308		1	0	309
Kepulauan Riau	281		3	2	286
DKI Jakarta	0		0	0	0
Jawa Barat	5 304		7	1	5 312
Jawa Tengah	7 805		3	1	7 809
DI Yogyakarta	392		0	0	392
Jawa Timur	7 485		47	189	7 721
Banten	1 215		14	9	1 238
Bali	630		3	3	636
Nusa Tenggara Barat	1 002		1	3	1 006
Nusa Tenggara Timur	3 076		19	50	3 145
Kalimantan Barat	2 018		12	19	2 049
Kalimantan Tengah	1 382		2	53	1 437
Kalimantan Selatan	1 844		1	18	1 863
Kalimantan Timur	845		3	1	849
Kalimantan Utara	422		12	13	447
Sulawesi Utara	1 373		5	130	1 508
Sulawesi Tengah	1 773		10	62	1 845
Sulawesi Selatan	2 220		9	29	2 258
Sulawesi Tenggara	1 784		2	146	1 932
Gorontalo	658		1	3	662
Sulawesi Barat	569		3	5	577
Maluku	999		6	208	1 213
Maluku Utara	1 027		9	49	1 085
Papua Barat	1 207		14	670	1 891
Papua	4 498		83	872	5 453
INDONESIA	70 236	359	5 040	75 635	

TABEL 1.3 **(Sambungan - Continuation)**

Provinsi Province	Keberadaan Kantor Lurah / Kelurahan Office Presence				Jumlah Total
	Di Dalam Wilayah Kelurahan <i>Inside Kelurahan</i>	Di Luar Wilayah Kelurahan <i>Outside Kelurahan</i>	Tidak Ada Kantor No Office		
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	0	0	0	0	0
Sumatera Utara	675	7	10	692	
Sumatera Barat	230	0	0	230	
Riau	271	0	0	271	
Jambi	162	1	0	163	
Sumatera Selatan	383	2	1	386	
Bengkulu	172	0	0	172	
Lampung	205	0	0	205	
Kepulauan Bangka Belitung	84	0	0	84	
Kepulauan Riau	139	3	0	142	
DKI Jakarta	262	2	3	267	
Jawa Barat	643	2	0	645	
Jawa Tengah	752	1	0	753	
DI Yogyakarta	46	0	0	46	
Jawa Timur	767	8	0	775	
Banten	314	0	0	314	
Bali	80	0	0	80	
Nusa Tenggara Barat	145	0	0	145	
Nusa Tenggara Timur	301	2	2	305	
Kalimantan Barat	98	0	1	99	
Kalimantan Tengah	139	0	0	139	
Kalimantan Selatan	144	0	0	144	
Kalimantan Timur	197	0	0	197	
Kalimantan Utara	35	0	0	35	
Sulawesi Utara	324	4	4	332	
Sulawesi Tengah	169	2	4	175	
Sulawesi Selatan	789	3	1	793	
Sulawesi Tenggara	375	2	0	377	
Gorontalo	72	0	0	72	
Sulawesi Barat	72	0	1	73	
Maluku	34	1	0	35	
Maluku Utara	116	1	1	118	
Papua Barat	92	0	3	95	
Papua	90	5	7	102	
INDONESIA	8 377	46	38	8 461	

TABEL : 1.4**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOPOGRAPHY OF AREA

Provinsi Province	Puncak/Tebing Peak/Cliff	Lereng Slope	Dataran Flat	Lembah Valley	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4	2 007	4 350	153	6 514
Sumatera Utara	26	3 945	2 062	99	6 132
Sumatera Barat	5	612	665	5	1 287
Riau	0	328	1 547	1	1 876
Jambi	1	449	1 106	6	1 562
Sumatera Selatan	0	726	2 546	20	3 292
Bengkulu	0	1 137	352	25	1 514
Lampung	0	616	2 037	1	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	0	25	368	0	393
Kepulauan Riau	3	247	176	2	428
DKI Jakarta	0	0	267	0	267
Jawa Barat	1	2 423	3 492	41	5 957
Jawa Tengah	1	3 590	4 912	59	8 562
DI Yogyakarta	2	149	287	0	438
Jawa Timur	2	2 585	5 835	74	8 496
Banten	0	514	1 026	12	1 552
Bali	1	176	535	4	716
Nusa Tenggara Barat	0	467	679	5	1 151
Nusa Tenggara Timur	8	2 841	581	20	3 450
Kalimantan Barat	1	788	1 357	2	2 148
Kalimantan Tengah	0	682	892	2	1 576
Kalimantan Selatan	10	322	1 675	0	2 007
Kalimantan Timur	2	608	436	0	1 046
Kalimantan Utara	0	323	155	4	482
Sulawesi Utara	11	1 466	332	31	1 840
Sulawesi Tengah	4	1 368	628	20	2 020
Sulawesi Selatan	13	1 325	1 691	22	3 051
Sulawesi Tenggara	1	1 393	891	24	2 309
Gorontalo	0	436	291	7	734
Sulawesi Barat	6	438	202	4	650
Maluku	9	707	522	10	1 248
Maluku Utara	0	721	475	7	1 203
Papua Barat	18	1 372	555	41	1 986
Papua	134	3 702	1 557	162	5 555
INDONESIA	263	38 488	44 482	863	84 096

TABEL : 1.5
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP
KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN TANAMAN MANGROVE**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY VILLAGE LOCATION TO FOREST
AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE**

Provinsi Province	Lokasi Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Location</i>				Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Availability of Mangrove</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/ Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	45	948	5 521	6 514	173
Sumatera Utara	239	833	5 060	6 132	153
Sumatera Barat	42	377	868	1 287	69
Riau	31	200	1 645	1 876	210
Jambi	11	227	1 324	1 562	16
Sumatera Selatan	26	299	2 967	3 292	25
Bengkulu	15	203	1 296	1 514	43
Lampung	2	300	2 352	2 654	79
Kepulauan Bangka Belitung	15	174	204	393	132
Kepulauan Riau	0	109	319	428	276
DKI Jakarta	0	1	266	267	10
Jawa Barat	13	677	5 267	5 957	144
Jawa Tengah	75	1 412	7 075	8 562	210
DI Yogyakarta	0	49	389	438	5
Jawa Timur	96	1 254	7 146	8 496	332
Banten	13	128	1 411	1 552	58
Bali	1	104	611	716	31
Nusa Tenggara Barat	9	278	864	1 151	141
Nusa Tenggara Timur	97	808	2 545	3 450	399
Kalimantan Barat	190	641	1 317	2 148	128
Kalimantan Tengah	261	599	716	1 576	37
Kalimantan Selatan	97	187	1 723	2 007	110
Kalimantan Timur	57	262	727	1 046	133
Kalimantan Utara	87	193	202	482	41
Sulawesi Utara	24	280	1 536	1 840	364
Sulawesi Tengah	65	535	1 420	2 020	539
Sulawesi Selatan	32	463	2 556	3 051	305
Sulawesi Tenggara	31	663	1 615	2 309	536
Gorontalo	8	126	600	734	110
Sulawesi Barat	26	205	419	650	84
Maluku	81	605	562	1 248	422
Maluku Utara	45	599	559	1 203	427
Papua Barat	405	1 114	467	1 986	338
Papua	1 267	2 018	2 270	5 555	286
INDONESIA	3 406	16 871	63 819	84 096	6 366

TABEL : 1.6

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA

Provinsi Province	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	662	5 852	6 514
Sumatera Utara	437	5 695	6 132
Sumatera Barat	133	1 154	1 287
Riau	244	1 632	1 876
Jambi	28	1 534	1 562
Sumatera Selatan	31	3 261	3 292
Bengkulu	184	1 330	1 514
Lampung	238	2 416	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	156	237	393
Kepulauan Riau	364	64	428
DKI Jakarta	17	250	267
Jawa Barat	221	5 736	5 957
Jawa Tengah	353	8 209	8 562
DI Yogyakarta	33	405	438
Jawa Timur	666	7 830	8 496
Banten	146	1 406	1 552
Bali	175	541	716
Nusa Tenggara Barat	281	870	1 151
Nusa Tenggara Timur	966	2 484	3 450
Kalimantan Barat	162	1 986	2 148
Kalimantan Tengah	40	1 536	1 576
Kalimantan Selatan	161	1 846	2 007
Kalimantan Timur	158	888	1 046
Kalimantan Utara	54	428	482
Sulawesi Utara	760	1 080	1 840
Sulawesi Tengah	950	1 070	2 020
Sulawesi Selatan	520	2 531	3 051
Sulawesi Tenggara	911	1 398	2 309
Gorontalo	185	549	734
Sulawesi Barat	154	496	650
Maluku	1 040	208	1 248
Maluku Utara	898	305	1 203
Papua Barat	592	1 394	1 986
Papua	590	4 965	5 555
INDONESIA	12 510	71 586	84 096

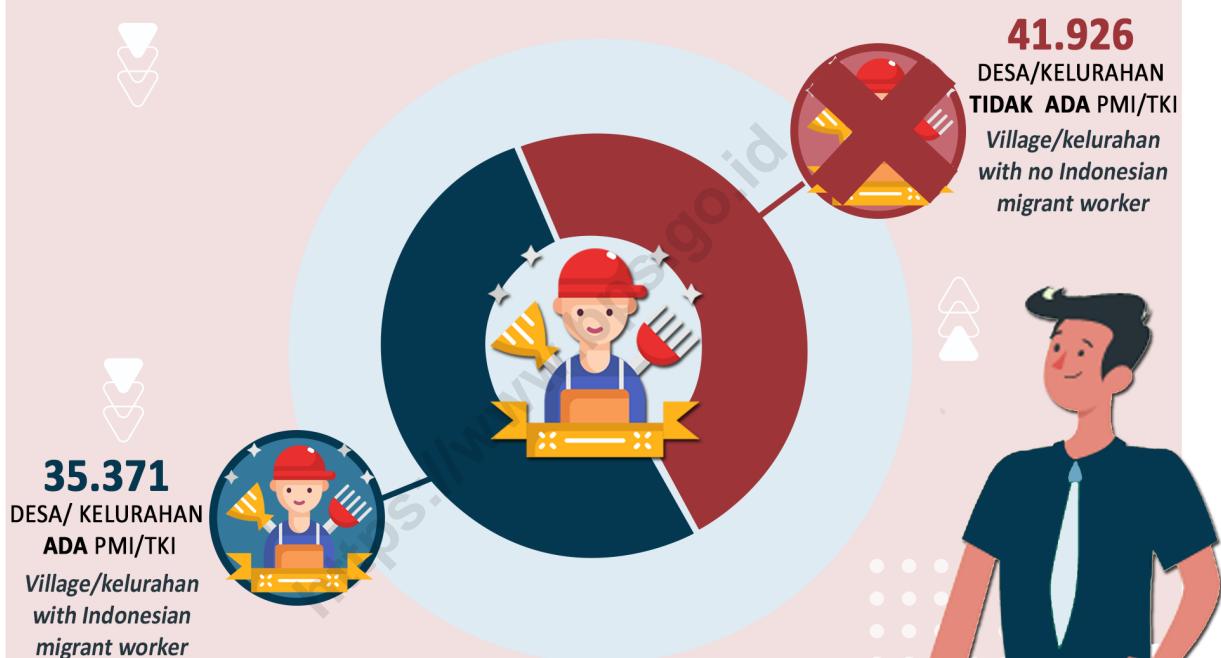
KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

2

DEMOGRAPHY AND EMPLOYMENT

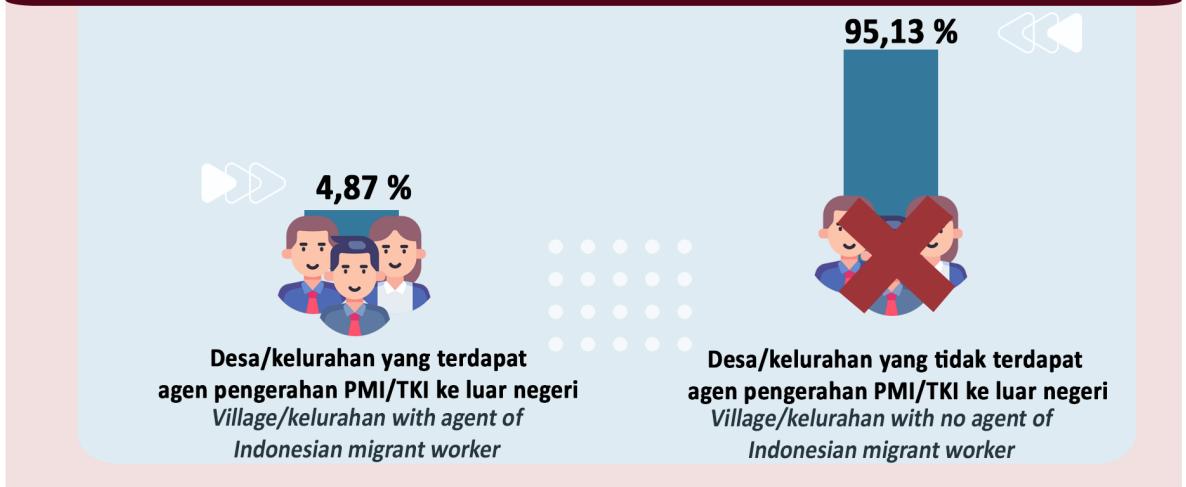
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA DESA/KELURAHAN YANG SEDANG BEKERJA SEBAGAI PMI(PEKERJA MIGRAN)/TKI DI LUAR NEGERI

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF INDONESIAN MIGRANT WORKER



PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN AGEN PENGERAHAN PMI/TKI KE LUAR NEGERI DI DESA/KELURAHAN

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF AGENT OF INDONESIAN MIGRANT WORKER



Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2021 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah kondisi 1 Januari 2021.
2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
 - a. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
 - b. Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara,minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
 - c. Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
 - d. Sektor Perdagangan Besar/Eceran

Technical Notes Demography and Employment

1. *The village/ sub-district population recorded in Podes 2021 is the total population recorded in the village / sub-district population administration book based on the village / sub-district report or the number of village / sub-district residents acknowledged or recorded by village / sub-district officials. Reference time for the recording is the condition of January 1 2021.*
2. *Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income, main income population including:*
 - a. *Agriculture Sector is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.*
 - b. *Mining and Quarrying Sector is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.*
 - c. *Manufacture Sector is an economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.*
 - d. *Sector of Trade/Retail and Restaurant are*

dan Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.

- e. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, meliputi:
 - i. Angkutan adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - ii. Pergudangan adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - iii. Komunikasi adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
 - f. Sektor Jasa adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
 - g. Sektor Lainnya adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
- a. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - b. Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-

the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.

- e. *Sector of Transportation, Warehousing, and Communication, include:*
 - i. *Transportation is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.*
 - ii. *Warehousing is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.*
 - iii. *Communication is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.*
 - f. *Sector of Services is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.*
 - g. *Sector of Others is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.*
3. *The Type of Commodity/Agriculture Subsector, includes:*
- a. *Secondary Crops, include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.*
 - b. *Horticulture is the agriculture activities of horticulture plants, include: fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.*

- obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telor, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - d. Perikanan Tangkap adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (piscis) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - e. Perikanan Budidaya adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
 - f. Budi Daya Tanaman Kehutanan adalah kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk tanaman kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) termasuk usaha pembibitan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha.
 - g. Pemungutan Hasil Hutan adalah kegiatan mengambil benda-benda hayati hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha. Jenis hasil hutan yang biasa dipungut, seperti
 - c. *Animal Husbandry is the Animal Husbandry activities, include: large livestock (cattles, buffaloes, horses, etc.), small livestock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eg gs, milk, honey, feathers, etc.*
 - d. *Caught Fishery is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.*
 - e. *Cultivated Fishery is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing , and or preserving the fish or other aquatic biota.*
 - f. *Forest Crops Cultivation/Forest Farming is an activity to cultivate of forest crop products (logs, woods, leaves, sap, etc.) including the crop breeding. The products then are wholly or partially sold or exchanged on business risk basis.*
 - g. *Forest Product Collection is activity to take forest biological objects, with the purpose to be partially or wholly sold or exchanged on business risk basis. Some examples of the products are fire-wood, bamboo, rattan, fruits, mushrooms, mildew, honey, birdnest,*

- kayu bakar, bambu, rotan, buah-buahan, jamur, lumut, madu, sarang burung, telur, kotoran burung, dan lain-lain.
- h. Penangkapan Satwa Liar adalah kegiatan yang meliputi perburuan binatang, seperti berburu babi hutan, rusa, dan sebagainya, dengan menggunakan perlengkapan, seperti senapan, panah, dan tombak.
- i. Penangkapan Satwa/Tumbuhan Liar adalah kegiatan perbanyakkan melalui pengembangbiakan dan pembesaran satwa/tumbuhan liar dengan tetap memperhatikan kemurnian jenisnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam maupun di luar habitat dengan tujuan untuk kelestarian satwa/tumbuhan liar maupun komersil, seperti arwana, anggrek, kera ekor panjang, buaya, dan lain-lain
- j. Jasa Pertanian meliputi jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
5. Agen Penggerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.
- egg, bird waste, and others.
- b. *Wild Animal Capturing is an activity that includes animal-hunting such as hunting of wild boar, deer, and so on, by using capturing equipment such as rifles, arrows, and spears.*
- i. *Wildlife Conserving is an activity to increase the wildlife/wildplants population through breeding and raising with the concern on purity of species. The activity may be carried out inside or outside of the habitat for preserving the wildlife/wildplant or for commercial purpose. Some commodities are arowana fish, orchids, long-tailed macaques, crocodiles, etc.*
- j. *Agricultural Service is the business activities in providing the services of agricultural business support and postharvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

TABEL : 2.1

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN
BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
POPULATION**

Provinsi <i>Province</i>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan Manufacturing <i>Electricity and Gas</i>	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6 016	15	29	0	0	49
Sumatera Utara	5 404	13	100	0	0	35
Sumatera Barat	1 076	5	14	0	0	4
Riau	1 689	10	15	0	0	10
Jambi	1 416	12	11	0	0	13
Sumatera Selatan	2 958	19	33	0	0	31
Bengkulu	1 378	7	11	0	0	7
Lampung	2 449	2	20	0	1	20
Kepulauan Bangka Belitung	263	50	3	0	0	11
Kepulauan Riau	326	4	30	0	0	4
DKI Jakarta	4	0	24	0	0	0
Jawa Barat	4 199	11	654	2	6	79
Jawa Tengah	7 015	19	788	0	0	59
DI Yogyakarta	347	0	10	0	0	3
Jawa Timur	7 117	15	630	1	3	26
Banten	987	2	304	1	3	3
Bali	551	0	25	0	0	7
Nusa Tenggara Barat	1 012	8	11	0	0	2
Nusa Tenggara Timur	3 299	3	21	0	0	2
Kalimantan Barat	2 012	17	2	0	0	18
Kalimantan Tengah	1 327	187	1	0	0	4
Kalimantan Selatan	1 755	15	30	0	0	18
Kalimantan Timur	852	45	14	0	0	0
Kalimantan Utara	450	8	3	0	0	0
Sulawesi Utara	1 606	25	24	0	0	6
Sulawesi Tengah	1 887	19	8	0	0	4
Sulawesi Selatan	2 715	5	21	0	0	20
Sulawesi Tenggara	2 061	40	37	0	1	15
Gorontalo	647	7	2	1	0	11
Sulawesi Barat	622	0	1	0	0	0
Maluku	1 178	1	7	0	0	0
Maluku Utara	847	9	264	0	0	3
Papua Barat	1 899	4	2	0	0	5
Papua	5 360	22	2	0	0	4
INDONESIA	72 724	599	3 151	5	14	473

TABEL : 2.1 (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi Province	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/</i> <i>Retail</i>	Transportasi dan Perdagangan <i>Transportation</i> <i>and Storage</i>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and</i> <i>Food Service Activities</i>	Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i> <i>Communication</i>	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and</i> <i>Insurance</i> <i>Activities</i>	Real Estat <i>Real Estate</i> <i>Activities</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	205	3	9	0	0	0
Sumatera Utara	389	5	20	1	0	0
Sumatera Barat	121	0	12	0	0	0
Riau	107	5	6	0	0	0
Jambi	85	2	1	0	0	0
Sumatera Selatan	165	2	2	0	0	0
Bengkulu	56	0	1	0	0	0
Lampung	79	8	8	0	0	0
Kepulauan Bangka Belitung	49	0	4	0	0	0
Kepulauan Riau	34	1	4	0	0	0
DKI Jakarta	141	1	9	1	1	0
Jawa Barat	662	8	42	0	0	0
Jawa Tengah	525	4	47	0	0	0
DI Yogyakarta	48	0	10	0	0	0
Jawa Timur	500	1	46	0	0	1
Banten	145	5	18	1	0	0
Bali	86	2	24	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	102	1	3	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	71	1	1	0	1	0
Kalimantan Barat	58	0	1	0	1	0
Kalimantan Tengah	34	0	1	0	0	2
Kalimantan Selatan	123	2	5	0	0	0
Kalimantan Timur	78	1	10	1	0	1
Kalimantan Utara	13	0	0	0	0	0
Sulawesi Utara	68	8	24	0	0	0
Sulawesi Tengah	48	3	7	0	0	0
Sulawesi Selatan	175	4	6	0	3	0
Sulawesi Tenggara	86	0	4	0	0	0
Gorontalo	27	9	1	0	0	0
Sulawesi Barat	16	0	0	0	0	0
Maluku	25	1	0	0	0	0
Maluku Utara	24	7	2	0	0	0
Papua Barat	30	5	4	0	0	0
Papua	75	4	3	0	0	0
INDONESIA	4 450	93	335	4	6	4

TABEL : 2.1 (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi Province	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social</i>	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	Jasa Kesehatan/ Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	10	100	4	1	73	6 514
Sumatera Utara	30	34	0	0	101	6 132
Sumatera Barat	0	36	1	0	18	1 287
Riau	9	15	0	0	10	1 876
Jambi	9	11	1	0	1	1 562
Sumatera Selatan	7	34	0	0	41	3 292
Bengkulu	1	30	0	0	23	1 514
Lampung	1	16	0	0	50	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	0	9	0	0	4	393
Kepulauan Riau	8	15	0	0	2	428
DKI Jakarta	21	17	0	2	46	267
Jawa Barat	39	27	2	0	226	5 957
Jawa Tengah	16	37	1	1	50	8 562
DI Yogyakarta	4	4	0	0	12	438
Jawa Timur	29	46	5	2	74	8 496
Banten	23	14	3	0	43	1 552
Bali	6	12	0	0	3	716
Nusa Tenggara Barat	0	7	0	0	5	1 151
Nusa Tenggara Timur	0	38	0	0	13	3 450
Kalimantan Barat	4	19	0	0	16	2 148
Kalimantan Tengah	8	6	0	0	6	1 576
Kalimantan Selatan	12	24	0	0	23	2 007
Kalimantan Timur	18	14	0	0	12	1 046
Kalimantan Utara	0	7	0	0	1	482
Sulawesi Utara	15	38	0	0	26	1 840
Sulawesi Tengah	4	29	0	0	11	2 020
Sulawesi Selatan	4	66	4	0	28	3 051
Sulawesi Tenggara	6	38	1	0	20	2 309
Gorontalo	1	26	0	0	2	734
Sulawesi Barat	1	6	0	0	4	650
Maluku	0	27	0	0	9	1 248
Maluku Utara	0	42	0	0	5	1 203
Papua Barat	2	22	1	0	12	1 986
Papua	4	37	1	0	43	5 555
INDONESIA	292	903	24	6	1 013	84 096

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA
BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT JENIS KOMODITI/SUB
SEKTOR UTAMA**

TABEL : 2.2
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN THAT THE MAJORITY OF POPULATION
WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY MAIN TYPE OF COMMODITY/SUB-SECTOR*

Provinsi Province	Padi <i>Paddy</i>	Palawija <i>Secondary Crop</i>	Holtikultura <i>Horticultural</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kakao <i>Cacao</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4 142	329	61	113	507	449	54
Sumatera Utara	2 035	478	338	992	1 102	96	7
Sumatera Barat	691	41	45	59	152	2	0
Riau	79	12	14	397	928	2	0
Jambi	304	19	82	467	392	49	0
Sumatera Selatan	853	50	23	1 172	278	539	3
Bengkulu	341	35	32	195	494	257	1
Lampung	940	526	51	365	94	278	91
Kepulauan Bangka Belitung	4	3	15	76	104	0	0
Kepulauan Riau	2	26	14	34	0	0	0
DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	3 577	263	254	5	0	12	0
Jawa Tengah	5 215	817	605	3	0	92	1
DI Yogyakarta	255	73	8	0	0	0	0
Jawa Timur	5 016	1 198	321	0	0	70	0
Banten	870	45	48	5	0	0	0
Bali	305	44	72	0	0	24	4
Nusa Tenggara Barat	742	160	47	0	0	5	1
Nusa Tenggara Timur	1 146	1 423	69	0	0	142	75
Kalimantan Barat	912	19	19	605	333	0	0
Kalimantan Tengah	423	22	36	397	334	0	0
Kalimantan Selatan	1 023	26	26	452	101	0	0
Kalimantan Timur	284	43	20	122	264	0	4
Kalimantan Utara	262	55	17	0	84	1	0
Sulawesi Utara	296	292	102	0	0	4	6
Sulawesi Tengah	475	363	43	15	49	5	136
Sulawesi Selatan	1 845	304	81	5	40	57	57
Sulawesi Tenggara	510	448	94	2	38	1	123
Gorontalo	150	410	16	0	0	0	1
Sulawesi Barat	263	33	16	0	115	27	86
Maluku	35	516	49	0	0	0	21
Maluku Utara	29	37	47	0	0	0	9
Papua Barat	24	1 134	349	0	10	6	3
Papua	73	4 277	328	10	5	4	18
INDONESIA	33 121	13 521	3 342	5 491	5 424	2 122	701

TABEL : 2.2 (Sambungan - *Continuation*)
 TABLE

Provinsi Province	Kelapa <i>Coconut</i>	Lada <i>Pepper</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Tembakau <i>Tobacco</i>	Tebu <i>Sugarcane</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	32	0	8	7	11	10	184	74
Sumatera Utara	123	0	0	4	1	8	175	2
Sumatera Barat	30	0	4	0	2	2	28	3
Riau	206	0	0	0	0	5	40	1
Jambi	75	0	0	0	0	0	8	2
Sumatera Selatan	12	2	0	0	0	1	19	6
Bengkulu	4	0	0	0	0	0	12	2
Lampung	26	6	6	0	13	0	27	14
Kepulauan Bangka Belitung	1	19	0	0	0	1	40	0
Kepulauan Riau	16	2	15	0	0	4	206	4
DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	4	0
Jawa Barat	10	0	5	2	1	9	27	30
Jawa Tengah	27	1	6	42	33	17	91	28
DI Yogyakarta	6	0	1	0	0	4	0	0
Jawa Timur	19	0	16	16	227	45	96	61
Banten	2	0	1	0	0	0	15	1
Bali	34	0	34	0	0	28	6	0
Nusa Tenggara Barat	14	0	1	4	0	4	26	3
Nusa Tenggara Timur	142	1	79	0	0	3	60	17
Kalimantan Barat	57	6	1	0	0	1	39	5
Kalimantan Tengah	11	0	0	0	0	0	79	4
Kalimantan Selatan	2	0	0	0	0	8	106	6
Kalimantan Timur	7	4	0	0	0	4	85	6
Kalimantan Utara	0	1	0	0	0	0	15	8
Sulawesi Utara	584	1	109	0	0	6	123	1
Sulawesi Tengah	484	5	131	0	0	0	147	9
Sulawesi Selatan	26	23	101	0	0	3	104	67
Sulawesi Tenggara	192	81	119	0	0	19	240	46
Gorontalo	5	0	20	0	1	0	42	2
Sulawesi Barat	34	0	5	0	0	5	32	4
Maluku	185	0	166	0	0	6	115	21
Maluku Utara	535	0	95	0	0	0	47	5
Papua Barat	43	0	0	0	3	8	212	4
Papua	18	0	0	0	0	12	400	2
INDONESIA	2 962	152	923	75	292	213	2 850	438

TABEL : 2.2 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Provinsi Province	Budidaya Tanaman <i>Cultivation of Forest Crops</i>	Pemungutan Hasil Hutan <i>Forest Product Collection</i>	Penangkapan Satwa Liar <i>Catching Wildlife</i>	Penangkaran satwa/ tumbuhan liar <i>Captive wild animals/plants</i>	Jasa Pertanian <i>Agriculture Service</i>	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Aceh	1	5	0	0	3	26	6 016
Sumatera Utara	6	1	0	0	0	36	5 404
Sumatera Barat	0	0	0	0	0	17	1 076
Riau	0	1	0	0	0	4	1 689
Jambi	0	0	0	0	0	18	1 416
Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	0	2 958
Bengkulu	1	0	0	0	2	2	1 378
Lampung	5	5	0	0	0	2	2 449
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	263
Kepulauan Riau	0	2	0	0	0	1	326
DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	4
Jawa Barat	2	0	0	0	1	1	4 199
Jawa Tengah	24	2	0	0	1	10	7 015
DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	347
Jawa Timur	26	1	0	0	1	4	7 117
Banten	0	0	0	0	0	0	987
Bali	0	0	0	0	0	0	551
Nusa Tenggara Barat	0	1	0	0	2	2	1 012
Nusa Tenggara Timur	19	18	0	0	0	105	3 299
Kalimantan Barat	0	0	0	2	1	12	2 012
Kalimantan Tengah	5	12	0	0	4	0	1 327
Kalimantan Selatan	0	5	0	0	0	0	1 755
Kalimantan Timur	0	6	0	0	0	3	852
Kalimantan Utara	0	7	0	0	0	0	450
Sulawesi Utara	0	0	0	0	2	80	1 606
Sulawesi Tengah	13	1	0	0	0	11	1 887
Sulawesi Selatan	0	1	0	0	1	0	2 715
Sulawesi Tenggara	7	3	0	0	2	136	2 061
Gorontalo	0	0	0	0	0	0	647
Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	2	622
Maluku	1	10	0	0	2	51	1 178
Maluku Utara	0	0	0	0	0	43	847
Papua Barat	8	39	4	0	0	52	1 899
Papua	1	191	18	0	3	0	5 360
INDONESIA	119	311	22	2	25	618	72 724

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEKERJA
MIGRAN INDONESIA (PMI)/TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) DAN AGEN
PENGERAHAAN PMI/TKI**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF INDONESIAN
MIGRANT WORKER AND AGENT OF INDONESIAN MIGRANT WORKER**

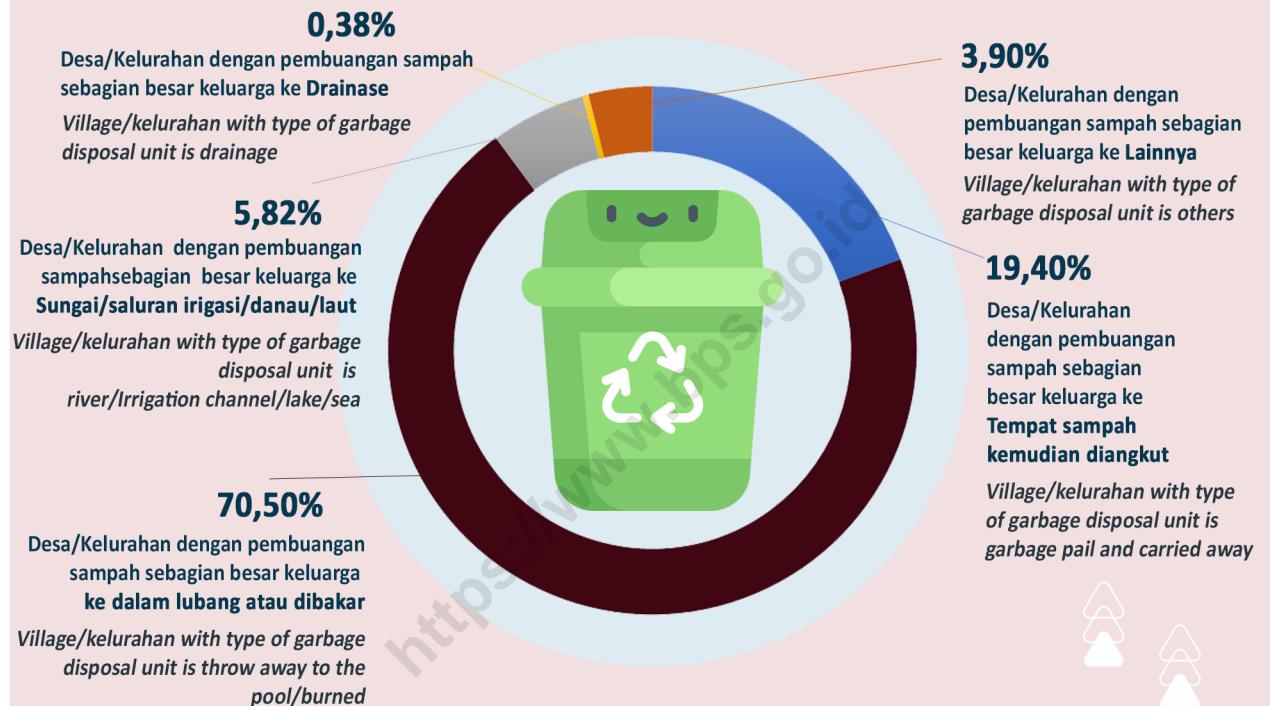
TABEL : 2.3
TABLE : 2.3

Provinsi Province	Pekerja Migran Indonesia/ Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pengerahan PMI/ TKI ke Luar Negeri <i>Indonesians Migrant Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 019	3 839	53	6 461
Sumatera Utara	2 484	3 106	169	5 963
Sumatera Barat	387	749	22	1 265
Riau	360	1 298	10	1 866
Jambi	496	956	17	1 545
Sumatera Selatan	885	2 098	62	3 230
Bengkulu	469	921	22	1 492
Lampung	1 976	562	333	2 321
Kepulauan Bangka Belitung	31	335	0	393
Kepulauan Riau	46	325	7	421
DKI Jakarta	11	60	19	248
Jawa Barat	4 253	1 377	922	5 035
Jawa Tengah	6 770	1 491	732	7 830
DI Yogyakarta	315	91	14	424
Jawa Timur	6 256	1 792	818	7 678
Banten	853	510	110	1 442
Bali	619	86	63	653
Nusa Tenggara Barat	1 087	36	362	789
Nusa Tenggara Timur	1 671	1 448	84	3 366
Kalimantan Barat	577	1 262	62	2 086
Kalimantan Tengah	60	1 421	2	1 574
Kalimantan Selatan	536	1 319	16	1 991
Kalimantan Timur	50	856	3	1 043
Kalimantan Utara	50	354	2	480
Sulawesi Utara	513	1 176	21	1 819
Sulawesi Tengah	401	1 451	23	1 997
Sulawesi Selatan	1 146	1 610	90	2 961
Sulawesi Tenggara	647	1 516	27	2 282
Gorontalo	47	633	0	734
Sulawesi Barat	220	373	15	635
Maluku	76	1 064	8	1 240
Maluku Utara	39	1 043	1	1 202
Papua Barat	7	1 807	0	1 986
Papua	14	4 961	4	5 551
INDONESIA	35 371	41 926	4 093	80 003

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

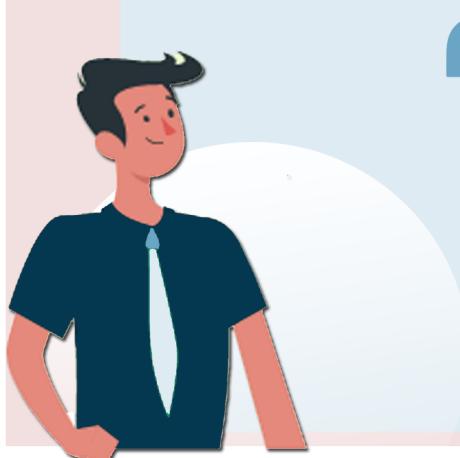
SETTLEMENT AND ENVIRONMENT

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT



BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEMENTARA

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT



“

16.626

Desa/kelurahan memiliki
Tempat Pembuangan Sampah sementara
(TPS)

Village/kelurahan that have temporary garbage
disposal unit



”

Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/ menuju kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
7. Tempat Pembuangan Sampah mencakup 5 kategori yaitu
 - a. Tempat sampah yang kemudian

Technical Notes Settlement and Environment

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
2. *Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
4. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.*
5. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, nonstate electricity, and non-electric.*
6. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/sub-district.*
7. *Garbage Disposal Unit involves five things:
 - a. Disposed in garbage pail then carried away;*

- diangkut;
- b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
 - d. Dibuang di drainase (got/selokan)
 - e. Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).
8. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.
9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
- b. *Gathered in pool then burned/burried;*
- c. *Disposed in rivers/irrigation channels/lake/seas*
 - d. *Disposed in drainage (sewer/drain);*
 - e. *Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*
8. *Temporary Garbage Disposal Unit (TPS) is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the recycling unit, processing garbage unit, or integrated garbage dump.*
9. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodeutan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).*
10. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*
11. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*

TABEL : 3.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA
PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC
CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Provinsi Province	Pengguna Listrik <i>Electric Consumer</i>		Bukan Pengguna Listrik Electric Non- Consumer	Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>		Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik Non Electric
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
Aceh	6 503	170	930	5 212	694	15
Sumatera Utara	5 931	692	2 403	4 130	487	71
Sumatera Barat	1 276	166	546	1 092	105	0
Riau	1 828	646	605	1 118	408	6
Jambi	1 535	324	465	1 237	156	9
Sumatera Selatan	3 137	626	831	2 353	506	55
Bengkulu	1 511	107	451	557	351	13
Lampung	2 626	307	285	1 564	981	0
Kepulauan Bangka Belitung	393	38	52	370	3	2
Kepulauan Riau	392	141	91	239	102	16
DKI Jakarta	267	0	0	265	1	0
Jawa Barat	5 957	41	104	5 215	601	5
Jawa Tengah	8 560	23	215	6 189	2 335	0
DI Yogyakarta	438	3	12	321	117	0
Jawa Timur	8 473	140	199	6 368	2 012	4
Banten	1 551	14	90	1 056	211	5
Bali	716	6	22	678	35	0
Nusa Tenggara Barat	1 145	45	75	886	208	0
Nusa Tenggara Timur	3 024	1 468	2 010	813	148	44
Kalimantan Barat	1 612	1 010	881	789	186	42
Kalimantan Tengah	1 088	775	547	549	320	36
Kalimantan Selatan	1 980	229	510	1 561	306	5
Kalimantan Timur	834	519	231	599	209	18
Kalimantan Utara	295	250	85	159	64	15
Sulawesi Utara	1 821	71	214	1 465	208	20
Sulawesi Tengah	1 861	516	818	1 302	367	18
Sulawesi Selatan	2 947	493	758	2 476	311	10
Sulawesi Tenggara	2 188	416	521	1 151	676	20
Gorontalo	725	157	280	598	120	0
Sulawesi Barat	595	271	224	322	23	7
Maluku	918	419	602	452	379	94
Maluku Utara	1 005	287	368	795	169	33
Papua Barat	968	961	501	443	327	24
Papua	1 258	3 453	3 639	455	330	95
INDONESIA	75 358	14 784	19 565	52 779	13 456	682

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN
BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN
BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN/PENJUAL BAHAN
BAKAR**

TABEL : 3.2

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF COOKING FUEL
USED BY MAJORITY OF FAMILIES AND AVAILABILITY OF
AGENT/SELLER OF FUEL*

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>							
	Listrik <i>Electric</i>	Elpiji 5,5 kg/blue gaz <i>5,5 kg-LPG</i>	Elpiji 12 kg 12 kg-LPG	Elpiji 3 kg 3 kg-LPG	Gas Kota City Gas	Biogas	Minyak Tanah Kerosene	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	28	11	95	6 116	34	0	96	
Sumatera Utara	2	1	18	4 628	9	0	6	
Sumatera Barat	4	0	14	1 175	0	0	12	
Riau	14	1	35	1 776	8	0	6	
Jambi	0	1	7	1 458	1	0	16	
Sumatera Selatan	1	2	36	3 081	62	0	4	
Bengkulu	1	0	8	1 480	0	0	2	
Lampung	0	2	12	2 529	9	0	0	
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	1	389	0	0	3	
Kepulauan Riau	0	0	15	186	0	0	226	
DKI Jakarta	1	4	15	246	1	0	0	
Jawa Barat	0	4	49	5 738	11	0	0	
Jawa Tengah	0	0	8	8 111	5	0	1	
DI Yogyakarta	0	2	9	372	0	0	1	
Jawa Timur	13	9	72	7 785	32	0	1	
Banten	0	0	14	1 302	5	0	0	
Bali	0	0	15	656	0	0	0	
Nusa Tenggara Barat	0	0	9	1 083	0	0	16	
Nusa Tenggara Timur	1	0	0	0	0	0	276	
Kalimantan Barat	0	8	8	1 868	0	0	1	
Kalimantan Tengah	0	35	122	1 302	0	0	4	
Kalimantan Selatan	4	3	22	1 920	0	0	6	
Kalimantan Timur	0	4	34	965	19	0	1	
Kalimantan Utara	0	16	28	158	18	0	4	
Sulawesi Utara	0	4	8	1 385	0	0	264	
Sulawesi Tengah	0	7	8	1 417	11	0	55	
Sulawesi Selatan	3	0	39	2 734	7	0	1	
Sulawesi Tenggara	0	0	3	1 585	0	0	349	
Gorontalo	0	0	0	725	0	0	0	
Sulawesi Barat	0	0	4	452	0	0	0	
Maluku	0	0	0	0	0	0	320	
Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	346	
Papua Barat	0	0	0	0	0	0	338	
Papua	2	0	3	0	0	0	418	
INDONESIA	74	114	711	62 622	232	0	2 773	

TABEL : 3.2 (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Cooking Fuel</i>			
	Briket <i>Briquettes</i>	Arang <i>Charcoal</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	LPG <i>LPG</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>	
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0	0	134	0	6 514	914	4 380	2 005	
Sumatera Utara	0	0	1 468	0	6 132	1 543	5 000	1 080	
Sumatera Barat	0	0	82	0	1 287	914	1 230	32	
Riau	0	17	19	0	1 876	822	1 794	72	
Jambi	0	0	79	0	1 562	710	1 489	54	
Sumatera Selatan	0	0	106	0	3 292	597	3 149	137	
Bengkulu	0	0	23	0	1 514	386	1 438	75	
Lampung	0	0	102	0	2 654	281	2 650	3	
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	393	106	392	1	
Kepulauan Riau	0	0	1	0	428	238	320	32	
DKI Jakarta	0	0	0	0	267	26	256	11	
Jawa Barat	0	0	155	0	5 957	270	5 804	149	
Jawa Tengah	0	0	437	0	8 562	499	8 538	23	
DI Yogyakarta	0	0	54	0	438	88	423	12	
Jawa Timur	0	0	584	0	8 496	850	8 230	252	
Banten	0	0	231	0	1 552	47	1 462	88	
Bali	0	0	45	0	716	45	697	18	
Nusa Tenggara Barat	0	0	43	0	1 151	517	1 098	36	
Nusa Tenggara Timur	0	0	3 173	0	3 450	1 924	112	1 521	
Kalimantan Barat	0	0	262	1	2 148	172	1 917	226	
Kalimantan Tengah	0	0	113	0	1 576	683	1 428	138	
Kalimantan Selatan	0	0	52	0	2 007	1 030	1 925	73	
Kalimantan Timur	0	0	23	0	1 046	110	988	54	
Kalimantan Utara	0	0	258	0	482	132	220	245	
Sulawesi Utara	0	0	179	0	1 840	506	1 423	98	
Sulawesi Tengah	0	4	518	0	2 020	769	1 566	243	
Sulawesi Selatan	0	0	267	0	3 051	147	2 932	116	
Sulawesi Tenggara	0	0	372	0	2 309	882	1 752	155	
Gorontalo	0	0	9	0	734	193	709	22	
Sulawesi Barat	0	0	194	0	650	34	574	75	
Maluku	0	0	928	0	1 248	974	74	271	
Maluku Utara	0	0	857	0	1 203	948	68	251	
Papua Barat	0	0	1 648	0	1 986	580	86	1 400	
Papua	0	0	5 131	1	5 555	604	128	4 943	
INDONESIA	0	21	17 547	2	84 096	18 541	64 252	13 911	

TABEL : 3.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY SOURCES OF DRINKING WATER OF MAJORITY OF THE FAMILIES

Provinsi Province	Air Kemasan	Air Isi Bermerk	Ledeng Dengan Meteran	Ledeng Tanpa Meteran	Sumur Bor atau Pompa	Sumur Well
	Branded Bottled Water	Ulang Refill Water	Bottled Water/ Tap Water	Electric/ Hand Pump	Borehole/ T ube Well	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6	2 479	464	158	534	1 945
Sumatera Utara	12	1 087	518	101	1 309	847
Sumatera Barat	0	624	188	23	79	155
Riau	2	948	3	4	206	237
Jambi	1	330	219	11	61	619
Sumatera Selatan	2	397	391	54	598	1 417
Bengkulu	0	128	175	13	377	677
Lampung	15	396	60	27	349	1 575
Kepulauan Bangka Belitung	2	298	4	0	27	62
Kepulauan Riau	3	173	26	13	25	125
DKI Jakarta	85	89	51	2	40	0
Jawa Barat	30	2 052	395	47	1 468	1 028
Jawa Tengah	10	1 374	1 504	83	2 127	1 683
DI Yogyakarta	0	2	98	1	87	203
Jawa Timur	284	1 753	1 017	108	3 098	1 151
Banten	38	571	50	10	490	203
Bali	95	29	322	2	40	15
Nusa Tenggara Barat	5	262	205	26	270	210
Nusa Tenggara Timur	0	48	334	132	195	602
Kalimantan Barat	28	310	59	84	91	199
Kalimantan Tengah	0	440	71	13	337	188
Kalimantan Selatan	0	486	516	68	379	292
Kalimantan Timur	0	724	98	3	31	53
Kalimantan Utara	0	149	22	11	1	0
Sulawesi Utara	15	813	169	94	112	217
Sulawesi Tengah	2	759	160	118	214	150
Sulawesi Selatan	4	857	370	33	705	306
Sulawesi Tenggara	0	668	184	60	305	472
Gorontalo	0	488	35	2	51	104
Sulawesi Barat	0	120	44	16	77	70
Maluku	1	78	69	88	53	386
Maluku Utara	0	168	175	61	95	338
Papua Barat	8	146	23	20	69	261
Papua	19	281	48	30	82	504
INDONESIA	667	19 527	8 067	1 516	13 982	16 294

TABEL : 3.3 (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi Province	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/ Bendungan <i>River/Lake/Pool/Reservoir/</i> <i>Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	786	121	17	4	6 514
Sumatera Utara	1 670	267	320	1	6 132
Sumatera Barat	188	17	13	0	1 287
Riau	44	17	415	0	1 876
Jambi	81	131	109	0	1 562
Sumatera Selatan	185	57	188	3	3 292
Bengkulu	119	24	1	0	1 514
Lampung	214	18	0	0	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	393
Kepulauan Riau	57	2	4	0	428
DKI Jakarta	0	0	0	0	267
Jawa Barat	924	10	3	0	5 957
Jawa Tengah	1 751	2	28	0	8 562
DI Yogyakarta	28	0	19	0	438
Jawa Timur	1 052	15	13	5	8 496
Banten	178	12	0	0	1 552
Bali	191	11	11	0	716
Nusa Tenggara Barat	166	7	0	0	1 151
Nusa Tenggara Timur	1 963	91	81	4	3 450
Kalimantan Barat	569	306	502	0	2 148
Kalimantan Tengah	135	285	107	0	1 576
Kalimantan Selatan	58	188	20	0	2 007
Kalimantan Timur	72	47	18	0	1 046
Kalimantan Utara	159	78	61	1	482
Sulawesi Utara	371	10	39	0	1 840
Sulawesi Tengah	481	119	17	0	2 020
Sulawesi Selatan	690	68	18	0	3 051
Sulawesi Tenggara	557	13	50	0	2 309
Gorontalo	51	3	0	0	734
Sulawesi Barat	238	82	3	0	650
Maluku	499	19	54	1	1 248
Maluku Utara	257	57	52	0	1 203
Papua Barat	691	454	313	1	1 986
Papua	3 098	685	804	4	5 555
INDONESIA	17 523	3 216	3 280	24	84 096

TABEL : 3.4
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS
TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOILET FACILITY USAGE OF MAJORITY
OF FAMILIES**

Provinsi Province	Jamban Toilet			Bukan Jamban Non-Toilet	Jumlah Total
	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 759	71	385	299	6 514
Sumatera Utara	4 916	49	571	596	6 132
Sumatera Barat	1 217	4	12	54	1 287
Riau	1 831	2	9	34	1 876
Jambi	1 476	19	13	54	1 562
Sumatera Selatan	3 052	62	87	91	3 292
Bengkulu	1 480	1	2	31	1 514
Lampung	2 645	4	0	5	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	392	0	1	0	393
Kepulauan Riau	425	1	2	0	428
DKI Jakarta	267	0	0	0	267
Jawa Barat	5 855	76	26	0	5 957
Jawa Tengah	8 553	4	4	1	8 562
DI Yogyakarta	437	0	0	1	438
Jawa Timur	8 222	159	19	96	8 496
Banten	1 491	8	4	49	1 552
Bali	716	0	0	0	716
Nusa Tenggara Barat	1 133	3	3	12	1 151
Nusa Tenggara Timur	3 352	48	9	41	3 450
Kalimantan Barat	2 022	43	22	61	2 148
Kalimantan Tengah	1 438	94	43	1	1 576
Kalimantan Selatan	1 887	78	13	29	2 007
Kalimantan Timur	1 030	4	10	2	1 046
Kalimantan Utara	436	2	30	14	482
Sulawesi Utara	1 825	5	5	5	1 840
Sulawesi Tengah	1 899	13	56	52	2 020
Sulawesi Selatan	3 037	1	7	6	3 051
Sulawesi Tenggara	2 264	9	5	31	2 309
Gorontalo	687	20	23	4	734
Sulawesi Barat	609	13	19	9	650
Maluku	1 026	15	130	77	1 248
Maluku Utara	1 003	23	152	25	1 203
Papua Barat	1 162	245	415	164	1 986
Papua	2 410	276	272	2,597	5 555
INDONESIA	75 954	1 352	2 349	4 441	84 096

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEMENTARA

TABEL : 3.5
TABLE

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Provinsi <i>Province</i>		Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>						Ketersediaan Tempat Pembuangan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
		Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi/ Danau/Laut River/ <i>Irrigation Channel/ Lake/ Sea</i>	Drainase Drainage	Lainnya Others	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Aceh		831	5 389	222	38	34	6 514	599
Sumatera Utara		1 022	4 243	346	44	477	6 132	872
Sumatera Barat		349	819	95	4	20	1 287	320
Riau		187	1 602	67	3	17	1 876	208
Jambi		275	1 111	165	2	9	1 562	346
Sumatera Selatan		601	2 078	398	25	190	3 292	530
Bengkulu		211	1 143	118	6	36	1 514	97
Lampung		255	2 315	60	2	22	2 654	282
Kepulauan Bangka Belitung		235	147	1	0	10	393	146
Kepulauan Riau		187	167	74	0	0	428	196
DKI Jakarta		267	0	0	0	0	267	236
Jawa Barat		2 127	3 556	192	28	54	5 957	2 515
Jawa Tengah		2 244	6 070	149	5	94	8 562	2 337
DI Yogyakarta		126	308	2	0	2	438	183
Jawa Timur		1 958	6 394	85	8	51	8 496	2 492
Banten		449	917	79	8	99	1 552	638
Bali		455	171	0	0	90	716	365
Nusa Tenggara Barat		513	491	72	19	56	1 151	339
Nusa Tenggara Timur		160	3 112	16	3	159	3 450	217
Kalimantan Barat		166	1 678	247	6	51	2 148	268
Kalimantan Tengah		135	1 071	366	1	3	1 576	242
Kalimantan Selatan		740	1 032	216	4	15	2 007	471
Kalimantan Timur		333	586	120	0	7	1 046	355
Kalimantan Utara		103	267	107	1	4	482	136
Sulawesi Utara		467	1 292	59	12	10	1 840	303
Sulawesi Tengah		182	1 660	154	5	19	2 020	264
Sulawesi Selatan		609	2 278	69	10	85	3 051	561
Sulawesi Tenggara		277	1 812	125	1	94	2 309	259
Gorontalo		95	626	13	0	0	734	118
Sulawesi Barat		47	456	62	4	81	650	63
Maluku		141	777	290	1	39	1 248	188
Maluku Utara		248	601	251	3	100	1 203	160
Papua Barat		97	1 659	164	5	61	1 986	105
Papua		218	3 463	512	73	1 289	5 555	215
INDONESIA		16 310	59 291	4 896	321	3 278	84 096	16 626

TABEL : 3.6
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN PELESTARIAN
LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH
NUMBER VILLAGES/KELURAHAN BY ENVIRONMENTAL CONSERVATION AND
WASTE PROCESSING ACTIVITIES

Provinsi Province	Pelestarian Lingkungan ¹ Environmental Conservation ¹		Pengolahan/Daur Ulang Sampah/Limbah Waste Processing/Recycling	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	465	6 049	128	6 386
Sumatera Utara	567	5 565	199	5 933
Sumatera Barat	320	967	204	1 083
Riau	340	1 536	101	1 775
Jambi	162	1 400	69	1 493
Sumatera Selatan	269	3 023	189	3 103
Bengkulu	133	1 381	37	1 477
Lampung	290	2 364	392	2 262
Kepulauan Bangka Belitung	133	260	59	334
Kepulauan Riau	116	312	55	373
DKI Jakarta	74	193	191	76
Jawa Barat	2 108	3 849	1 342	4 615
Jawa Tengah	2 574	5 988	1 773	6 789
DI Yogyakarta	228	210	272	166
Jawa Timur	2 562	5 934	1 552	6 944
Banten	195	1 357	172	1 380
Bali	218	498	172	544
Nusa Tenggara Barat	373	778	214	937
Nusa Tenggara Timur	1 077	2 373	142	3 308
Kalimantan Barat	268	1 880	110	2 038
Kalimantan Tengah	184	1 392	98	1 478
Kalimantan Selatan	210	1 797	129	1 878
Kalimantan Timur	216	830	164	882
Kalimantan Utara	52	430	42	440
Sulawesi Utara	454	1 386	106	1 734
Sulawesi Tengah	362	1 658	82	1 938
Sulawesi Selatan	617	2 434	304	2 747
Sulawesi Tenggara	275	2 034	82	2 227
Gorontalo	272	462	46	688
Sulawesi Barat	144	506	32	618
Maluku	212	1 036	65	1 183
Maluku Utara	140	1 063	88	1 115
Papua Barat	176	1 810	47	1 939
Papua	572	4 983	279	5 276
INDONESIA	16 358	67 738	8 937	75 159

¹ Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsb

Catatan :

Note :

¹ Environmental conservation in question can be the planting/ maintenance of trees on critical land, mangrove planting, and the like.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI,
SALURAN IRIGASI, DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN, DAN EMBUNG, DAN
MATA AIR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION
CHANNEL, LAKE/DAM/RESERVOIR, EMBUNG, AND SPRING**

TABEL : 3.7
 TABLE : 3.7

Provinsi Province	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan Lake/Dam/Reservoir	Embung Embung	Mata Air Spring
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 601	2 737	225	341	1 264
Sumatera Utara	4 928	2 126	395	485	2 924
Sumatera Barat	1 119	942	122	265	767
Riau	1 477	186	170	231	239
Jambi	1 373	488	126	146	356
Sumatera Selatan	2 902	878	290	408	737
Bengkulu	1 262	579	101	155	528
Lampung	2 122	1 096	165	778	661
Kepulauan Bangka Belitung	319	72	61	99	185
Kepulauan Riau	114	14	22	50	217
DKI Jakarta	217	12	25	18	10
Jawa Barat	5 377	4 569	557	968	3 282
Jawa Tengah	7 748	6 389	403	1 506	4 009
DI Yogyakarta	365	294	64	104	242
Jawa Timur	7 177	6 217	530	1 567	3 210
Banten	1 240	932	156	432	489
Bali	660	529	49	81	506
Nusa Tenggara Barat	1 042	966	166	441	614
Nusa Tenggara Timur	2 211	1 179	384	1 381	2 541
Kalimantan Barat	2 061	664	240	244	1 123
Kalimantan Tengah	1 519	271	221	204	429
Kalimantan Selatan	1 759	362	147	295	343
Kalimantan Timur	932	139	184	212	400
Kalimantan Utara	461	50	23	43	264
Sulawesi Utara	1 317	512	137	146	1 080
Sulawesi Tengah	1 556	669	132	219	1 244
Sulawesi Selatan	2 446	1 664	275	1 080	1 400
Sulawesi Tenggara	1 459	557	164	323	1 080
Gorontalo	589	249	77	130	300
Sulawesi Barat	574	323	52	141	398
Maluku	601	52	41	130	771
Maluku Utara	826	73	52	61	545
Papua Barat	1 332	54	50	36	1 006
Papua	3 950	82	105	93	3 291
INDONESIA	66 636	35 926	5 911	12 813	36 455

TABEL : 3.8

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG DILALUI SUNGAI MENURUT JENIS
PENGUNAAN SUNGAI**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN ARE TRAVERSED THE RIVER BY TYPE OF
RIVER USE**

Provinsi Province	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum/ Masak Drinking/ Cooking	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Source	Pengairan/ Irigasi Irrigation	Pariwisata Tourism	Perikanan Fishery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 703	405	226	1 388	92	712
Sumatera Utara	2 894	648	378	1 862	160	699
Sumatera Barat	687	118	62	759	63	394
Riau	883	93	50	203	70	583
Jambi	768	157	117	483	30	406
Sumatera Selatan	2 029	439	247	937	51	817
Bengkulu	672	104	62	457	53	175
Lampung	686	97	73	1 156	60	315
Kepulauan Bangka Belitung	176	15	7	53	5	118
Kepulauan Riau	31	12	12	12	5	14
DKI Jakarta	1	0	1	4	0	1
Jawa Barat	1 373	171	93	4 335	234	1 719
Jawa Tengah	1 254	113	83	6 219	242	1 218
DI Yogyakarta	89	5	9	274	45	149
Jawa Timur	1 963	122	101	5 909	230	598
Banten	611	88	74	903	23	237
Bali	392	42	21	464	53	58
Nusa Tenggara Barat	474	44	14	864	42	201
Nusa Tenggara Timur	1 462	453	234	1 124	32	93
Kalimantan Barat	1 871	708	446	598	51	745
Kalimantan Tengah	1 297	610	423	327	37	716
Kalimantan Selatan	1 371	606	297	587	53	735
Kalimantan Timur	682	308	257	205	43	396
Kalimantan Utara	343	153	116	98	10	239
Sulawesi Utara	485	54	33	389	20	181
Sulawesi Tengah	935	321	199	543	39	107
Sulawesi Selatan	723	193	109	1 691	79	392
Sulawesi Tenggara	505	102	66	446	22	144
Gorontalo	289	56	22	182	9	38
Sulawesi Barat	306	147	82	297	9	85
Maluku	445	119	59	49	5	19
Maluku Utara	467	123	65	59	6	26
Papua Barat	1 011	621	314	44	20	199
Papua	3 461	1 674	840	227	40	661
INDONESIA	32 339	8 921	5 192	33 148	1 933	13 190

TABEL : 3.8 (Sambungan - *Continuation*)
 TABLE

Provinsi Province	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries/ Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	121	14	12	39	923
Sumatera Utara	199	59	42	77	1 136
Sumatera Barat	57	46	14	36	149
Riau	506	6	44	21	298
Jambi	323	46	15	16	313
Sumatera Selatan	618	66	33	62	420
Bengkulu	35	15	16	13	326
Lampung	104	68	21	12	564
Kepulauan Bangka Belitung	15	0	4	15	67
Kepulauan Riau	15	0	4	0	56
DKI Jakarta	1	0	4	11	196
Jawa Barat	75	48	132	58	726
Jawa Tengah	70	32	58	150	1 139
DI Yogyakarta	2	2	1	9	52
Jawa Timur	173	29	79	86	838
Banten	14	2	31	13	204
Bali	1	6	5	3	108
Nusa Tenggara Barat	7	12	13	38	101
Nusa Tenggara Timur	21	31	7	124	342
Kalimantan Barat	887	50	42	18	68
Kalimantan Tengah	963	5	27	29	81
Kalimantan Selatan	527	4	87	6	207
Kalimantan Timur	414	5	28	6	107
Kalimantan Utara	286	11	5	2	43
Sulawesi Utara	11	10	7	18	515
Sulawesi Tengah	55	45	15	29	364
Sulawesi Selatan	169	113	20	63	396
Sulawesi Tenggara	73	24	26	37	530
Gorontalo	10	8	5	16	190
Sulawesi Barat	44	122	12	6	89
Maluku	34	0	8	16	123
Maluku Utara	47	2	2	5	302
Papua Barat	221	15	2	13	190
Papua	794	38	20	22	291
INDONESIA	6 892	934	841	1 069	11 454

TABEL : 3.9
TABLE : 3.9

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN
EMBUNG
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY USAGE OF EMBUNG

Provinsi Province	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	62	30	24	222	2
Sumatera Utara	86	31	21	295	2
Sumatera Barat	29	6	5	219	19
Riau	76	16	9	33	5
Jambi	28	7	3	53	13
Sumatera Selatan	118	30	16	102	26
Bengkulu	15	12	7	78	7
Lampung	39	11	3	503	27
Kepulauan Bangka Belitung	53	12	9	41	1
Kepulauan Riau	26	13	11	8	0
DKI Jakarta	0	0	0	1	0
Jawa Barat	238	172	103	706	50
Jawa Tengah	125	34	30	1 165	84
DI Yogyakarta	10	5	1	68	22
Jawa Timur	342	116	50	1 078	88
Banten	74	32	29	247	6
Bali	31	24	12	40	1
Nusa Tenggara Barat	99	12	6	384	7
Nusa Tenggara Timur	420	88	53	624	5
Kalimantan Barat	83	72	40	98	1
Kalimantan Tengah	58	29	15	54	6
Kalimantan Selatan	108	75	36	99	7
Kalimantan Timur	98	46	33	53	2
Kalimantan Utara	21	8	8	12	0
Sulawesi Utara	37	27	16	57	2
Sulawesi Tengah	35	27	16	122	1
Sulawesi Selatan	57	27	24	870	5
Sulawesi Tenggara	13	7	6	204	4
Gorontalo	16	9	7	78	4
Sulawesi Barat	12	10	4	84	1
Maluku	34	25	13	30	2
Maluku Utara	10	5	4	33	0
Papua Barat	17	9	5	14	0
Papua	56	31	21	25	1
INDONESIA	2 526	1 058	640	7 700	401

Catatan :

¹Desa (termasuk nagari, UPT, dan SPT) yang ada embung.

Note :

¹ Villages (includes nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement with embung).

TABEL : 3.9 (Sambungan - *Continuation*)

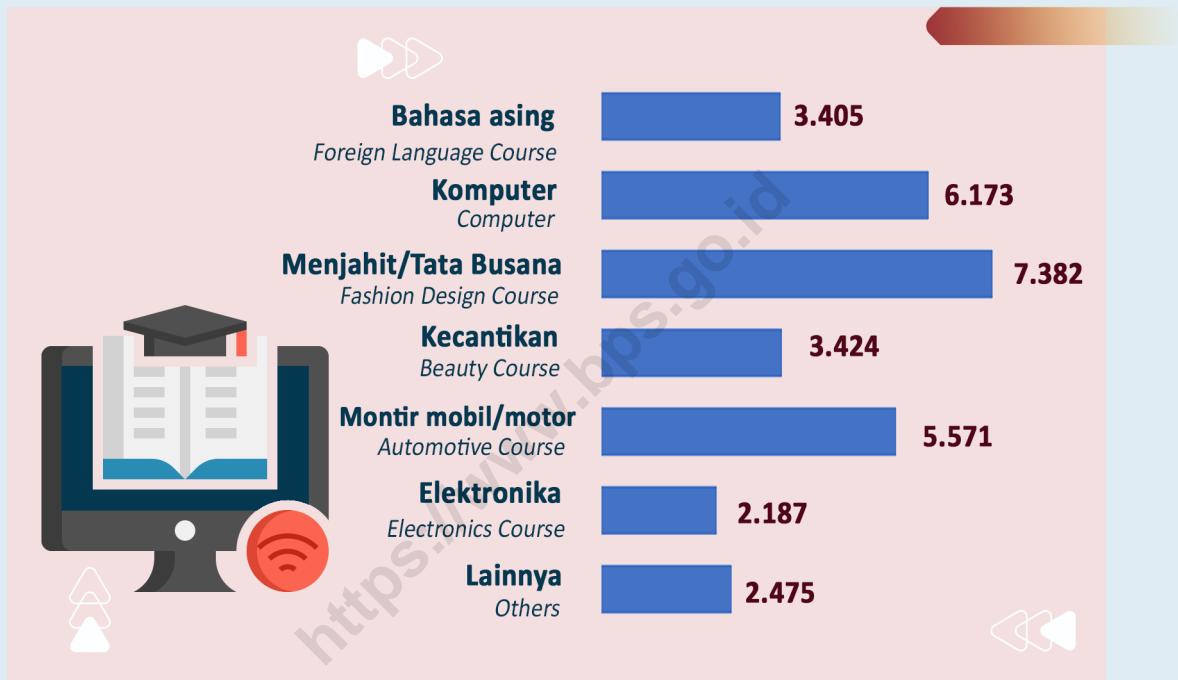
Provinsi Province	Perikanan <i>Fishery</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries/ Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	24	0	1	7	66
Sumatera Utara	73	1	1	12	93
Sumatera Barat	62	1	1	8	22
Riau	26	0	3	37	72
Jambi	37	2	0	0	44
Sumatera Selatan	83	1	2	20	119
Bengkulu	14	1	4	7	43
Lampung	136	0	0	13	190
Kepulauan Bangka Belitung	5	0	0	5	12
Kepulauan Riau	2	1	0	3	14
DKI Jakarta	2	0	0	2	13
Jawa Barat	265	4	9	21	100
Jawa Tengah	179	2	5	47	176
DI Yogyakarta	48	0	0	6	14
Jawa Timur	299	3	2	26	195
Banten	118	2	1	1	109
Bali	3	0	0	6	13
Nusa Tenggara Barat	116	2	3	4	37
Nusa Tenggara Timur	97	2	3	260	318
Kalimantan Barat	17	1	0	10	44
Kalimantan Tengah	20	0	0	15	66
Kalimantan Selatan	36	0	1	3	73
Kalimantan Timur	18	1	0	4	59
Kalimantan Utara	2	0	0	1	7
Sulawesi Utara	22	0	0	1	52
Sulawesi Tengah	15	0	0	15	54
Sulawesi Selatan	236	2	3	28	121
Sulawesi Tenggara	19	1	0	13	88
Gorontalo	11	0	2	4	29
Sulawesi Barat	20	0	1	4	40
Maluku	1	0	1	12	51
Maluku Utara	0	0	1	2	17
Papua Barat	2	0	0	0	6
Papua	0	0	0	0	18
INDONESIA	2 008	27	44	597	2 375

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

4

EDUCATION AND HEALTH

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA KETERAMPILAN NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SKILLS COURSES



“
Lembaga keterampilan
menjahit/tata busana
merupakan lembaga keterampilan
dengan jumlah terbanyak
yang berada di desa/kelurahan
di indonesia pada tahun 2021.

*Fashion design course
is the highest number of course
that available in village/kelurahan
in Indonesia on 2021*

Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan

1. Jenjang Pendidikan Nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, da pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan firmal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
 - a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
 - b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
 - c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan

Technical Notes Education and Health

1. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
 - a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
 - b. *Early Childhood Education Facility is a pre-elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137 of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
 - c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes*

- baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan di- sini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.
- d. Kelompok Bermain (*Play Group*) adalah pendidikan anak-anak usia 2-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan di- sini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.
- e. Taman Penitipan Anak adalah bentuk intervensi pendidikan bagi anak usia 3 bulan sampai memasuki pendidikan dasar pada lembaga taman penitipan anak (wahana kesejahteraan anak yang biasanya berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja).
- f. Taman Pendidikan Al Quran adalah kegiatan Taman Pendidikan AlQur'an yang masih beroperasi di desa/kelurahan baik yang memiliki izin maupun tidak.
- g. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
2. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam *the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
- d. *Play Group is an early childhood education facility for children aged 3 months up to the age of prior to elementary education (the child daycare is also called as child wellbeing where the children whose parents are at works can perceive substitute family for a certain period of time).*
- e. *Child Daycare is educational intervention for children aged 3 months to enter primary education at child daycare (welfare child place as a substitute family for a certain period time for children whose their parents work)*
- f. *Al Quran Learning Center is facility where children learn the holy book of the Islamic religion of the Al-Qur'an that still operates in the village/ sub district with or without particular permit.*
- g. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/ knowledge to improve their living.*
2. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an*

rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

3. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemanfaatan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
4. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)
5. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
6. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.
7. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapiam fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga
3. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)*
4. *Health worker, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number 36 of 2014 on Health Workers).*
5. *Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.*
6. *Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/ sub district.*
7. *Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.*

early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.

kesehatan tradisional, dan sebagainya.

8. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
8. *Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.*

TABEL : 4.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA
KETERAMPILAN**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SKILLS COURSES

Provinsi <i>Province</i>	Bahasa <i>Foreign Language Course</i>	Komputer <i>Computer Course</i>	Menjahit/ Tata <i>Fashion Design Course</i>		Montir Mobil/ Motor <i>Automotive Course</i>			Tidak Ada Lembaga Keteram- pilan <i>No Skills Courses</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	78	689	856	124	472	151	118	4 857	
Sumatera Utara	271	607	620	399	496	151	96	4 726	
Sumatera Barat	78	76	145	47	60	37	74	997	
Riau	70	191	248	82	171	62	62	1 387	
Jambi	49	105	182	70	106	37	51	1 234	
Sumatera Selatan	138	312	219	137	339	113	59	2 577	
Bengkulu	35	69	72	30	93	30	24	1 289	
Lampung	78	291	290	145	276	144	42	2 001	
Kepulauan Bangka Belitung	31	46	25	10	16	4	22	289	
Kepulauan Riau	42	29	49	24	21	4	11	327	
DKI Jakarta	102	78	45	46	38	20	38	128	
Jawa Barat	437	533	723	404	415	223	274	4 373	
Jawa Tengah	507	462	711	282	340	153	367	6 911	
DI Yogyakarta	55	44	66	41	24	18	44	307	
Jawa Timur	572	698	1 041	605	783	435	392	6 205	
Banten	109	206	129	113	176	90	72	1 084	
Bali	96	42	42	57	42	24	73	504	
Nusa Tenggara Barat	120	89	148	104	141	40	44	802	
Nusa Tenggara Timur	39	135	169	50	184	32	52	3 012	
Kalimantan Barat	58	146	134	53	178	43	35	1 767	
Kalimantan Tengah	25	147	107	26	66	37	34	1 308	
Kalimantan Selatan	36	153	229	41	89	30	131	1 555	
Kalimantan Timur	54	104	106	58	70	18	53	795	
Kalimantan Utara	8	17	21	11	11	6	16	430	
Sulawesi Utara	34	84	105	76	129	40	28	1 553	
Sulawesi Tengah	23	138	150	67	167	42	35	1 666	
Sulawesi Selatan	92	163	382	187	203	68	80	2 384	
Sulawesi Tenggara	27	120	118	39	155	45	21	1 993	
Gorontalo	9	25	46	12	29	4	7	644	
Sulawesi Barat	24	18	26	10	14	4	8	588	
Maluku	30	62	39	17	61	8	21	1 089	
Maluku Utara	28	106	36	17	87	29	17	998	
Papua Barat	12	65	59	17	35	14	38	1 836	
Papua	38	123	44	23	84	31	36	5 329	
INDONESIA	3 405	6 173	7 382	3 424	5 571	2 187	2 475	66 945	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN
KEGIATAN PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN
FUNGSIONAL, KEGIATAN PENDIDIKAN PAKET A/B/C, DAN TAMAN
BACAAN MASYARAKAT (TBM)**

TABEL : 4.2
TABLE : 4.2

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
ILLITERATE ERADICATION ACTIVITY, A/B/C EDUCATIONAL
PACKAGES, AND COMMUNAL LIBRARY**

Provinsi <i>Province</i>	Pendidikan Keaksaraan Dasar/Lanjutan <i>Illiterate Eradication</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Taman Bacaan Masyarakat <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	102	228	403
Sumatera Utara	92	236	763
Sumatera Barat	46	217	596
Riau	47	132	373
Jambi	49	251	378
Sumatera Selatan	60	335	578
Bengkulu	28	170	322
Lampung	39	321	781
Kepulauan Bangka Belitung	15	66	199
Kepulauan Riau	19	48	109
DKI Jakarta	32	69	165
Jawa Barat	337	1 523	1 719
Jawa Tengah	220	872	2 475
DI Yogyakarta	49	101	334
Jawa Timur	365	1 036	2 376
Banten	60	243	785
Bali	43	33	319
Nusa Tenggara Barat	129	177	335
Nusa Tenggara Timur	75	221	358
Kalimantan Barat	73	239	468
Kalimantan Tengah	36	183	432
Kalimantan Selatan	65	355	536
Kalimantan Timur	36	141	258
Kalimantan Utara	5	69	95
Sulawesi Utara	55	381	181
Sulawesi Tengah	59	301	224
Sulawesi Selatan	239	450	556
Sulawesi Tenggara	37	192	158
Gorontalo	27	133	238
Sulawesi Barat	34	96	120
Maluku	23	108	207
Maluku Utara	16	55	81
Papua Barat	36	129	39
Papua	100	256	80
INDONESIA	2 648	9 367	17 041

TABEL : 4.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN
POSYANDU DAN POSBINDU**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY INTEGRATED
HEALTH POST AND INTEGRATED DEVELOPMENT POST
ACTIVITIES**

Provinsi Province	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>		Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) <i>Integrated Development Post</i>
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>	
	(1)	(2)	(3)
Aceh	6 387	850	3 285
Sumatera Utara	5 840	869	2 650
Sumatera Barat	1 278	56	558
Riau	1 816	234	712
Jambi	1 541	183	647
Sumatera Selatan	3 262	376	1 487
Bengkulu	1 511	99	981
Lampung	2 643	160	1 576
Kepulauan Bangka Belitung	392	9	323
Kepulauan Riau	428	56	239
DKI Jakarta	244	29	158
Jawa Barat	5 920	243	2 683
Jawa Tengah	8 537	278	6 940
DI Yogyakarta	434	11	344
Jawa Timur	8 447	649	5 613
Banten	1 547	146	621
Bali	715	9	382
Nusa Tenggara Barat	1 148	65	451
Nusa Tenggara Timur	3 444	128	1 524
Kalimantan Barat	2 114	176	1 108
Kalimantan Tengah	1 551	168	990
Kalimantan Selatan	1 999	86	1 535
Kalimantan Timur	1 037	81	713
Kalimantan Utara	395	63	179
Sulawesi Utara	1 833	58	990
Sulawesi Tengah	2 009	161	1 027
Sulawesi Selatan	3 043	140	1 380
Sulawesi Tenggara	2 295	96	1 287
Gorontalo	731	22	506
Sulawesi Barat	646	44	265
Maluku	1 194	163	363
Maluku Utara	1 178	153	339
Papua Barat	1 173	255	246
Papua	2 096	822	292
INDONESIA	78 828	6 938	42 394

TABEL : 4.4
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN THE VILLAGE

Provinsi Province	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Health Practitioner who Live in the Village</i>					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant	
	Dokter Umum/ Spesialis Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Umum/ Spesialis Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	587	709	279	4 791	3 819	1 241	
Sumatera Utara	745	783	425	5 091	2 987	1 365	
Sumatera Barat	354	453	273	1 234	984	322	
Riau	357	390	197	1 728	1 089	1 297	
Jambi	242	285	96	1 435	1 085	1 076	
Sumatera Selatan	345	393	134	3 013	1 935	1 893	
Bengkulu	139	153	50	1 218	919	687	
Lampung	433	432	126	2 421	1 569	1 547	
Kepulauan Bangka Belitung	103	93	56	371	317	171	
Kepulauan Riau	104	105	53	352	276	208	
DKI Jakarta	158	153	146	175	127	5	
Jawa Barat	1 758	1 394	619	5 607	4 256	4 061	
Jawa Tengah	1 876	1 804	736	7 721	6 777	4 782	
DI Yogyakarta	204	199	142	342	376	167	
Jawa Timur	1 950	1 802	1 005	7 715	6 701	3 242	
Banten	384	322	153	1 420	883	1,184	
Bali	337	260	191	641	578	22	
Nusa Tenggara Barat	252	259	109	1 098	1 014	752	
Nusa Tenggara Timur	239	313	105	2 871	2 385	1 525	
Kalimantan Barat	218	210	107	1 714	1 405	1 616	
Kalimantan Tengah	120	120	58	1 233	1 147	1 224	
Kalimantan Selatan	206	217	128	1 646	1 168	945	
Kalimantan Timur	190	183	113	874	706	575	
Kalimantan Utara	66	55	32	255	238	211	
Sulawesi Utara	332	409	122	979	1 215	556	
Sulawesi Tengah	189	205	92	1 795	1 198	1 107	
Sulawesi Selatan	421	526	349	2 812	2 416	1 516	
Sulawesi Tenggara	178	220	123	1 815	1 684	1 594	
Gorontalo	87	103	33	552	488	589	
Sulawesi Barat	58	74	38	600	500	523	
Maluku	107	136	46	798	754	1 027	
Maluku Utara	114	143	50	993	583	1 012	
Papua Barat	78	94	25	555	605	1 050	
Papua	206	182	104	1 055	1 376	2 256	
INDONESIA	13 137	13 179	6 315	66 920	53 560	41 348	

SOSIAL DAN BUDAYA

5

SOCIAL AND CULTURE

Persentase Desa/Kelurahan dengan Keberagaman Agama, Suku, dan Bahasa
Percentage of Villages/Kelurahan by Diversity of Religion, Ethnic, and Language

BERSATU | UNITY



Desa/Kelurahan dengan Penduduk Beragama sama

Villages/Kelurahan with Residents of the same Religion

45,85%

Desa/Kelurahan dengan Penduduk Beragama Berbeda

Villages/Kelurahan with Residents of the various Religion

54,15%

Desa/Kelurahan yang Terdiri dari Satu Suku/Etnis

Villages/Kelurahan Consisting of One or Single Ethnic

20,60%

Desa/Kelurahan yang Terdiri dari Beberapa Suku/Etnis

Villages/Kelurahan Consisting of Several Ethnic

79,40%

DALAM | IN



KEBERAGAMAN | DIVERSITY



Desa/Kelurahan yang Warganya Berkommunikasi dengan Satu Bahasa

Villages/Kelurahan whose Residents Communicate with One language

27,76%

Desa/Kelurahan yang Warganya Berkommunikasi dengan Beberapa Bahasa

Villages/Kelurahan whose Residents Communicate in Several languages

72,24%

Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
 - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
 - e. Kapela adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
 - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
 - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
 - h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
 - i. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Balai Basarah, yang merupakan tempat ibadah umat Kaharingan

Technical Notes Social and Culture

1. *Places of Worship is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/ room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.*
 - a. *Mosque is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.*
 - b. *Prayer Room is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.*
 - c. *Christian Church is a place of worship for Christians.*
 - d. *Catholic Church is a place of worship for Catholics.*
 - e. *Chapel is a place of worship for Catholics without a pastor.*
 - f. *Hindu Temple is a place of worship for Hinduism.*
 - g. *Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist.*
 - h. *Shrine is a place of worship for Confucian.*
 - i. *Other is a place of worship for the native-faith followers. For example, the Balai Basarah is a place of worship for the followers of Kaharingan.*

TABEL : 5.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA,
SUKU/ETNIS, DAN BAHASA
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY DIVERSITY OF RELIGION, ETHNIC,
AND LANGUAGE

Provinsi <i>Province</i>	Agama/Religion		Etnis/Ethnic		Bahasa/Language	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Etnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>	Satu Bahasa <i>Single Language</i>	Multi Bahasa <i>Multi-Language</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5 957	557	2 289	4 225	2 345	4 169
Sumatera Utara	1 445	4 687	773	5 359	1 484	4 648
Sumatera Barat	839	448	211	1 076	503	784
Riau	494	1 382	39	1 837	219	1 657
Jambi	810	752	62	1 500	484	1 078
Sumatera Selatan	1 918	1 374	214	3 078	919	2 373
Bengkulu	813	701	59	1 455	369	1 145
Lampung	770	1 884	20	2 634	191	2 463
Kepulauan Bangka Belitung	89	304	3	390	48	345
Kepulauan Riau	96	332	16	412	101	327
DKI Jakarta	5	262	1	266	65	202
Jawa Barat	3 437	2 520	487	5 470	1 679	4 278
Jawa Tengah	2 906	5 656	3 482	5 080	3 360	5 202
DI Yogyakarta	14	424	158	280	101	337
Jawa Timur	3 514	4 982	2 677	5 819	3 189	5 307
Banten	927	625	124	1,428	504	1 048
Bali	137	579	139	577	87	629
Nusa Tenggara Barat	718	433	18	1,133	156	995
Nusa Tenggara Timur	990	2 460	818	2 632	776	2 674
Kalimantan Barat	249	1 899	194	1 954	479	1 669
Kalimantan Tengah	189	1 387	61	1 515	177	1 399
Kalimantan Selatan	1 302	705	199	1 808	827	1 180
Kalimantan Timur	136	910	22	1 024	111	935
Kalimantan Utara	107	375	157	325	123	359
Sulawesi Utara	397	1 443	139	1 701	460	1 380
Sulawesi Tengah	515	1 505	167	1 853	240	1 780
Sulawesi Selatan	1 624	1 427	420	2 631	574	2 477
Sulawesi Tenggara	1 421	888	131	2 178	235	2 074
Gorontalo	350	384	102	632	89	645
Sulawesi Barat	296	354	114	536	127	523
Maluku	630	618	202	1 046	403	845
Maluku Utara	683	520	102	1 101	168	1 035
Papua Barat	966	1 020	626	1 360	388	1 598
Papua	3 812	1 743	3 099	2 456	2 361	3 194
INDONESIA	38 556	45 540	17 325	66 771	23 342	60 754

TABEL : 5.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF PLACES OF WORSHIP

Provinsi Province	Masjid Mosque	Surau/ Langgar /Musala <i>Constrai-ned</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapel Chapel	Pura <i>Hindu Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 756	5 832	102	20	0	5
Sumatera Utara	4 000	2 934	3 799	1 835	21	34
Sumatera Barat	1 255	1 231	62	52	4	2
Riau	1 861	1 812	523	250	2	10
Jambi	1 521	1 367	175	78	11	4
Sumatera Selatan	3 274	2 495	407	223	17	151
Bengkulu	1 512	775	125	46	3	23
Lampung	2 645	2 488	641	380	30	302
Kepulauan Bangka Belitung	387	353	95	30	5	8
Kepulauan Riau	413	357	116	74	3	5
DKI Jakarta	267	264	209	107	5	16
Jawa Barat	5 952	5 906	384	170	8	30
Jawa Tengah	8 556	8 433	1 603	507	116	147
DI Yogyakarta	438	429	178	92	78	16
Jawa Timur	8 470	8 451	1 304	400	26	279
Banten	1 552	1 546	116	46	3	7
Bali	132	125	93	51	11	708
Nusa Tenggara Barat	1 148	1 078	30	20	1	159
Nusa Tenggara Timur	583	230	1 490	953	1 475	32
Kalimantan Barat	1 335	1 223	1 297	1 338	203	18
Kalimantan Tengah	1 042	944	1 006	389	9	73
Kalimantan Selatan	1 643	1 892	166	60	1	39
Kalimantan Timur	869	768	569	365	10	28
Kalimantan Utara	149	135	338	131	0	3
Sulawesi Utara	727	289	1 497	283	7	28
Sulawesi Tengah	1 694	849	923	200	8	194
Sulawesi Selatan	2 817	1 530	722	383	2	50
Sulawesi Tenggara	2 266	732	208	77	1	154
Gorontalo	727	274	90	18	0	10
Sulawesi Barat	511	285	294	99	1	45
Maluku	660	251	636	222	10	21
Maluku Utara	871	455	508	70	2	2
Papua Barat	345	182	1 307	227	12	14
Papua	369	263	4 509	1 086	68	40
INDONESIA	63 747	56 178	25 522	10 282	2 153	2 657

TABEL : 5.2 (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi <i>Province</i>	Vihara <i>Buddhist Temple</i>	Kelenteng <i>Shrine</i>	Balai Basarah <i>Basarah Hall</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada Tempat Ibadah <i>No Place of Worship</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	14	4	113	17	16
Sumatera Utara	180	140	10	46	88
Sumatera Barat	3	3	1	4	0
Riau	70	103	4	8	0
Jambi	13	19	5	0	0
Sumatera Selatan	56	34	14	4	3
Bengkulu	8	3	3	6	0
Lampung	116	5	0	7	0
Kepulauan Bangka Belitung	58	128	1	4	0
Kepulauan Riau	64	71	2	4	0
DKI Jakarta	65	20	1	2	0
Jawa Barat	108	54	11	14	0
Jawa Tengah	274	68	21	90	0
DI Yogyakarta	15	2	1	10	0
Jawa Timur	123	57	37	57	0
Banten	72	20	6	16	0
Bali	38	23	0	1	0
Nusa Tenggara Barat	21	4	3	1	0
Nusa Tenggara Timur	2	2	2	39	275
Kalimantan Barat	100	215	7	26	8
Kalimantan Tengah	13	10	512	18	28
Kalimantan Selatan	21	3	34	27	1
Kalimantan Timur	16	4	5	2	1
Kalimantan Utara	9	5	0	5	55
Sulawesi Utara	17	15	1	10	17
Sulawesi Tengah	12	7	11	9	3
Sulawesi Selatan	20	6	5	12	0
Sulawesi Tenggara	14	0	2	2	23
Gorontalo	2	4	0	1	0
Sulawesi Barat	3	1	2	9	0
Maluku	4	8	6	12	14
Maluku Utara	1	2	0	0	3
Papua Barat	7	2	0	2	456
Papua	11	5	0	10	501
INDONESIA	1 550	1 047	820	475	1 492

TABEL : 5.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN GOTONG
ROYONG DI DESA/KELURAHAN UNTUK KEPENTINGAN UMUM**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE HABITS OF GOTONG
ROYONG IN THE VILLAGES/KELURAHAN FOR PUBLIC INTEREST**

Provinsi Province	Ada, Sebagian Besar Warga Terlibat <i>Yes, most people are involved</i>	Ada, Sebagian Kecil Warga Terlibat <i>Yes, only few people are involved</i>	'Tidak Ada Kebiasaan No Habit
	(1)	(2)	(3)
Aceh	5 617	819	78
Sumatera Utara	4 028	1 947	157
Sumatera Barat	1 046	235	6
Riau	1 513	345	18
Jambi	1 318	240	4
Sumatera Selatan	2 470	785	37
Bengkulu	1 174	323	17
Lampung	2 385	265	4
Kepulauan Bangka Belitung	263	130	0
Kepulauan Riau	350	76	2
DKI Jakarta	203	56	8
Jawa Barat	4 808	1 119	30
Jawa Tengah	8 059	490	13
DI Yogyakarta	434	4	0
Jawa Timur	7 574	866	56
Banten	1 142	406	4
Bali	658	49	9
Nusa Tenggara Barat	952	195	4
Nusa Tenggara Timur	3 199	238	13
Kalimantan Barat	1 785	342	21
Kalimantan Tengah	1 157	391	28
Kalimantan Selatan	1 559	438	10
Kalimantan Timur	862	182	2
Kalimantan Utara	441	34	7
Sulawesi Utara	1 644	194	2
Sulawesi Tengah	1 844	164	12
Sulawesi Selatan	2 430	596	25
Sulawesi Tenggara	1 867	428	14
Gorontalo	542	186	6
Sulawesi Barat	528	120	2
Maluku	1 173	62	13
Maluku Utara	1 023	172	8
Papua Barat	1 771	189	26
Papua	4 410	863	282
INDONESIA	70 229	12 949	918

HIBURAN DAN OLAHRAGA

6

ENTERTAINMENT AND SPORT

Percentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Ruang Publik, Pub/Diskotik/ Tempat Karaoke, dan Pusat Kebugaran

Percentage of Villages/Kelurahan by Availability of Open Public Space, Pub/Discotheque/ Karaoke, and Fitness Center



• 30,15%

Desa/Kelurahan yang Memiliki Ruang Publik Terbuka
Villages/Kelurahan Has Open Public Space

3,12%

Desa/Kelurahan Memiliki Pub/Diskotik/ Tempat Karaoke yang Masih Berfungsi
Villages/Kelurahan Has Pub/Discotheque/ Karaoke that Still Work



• 10,23%

Desa/Kelurahan Memiliki Pusat Kebugaran
Villages/Kelurahan Has Fitness Center

Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

Technical Notes Entertainment and Sport

1. *Open Public Space* is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.
2. *Pub/discotheque/karaoke place* is a place/building that is used permanently for pubs/discotheques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.
3. *The Fitness Center* is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.

TABEL : 6.1

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, PUB/DISCOQUEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER

Provinsi Province (1)	Ruang Publik Terbuka Open Public Space (2)	Pub/Diskotik/ Karaoke Pub/Discotheque/Karaoke (3)	Pusat Kebugaran Fitness Center (4)
Aceh	499	16	89
Sumatera Utara	717	216	414
Sumatera Barat	397	50	185
Riau	378	68	227
Jambi	295	48	128
Sumatera Selatan	966	97	230
Bengkulu	357	38	116
Lampung	999	73	213
Kepulauan Bangka Belitung	329	37	68
Kepulauan Riau	155	56	70
DKI Jakarta	225	95	165
Jawa Barat	2 475	226	1 480
Jawa Tengah	4 833	348	1 520
DI Yogyakarta	326	28	139
Jawa Timur	3 659	336	1 825
Banten	368	55	328
Bali	359	27	241
Nusa Tenggara Barat	438	42	122
Nusa Tenggara Timur	892	41	45
Kalimantan Barat	609	56	96
Kalimantan Tengah	489	44	75
Kalimantan Selatan	269	34	160
Kalimantan Timur	402	73	157
Kalimantan Utara	123	26	26
Sulawesi Utara	495	36	57
Sulawesi Tengah	564	41	42
Sulawesi Selatan	1 086	118	169
Sulawesi Tenggara	537	69	33
Gorontalo	242	37	27
Sulawesi Barat	172	24	18
Maluku	344	20	22
Maluku Utara	340	44	23
Papua Barat	345	32	19
Papua	672	70	73
INDONESIA	25 356	2 621	8 602

TABEL : 6.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN
FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SPORTS
FACILITIES/FIELDS

Provinsi Province	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Lapangan <i>Court Tennis</i>	Tenis <i>Table Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 651	3 940	989	121	104	661
Sumatera Utara	1 999	3 280	2 276	129	140	1 924
Sumatera Barat	884	1 032	797	186	74	623
Riau	1 496	1 785	1 327	138	68	945
Jambi	1 143	1 356	1 202	103	47	954
Sumatera Selatan	1 536	2 909	2 214	173	87	1 690
Bengkulu	546	1 050	473	82	22	528
Lampung	1 761	2 213	1 933	172	58	1 379
Kepulauan Bangka Belitung	350	360	285	65	21	147
Kepulauan Riau	348	415	169	60	49	110
DKI Jakarta	124	192	237	175	119	229
Jawa Barat	4 394	5 149	4 698	950	407	4 842
Jawa Tengah	6 656	6 734	5 617	543	514	5 973
DI Yogyakarta	376	416	365	116	76	385
Jawa Timur	5 580	6 430	3 140	655	458	3 844
Banten	1 000	1 155	942	193	88	888
Bali	290	573	453	106	42	533
Nusa Tenggara Barat	730	708	568	81	42	578
Nusa Tenggara Timur	1 780	2 708	298	69	38	250
Kalimantan Barat	1 856	2 049	1 046	95	55	773
Kalimantan Tengah	903	1 438	929	81	29	654
Kalimantan Selatan	848	908	1 065	117	60	828
Kalimantan Timur	834	971	838	94	60	563
Kalimantan Utara	303	374	198	35	18	127
Sulawesi Utara	828	748	678	80	40	667
Sulawesi Tengah	1 588	1 742	594	60	38	521
Sulawesi Selatan	1 791	1 706	1 063	174	161	1 100
Sulawesi Tenggara	1 128	1 704	734	58	30	659
Gorontalo	425	428	294	42	11	271
Sulawesi Barat	385	509	245	36	30	286
Maluku	682	898	89	42	21	135
Maluku Utara	870	750	101	20	20	95
Papua Barat	434	938	89	50	20	45
Papua	1 344	2 599	211	101	61	120
INDONESIA	47 863	60 167	36 157	5 202	3 108	33 327

TABEL : 6.2 (Sambungan – *Continuation*)

Provinsi Province	Futsal <i>Futsal</i>	Renang <i>Swimming Pool</i>	Bela Diri <i>Martial Arts</i>	Bilyard <i>Billiards</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	502	40	128	19	97
Sumatera Utara	710	183	461	823	97
Sumatera Barat	422	70	557	128	163
Riau	570	77	551	148	130
Jambi	356	45	391	66	88
Sumatera Selatan	588	85	603	319	33
Bengkulu	324	40	158	65	34
Lampung	630	115	767	114	32
Kepulauan Bangka Belitung	203	30	86	51	10
Kepulauan Riau	108	29	89	63	87
DKI Jakarta	198	75	154	45	7
Jawa Barat	1 899	711	1 849	482	68
Jawa Tengah	994	615	1 679	792	164
DI Yogyakarta	81	99	153	19	24
Jawa Timur	1 330	710	2 877	2 346	151
Banten	428	155	590	62	9
Bali	187	39	252	425	23
Nusa Tenggara Barat	162	48	174	139	75
Nusa Tenggara Timur	318	34	250	559	52
Kalimantan Barat	185	39	198	304	40
Kalimantan Tengah	167	31	223	215	16
Kalimantan Selatan	258	29	260	66	32
Kalimantan Timur	231	69	233	110	48
Kalimantan Utara	104	13	27	21	20
Sulawesi Utara	97	43	123	180	82
Sulawesi Tengah	210	22	126	63	367
Sulawesi Selatan	438	93	160	114	679
Sulawesi Tenggara	316	17	92	97	371
Gorontalo	53	15	38	116	267
Sulawesi Barat	35	9	46	25	186
Maluku	186	12	64	121	18
Maluku Utara	32	11	11	25	9
Papua Barat	204	16	34	28	13
Papua	166	48	125	80	24
INDONESIA	12 692	3 667	13 529	8 230	3 516

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

7

TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND INFORMATION

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Desa/Kelurahan

The Strength of Cellular Phone Signal and Internet Signal in Villages/Kelurahan

Persentase Desa/Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah

Percentage of Villages/Kelurahan by The Strength of Cellular Phone Signal in the most of the areas

Sangat Kuat
Very Strong

Kuat
Strong

Lemah
Very Strong

Tidak Ada
No Signal

18,22%

54,71%

20,94%

6,13%



Persentase Desa/Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Internet Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah

Percentage of Villages/Kelurahan by The Strength of Internet Signal of Cellular Phone in the most of the areas

4G/LTE

2G/E/HPRS

73,64%

12,39%

4,22%

9,75%

3G/H/H+/EVDO



Keberadaan Sarana Komunikasi di Desa/Kelurahan

Availability of Communication Facilities in Villages/Kelurahan

30,86%

Desa/Kelurahan Terdapat Warnet

Villages/Kelurahan Have Internet Stall



8,47%

Desa/Kelurahan Terdapat Pos Keliling

Villages/Kelurahan Have Mobile Postal Service



7,78%

Desa/Kelurahan Terdapat Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos

Villages/Kelurahan Have Post Office/Subsidiary of Post Office



14,17%

Desa/Kelurahan Terdapat Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta

Villages/Kelurahan Have Private Expedition Service Company



Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

Technical Notes Transportation, Communication, and Information

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi
1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/sub-district. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular*

seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.

6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
7. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.
9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah

communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.

6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
7. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G respectively.*
8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.*
10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in remote areas.*

pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.
11. *Mobile Postal Service is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
12. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*

TABEL : 7.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA
TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION

Provinsi Province	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>				Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>		
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan <i>Air Land and Water</i>	Udara <i>Air</i>	Ada, Dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Angkutan Umum <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6 441	12	58	3	1 639	2 489	2 386
Sumatera Utara	5 961	34	137	0	2 787	1 549	1 796
Sumatera Barat	1 244	4	39	0	726	419	142
Riau	1 534	33	309	0	668	471	737
Jambi	1 412	3	147	0	657	490	415
Sumatera Selatan	2 988	20	284	0	1 248	1 238	806
Bengkulu	1 514	0	0	0	271	634	609
Lampung	2 615	2	37	0	1 124	961	569
Kepulauan Bangka Belitung	372	6	15	0	289	35	69
Kepulauan Riau	231	41	156	0	227	112	89
DKI Jakarta	262	4	1	0	244	6	17
Jawa Barat	5 946	0	11	0	3 578	2 231	148
Jawa Tengah	8 543	2	17	0	4 307	2 182	2 073
DI Yogyakarta	438	0	0	0	219	107	112
Jawa Timur	8 412	15	65	4	2 913	2 079	3 504
Banten	1 548	2	2	0	761	273	518
Bali	716	0	0	0	361	177	178
Nusa Tenggara Barat	1 129	1	21	0	617	485	49
Nusa Tenggara Timur	3 371	18	61	0	1 869	1 302	279
Kalimantan Barat	1 398	79	671	0	680	308	1 160
Kalimantan Tengah	840	100	636	0	553	458	565
Kalimantan Selatan	1 839	12	156	0	842	655	510
Kalimantan Timur	721	19	306	0	323	256	467
Kalimantan Utara	281	33	166	2	125	122	235
Sulawesi Utara	1 733	17	90	0	1 216	543	81
Sulawesi Tengah	1 827	46	147	0	1 082	769	169
Sulawesi Selatan	2 925	51	75	0	1 881	936	234
Sulawesi Tenggara	2 185	25	99	0	1 175	743	391
Gorontalo	726	2	6	0	380	344	10
Sulawesi Barat	630	3	17	0	230	251	169
Maluku	672	132	444	0	459	543	246
Maluku Utara	842	135	226	0	628	390	185
Papua Barat	1 381	229	376	0	460	814	712
Papua	4 317	468	738	32	790	1 358	3 407
INDONESIA	76 994	1 548	5 513	41	35 329	25 730	23 037

TABEL : 7.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA
TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT JENIS
PERMUKAAN JALAN DARAT TERLUAS**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN USED LAND OR LAND AND WATER
TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE WIDEST ROAD
SURFACE**

Provinsi Province	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble	Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 348	1 077	69	5	6 499
Sumatera Utara	4 547	1 316	231	4	6 098
Sumatera Barat	1 228	40	15	0	1 283
Riau	1 243	507	93	0	1 843
Jambi	1 213	284	62	0	1 559
Sumatera Selatan	2 638	441	193	0	3 272
Bengkulu	1 322	174	18	0	1 514
Lampung	2 242	365	45	0	2 652
Kepulauan Bangka Belitung	387	0	0	0	387
Kepulauan Riau	343	20	18	6	387
DKI Jakarta	261	1	1	0	263
Jawa Barat	5 838	119	0	0	5 957
Jawa Tengah	8 500	60	0	0	8 560
DI Yogyakarta	436	2	0	0	438
Jawa Timur	8 179	288	10	0	8 477
Banten	1 317	228	5	0	1 550
Bali	715	1	0	0	716
Nusa Tenggara Barat	1 123	11	16	0	1 150
Nusa Tenggara Timur	2 382	928	121	1	3 432
Kalimantan Barat	940	437	689	3	2 069
Kalimantan Tengah	727	385	362	2	1 476
Kalimantan Selatan	1 680	281	25	9	1 995
Kalimantan Timur	645	257	103	22	1 027
Kalimantan Utara	251	91	100	5	447
Sulawesi Utara	1 757	50	11	5	1 823
Sulawesi Tengah	1 625	249	100	0	1 974
Sulawesi Selatan	2 597	331	64	8	3 000
Sulawesi Tenggara	1 681	576	26	1	2 284
Gorontalo	692	40	0	0	732
Sulawesi Barat	443	140	64	0	647
Maluku	806	94	206	10	1 116
Maluku Utara	797	136	135	0	1 068
Papua Barat	867	495	348	47	1 757
Papua	1 199	917	2 206	733	5 055
INDONESIA	65 969	10 341	5 336	861	82 507

TABEL : 7.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION (BTS)*, SINYAL TELEPON SELULER, DAN SINYAL INTERNET TELEPON SELULER/*HANDPHONE*
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION (BTS)*, CELLULAR PHONE SIGNAL, AND INTERNET SIGNAL OF CELLULAR PHONE/*HANDPHONE*

Provinsi <i>Province</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Sangat Kuat <i>Very Strong</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 593	4 921	1 022	4 244	1 168	80
Sumatera Utara	2 625	3 507	1 082	3 329	1 571	150
Sumatera Barat	940	347	309	734	221	23
Riau	1 263	613	412	1 082	354	28
Jambi	748	814	276	898	349	39
Sumatera Selatan	1 501	1 791	564	1 834	873	21
Bengkulu	449	1 065	199	942	361	12
Lampung	1 401	1 253	449	1 743	459	3
Kepulauan Bangka Belitung	348	45	179	179	35	0
Kepulauan Riau	307	121	72	218	138	0
DKI Jakarta	244	23	168	98	1	0
Jawa Barat	4 601	1 356	1 218	4 186	548	5
Jawa Tengah	4 642	3 920	1 607	6 239	716	0
DI Yogyakarta	348	90	100	302	36	0
Jawa Timur	4 826	3 670	2 447	5 334	714	1
Banten	1 106	446	258	947	344	3
Bali	575	141	222	465	29	0
Nusa Tenggara Barat	917	234	400	626	124	1
Nusa Tenggara Timur	1 087	2 363	424	1 480	1 474	72
Kalimantan Barat	959	1 189	213	748	997	190
Kalimantan Tengah	554	1 022	131	623	653	169
Kalimantan Selatan	862	1 145	405	1 238	330	34
Kalimantan Timur	638	408	196	481	320	49
Kalimantan Utara	216	266	54	232	173	23
Sulawesi Utara	703	1 137	412	995	392	41
Sulawesi Tengah	706	1 314	334	896	641	149
Sulawesi Selatan	1 682	1 369	553	1 840	584	74
Sulawesi Tenggara	625	1 684	353	1 129	749	78
Gorontalo	302	432	230	347	149	8
Sulawesi Barat	235	415	76	226	252	96
Maluku	583	665	231	473	452	92
Maluku Utara	435	768	189	417	532	65
Papua Barat	432	1 554	259	685	489	553
Papua	609	4 946	282	796	1 378	3 099
INDONESIA	39 062	45 034	15 326	46 006	17 606	5 158

TABEL : 7.3 (Sambungan – *Continuation*)
 TABLE : 7.3 (Sambungan – *Continuation*)

Provinsi Province	Sinyal Internet Telepon Seluler/ <i>Handphone</i> <i>Internet Signal of Cellular Phone/Handphone</i>			
	4G/LTE	3G/H/H+/ EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak Ada Sinyal Internet
	4G/LTE	3G/H/H+/ EVDO	2,5G/E/GPRS	No Internet Signal
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	5 024	1 202	176	32
Sumatera Utara	4 467	1 018	349	148
Sumatera Barat	1 075	132	40	17
Riau	1 511	241	92	4
Jambi	1 240	183	86	14
Sumatera Selatan	2 492	596	145	38
Bengkulu	1 187	220	73	22
Lampung	2 167	407	67	10
Kepulauan Bangka Belitung	373	16	4	0
Kepulauan Riau	319	66	37	6
DKI Jakarta	265	1	0	1
Jawa Barat	5 517	404	26	5
Jawa Tengah	7 765	735	57	5
DI Yogyakarta	382	49	6	1
Jawa Timur	7 597	777	104	17
Banten	1 225	289	33	2
Bali	660	53	3	0
Nusa Tenggara Barat	1 053	79	13	5
Nusa Tenggara Timur	2 030	803	373	172
Kalimantan Barat	948	448	304	258
Kalimantan Tengah	635	341	293	138
Kalimantan Selatan	1 496	380	84	13
Kalimantan Timur	713	159	78	47
Kalimantan Utara	227	35	76	121
Sulawesi Utara	1 542	156	58	43
Sulawesi Tengah	1 466	197	114	94
Sulawesi Selatan	2 527	335	65	50
Sulawesi Tenggara	1 717	330	84	100
Gorontalo	605	72	33	16
Sulawesi Barat	356	80	44	74
Maluku	800	100	60	196
Maluku Utara	681	149	121	187
Papua Barat	934	135	93	271
Papua	930	228	360	938
INDONESIA	61 926	10 416	3 551	3 045

TABEL : 7.4

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA

KOMUNIKASI

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES

Provinsi <i>Province</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 275	244	459	361
Sumatera Utara	2 057	323	626	638
Sumatera Barat	598	155	132	368
Riau	691	119	166	318
Jambi	378	118	238	188
Sumatera Selatan	583	171	474	469
Bengkulu	251	72	32	115
Lampung	724	156	7	436
Kepulauan Bangka Belitung	101	37	26	147
Kepulauan Riau	168	78	23	92
DKI Jakarta	247	221	80	260
Jawa Barat	3 741	916	353	1 927
Jawa Tengah	3 483	969	885	1 780
DI Yogyakarta	202	151	49	182
Jawa Timur	4 444	1 109	1 951	1 722
Banten	862	234	394	444
Bali	525	101	53	162
Nusa Tenggara Barat	642	102	36	168
Nusa Tenggara Timur	376	114	149	158
Kalimantan Barat	551	124	59	239
Kalimantan Tengah	251	82	22	129
Kalimantan Selatan	496	148	131	232
Kalimantan Timur	284	123	107	252
Kalimantan Utara	30	28	8	54
Sulawesi Utara	96	94	5	160
Sulawesi Tengah	561	80	133	133
Sulawesi Selatan	805	170	335	312
Sulawesi Tenggara	125	61	5	122
Gorontalo	272	20	0	53
Sulawesi Barat	145	25	44	32
Maluku	303	48	30	56
Maluku Utara	200	34	26	48
Papua Barat	183	36	25	58
Papua	298	84	61	103
INDONESIA	25 948	6 547	7 124	11 918

TABEL : 7.5

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI DAN

RADIO YANG DAPAT DITERIMA WARGA

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TELEVISION AND RADIO PROGRAMS
THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE

Provinsi <i>Province</i>	Program TV/ <i>TV Program</i>					Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 057	5 310	5 888	5 217		260
Sumatera Utara	5 819	5 331	5 779	4 946		170
Sumatera Barat	1 254	1 132	1 259	1 184		20
Riau	1 838	1 648	1 832	1 664		15
Jambi	1 541	1 497	1 530	1 465		13
Sumatera Selatan	3 182	3 085	3 194	2 607		50
Bengkulu	1 486	1 393	1 484	1 317		11
Lampung	2 620	2 486	2 620	2 372		16
Kepulauan Bangka Belitung	391	358	388	388		0
Kepulauan Riau	397	282	410	389		5
DKI Jakarta	267	222	265	233		0
Jawa Barat	5 838	5 632	5 911	5 316		10
Jawa Tengah	8 477	8 310	8 531	7 614		6
DI Yogyakarta	433	433	436	397		0
Jawa Timur	8 350	7 951	8 413	7 122		20
Banten	1 526	1 389	1 512	1 094		14
Bali	710	711	710	600		3
Nusa Tenggara Barat	1 108	874	1 112	1 050		13
Nusa Tenggara Timur	3 180	2 328	3 146	2 843		166
Kalimantan Barat	2 052	1 915	2 026	1 765		51
Kalimantan Tengah	1 490	1 398	1 492	1 290		50
Kalimantan Selatan	1 942	1 809	1 993	1 766		2
Kalimantan Timur	1 003	850	1 002	958		21
Kalimantan Utara	402	298	408	339		45
Sulawesi Utara	1 768	1 213	1 754	1 669		27
Sulawesi Tengah	1 834	1 107	1 877	1 667		55
Sulawesi Selatan	2 930	2 101	2 934	2 638		20
Sulawesi Tenggara	2 168	1 181	2 160	1 905		56
Gorontalo	686	481	703	642		10
Sulawesi Barat	586	269	616	550		15
Maluku	1 056	624	1 118	948		86
Maluku Utara	1 025	477	1 046	897		84
Papua Barat	1 209	1 110	1 209	993		714
Papua	1 692	1 572	1 649	1 260		3 803
INDONESIA	76 317	66 777	76 407	67 105		5 831

TABEL : 7.5 (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi Province	RRI RRI	RRI Daerah RRI Region	Program Radio/Radio Program	Radio Swasta/ Komunitas Private/ Community Radio
			(7)	
(1)			(8)	(9)
Aceh	4 872	4 647	4 958	
Sumatera Utara	4 709	4 523	4 769	
Sumatera Barat	998	985	1 037	
Riau	1 569	1 450	1 586	
Jambi	1 337	1 246	1 198	
Sumatera Selatan	2 788	2 671	2 782	
Bengkulu	1 315	1 290	1 277	
Lampung	2 379	2 272	2 387	
Kepulauan Bangka Belitung	372	359	360	
Kepulauan Riau	310	284	299	
DKI Jakarta	250	192	247	
Jawa Barat	5 218	5 111	5 715	
Jawa Tengah	7 788	7 873	8 316	
DI Yogyakarta	432	431	427	
Jawa Timur	7 280	7 330	8 068	
Banten	1 291	1 175	1 386	
Bali	693	693	705	
Nusa Tenggara Barat	891	798	834	
Nusa Tenggara Timur	2 473	2 274	1 938	
Kalimantan Barat	1 583	1 537	1 348	
Kalimantan Tengah	980	944	848	
Kalimantan Selatan	1 672	1 677	1 718	
Kalimantan Timur	707	689	691	
Kalimantan Utara	262	240	230	
Sulawesi Utara	1 216	1 102	1 050	
Sulawesi Tengah	1 153	951	850	
Sulawesi Selatan	1 915	1 773	2 112	
Sulawesi Tenggara	1 414	1 085	845	
Gorontalo	664	640	524	
Sulawesi Barat	377	230	303	
Maluku	627	431	293	
Maluku Utara	497	404	280	
Papua Barat	907	846	458	
Papua	1 327	1 225	646	
INDONESIA	62 266	59 378	60 485	

TABEL : 7.6
TABLE : 7.6

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KOMPUTER DAN FASILITAS INTERNET DI KANTOR KEPALA
DESA/LURAH**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
COMPUTER AND INTERNET FACILITY IN VILLAGE OFFICE**

Provinsi <i>Province</i>	Komputer/Laptop/PC yang Masih Berfungsi <i>Computer/Laptop/PC that Still Work</i>			
	Digunakan <i>Used</i>	Jarang Digunakan <i>Rarely Used</i>	Tidak Digunakan <i>Not Used</i>	Tidak Ada <i>No Computer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5 980	223	19	292
Sumatera Utara	5 818	153	39	122
Sumatera Barat	1 278	6	1	2
Riau	1 853	12	2	9
Jambi	1 530	24	2	6
Sumatera Selatan	3 153	52	10	77
Bengkulu	1 474	13	3	24
Lampung	2 626	21	2	5
Kepulauan Bangka Belitung	393	0	0	0
Kepulauan Riau	426	2	0	0
DKI Jakarta	266	1	0	0
Jawa Barat	5 933	20	1	3
Jawa Tengah	8 547	14	1	0
DI Yogyakarta	435	2	0	1
Jawa Timur	8 412	58	2	24
Banten	1 551	0	0	1
Bali	716	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	1 140	7	2	2
Nusa Tenggara Timur	3 374	21	10	45
Kalimantan Barat	2 101	22	4	21
Kalimantan Tengah	1 518	28	5	25
Kalimantan Selatan	1 999	5	0	3
Kalimantan Timur	1 028	11	3	4
Kalimantan Utara	442	20	2	18
Sulawesi Utara	1 790	20	9	21
Sulawesi Tengah	1 992	12	3	13
Sulawesi Selatan	3 026	10	4	11
Sulawesi Tenggara	2 085	11	19	194
Gorontalo	729	1	0	4
Sulawesi Barat	626	11	1	12
Maluku	1 144	23	9	72
Maluku Utara	1 115	22	10	56
Papua Barat	1 051	138	32	765
Papua	1 341	334	142	3 738
INDONESIA	76 892	1 297	337	5 570

TABEL : 7.6 (Sambungan - *Continuation*)
 TABLE

Provinsi Province	Fasilitas Internet Internet Facility			
	Berfungsi <i>Working</i>	Jarang Berfungsi <i>Rarely Works</i>	Tidak Berfungsi <i>Does not work</i>	Tidak Ada <i>No Internet</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2 556	185	264	3 509
Sumatera Utara	2 618	84	185	3 245
Sumatera Barat	945	22	60	260
Riau	1 100	48	176	552
Jambi	802	48	82	630
Sumatera Selatan	1 010	72	126	2 084
Bengkulu	725	27	79	683
Lampung	1 674	61	131	788
Kepulauan Bangka Belitung	250	5	10	128
Kepulauan Riau	272	18	16	122
DKI Jakarta	267	0	0	0
Jawa Barat	5 472	91	81	313
Jawa Tengah	8 482	38	26	16
DI Yogyakarta	434	3	1	0
Jawa Timur	7 997	103	43	353
Banten	1 432	39	49	32
Bali	711	0	1	4
Nusa Tenggara Barat	885	23	47	196
Nusa Tenggara Timur	600	49	146	2 655
Kalimantan Barat	1 001	88	94	965
Kalimantan Tengah	600	30	109	837
Kalimantan Selatan	1 407	31	88	481
Kalimantan Timur	651	25	51	319
Kalimantan Utara	196	13	16	257
Sulawesi Utara	497	39	111	1 193
Sulawesi Tengah	1 038	53	152	777
Sulawesi Selatan	1 695	91	164	1 101
Sulawesi Tenggara	463	33	89	1 724
Gorontalo	563	5	20	146
Sulawesi Barat	285	15	30	320
Maluku	373	24	70	781
Maluku Utara	233	32	47	891
Papua Barat	164	20	24	1 778
Papua	220	60	83	5 192
INDONESIA	47 618	1 475	2 671	32 332

KEGIATAN DAN SARANA KEAMANAN

8

SECURITY ACTIVITIES AND FACILITIES

10,87%

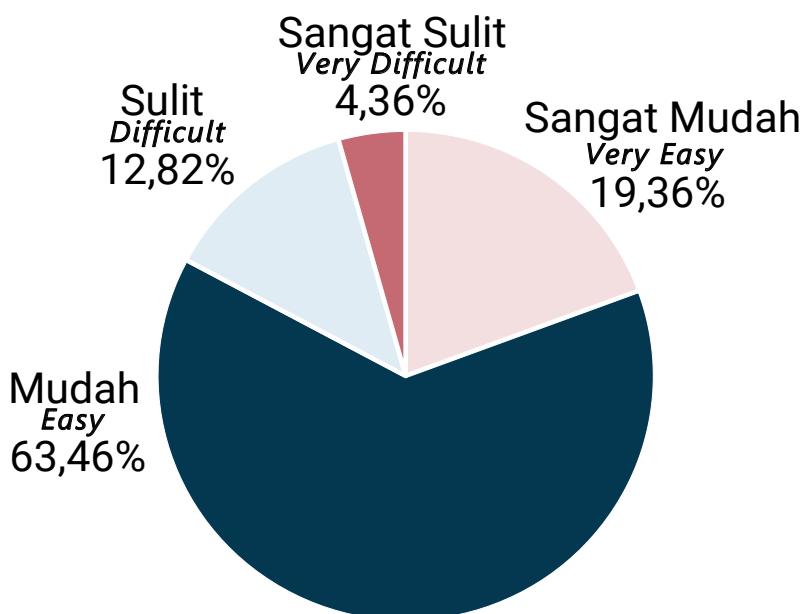
Desa/Kelurahan
Terdapat Pos Polisi
(Termasuk Polsek,
Polres, dan Polda)

Villages/Kelurahan have Police
Station (Includes Sector Police,
Resort Police, and Regional Police)



Persentase Desa/Kelurahan yang Tidak Ada
Pos Polisi Menurut Kemudahan Akses ke
Pos Polisi Terdekat

Percentage of Villages/Kelurahan That Doesn't Have Police
Station by The Ease of Access to Nearest Police Station



Penjelasan Teknis Kegiatan dan Sarana Keamanan

1. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
 - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
 - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
 - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.

Technical Notes Security Activities and Facilities

1. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
 - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the district level.*
 - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
 - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

TABEL : 8.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Provinsi <i>Province</i>	Pembangunan/ Pemeliharaan	Pembentukan/ Pengaturan	Penambahan Jumlah Anggota	Pelaporan Tamu Menginap Lebih dari 24 Jam	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga <i>Activation of Security System from Citizen Initiative</i>
	Pos Keamanan Lingkungan <i>Buliding/ Maintenance Security</i>	Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/Civil Protection</i>	Reporting Guests <i>Staying Mora Than 24 Hours</i>	Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 921	1 061	281	5 692	2 237
Sumatera Utara	2 006	1 424	425	3 356	1 951
Sumatera Barat	822	621	167	908	852
Riau	1 055	918	244	1 477	1 141
Jambi	962	795	239	1 196	965
Sumatera Selatan	2 229	2 039	490	2 659	2 177
Bengkulu	681	731	184	1 107	627
Lampung	1 959	1 951	393	2 378	2 030
Kepulauan Bangka Belitung	186	221	49	329	154
Kepulauan Riau	179	184	103	330	205
DKI Jakarta	205	211	90	250	253
Jawa Barat	5 218	4 750	1 623	5 557	5 239
Jawa Tengah	6 447	5 960	2 063	7 333	7 087
DI Yogyakarta	375	355	161	405	418
Jawa Timur	6 588	5 759	2 266	7 186	6 703
Banten	1 246	1 049	318	1 357	1 355
Bali	383	401	120	627	436
Nusa Tenggara Barat	823	761	321	694	846
Nusa Tenggara Timur	1 137	1 326	383	1 220	1 314
Kalimantan Barat	1 318	1 087	403	1 473	1 005
Kalimantan Tengah	983	839	258	1 156	720
Kalimantan Selatan	1 015	656	181	1 347	912
Kalimantan Timur	770	630	218	851	626
Kalimantan Utara	249	190	49	339	243
Sulawesi Utara	1 254	1 193	401	1 680	1 209
Sulawesi Tengah	1 151	1 051	270	1 487	878
Sulawesi Selatan	1 571	1 094	362	1 882	1 478
Sulawesi Tenggara	912	691	221	1 058	776
Gorontalo	248	277	100	592	268
Sulawesi Barat	329	236	94	359	255
Maluku	407	494	297	764	485
Maluku Utara	256	312	183	762	346
Papua Barat	258	281	104	379	328
Papua	457	495	313	538	495
INDONESIA	45 600	40 043	13 374	58 728	46 014

TABEL : 8.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF POLICE STATION AND EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION

Provinsi Province	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Kelurahan That Not Having Police Station)</i>			
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Acех	337	6 177	1 204	4 657	274	42
Sumatera Utara	409	5 723	602	3 826	1 109	186
Sumatera Barat	215	1 072	320	690	55	7
Riau	517	1 359	211	939	186	23
Jambi	172	1 390	239	1 017	125	9
Sumatera Selatan	341	2 951	508	2 189	236	18
Bengkulu	123	1 391	302	983	93	13
Lampung	287	2 367	316	1 877	164	10
Kepulauan Bangka Belitung	82	311	152	151	7	1
Kepulauan Riau	110	318	58	175	69	16
DKI Jakarta	185	82	49	33	0	0
Jawa Barat	922	5 035	1 078	3 850	98	9
Jawa Tengah	801	7 761	1 905	5 814	38	4
DI Yogyakarta	134	304	64	239	1	0
Jawa Timur	1 052	7 444	2 549	4 785	102	8
Banten	195	1 357	222	1 028	101	6
Bali	156	560	317	243	0	0
Nusa Tenggara Barat	157	994	375	571	35	13
Nusa Tenggara Timur	304	3 146	446	1 824	824	52
Kalimantan Barat	268	1 880	147	958	649	126
Kalimantan Tengah	207	1 369	99	768	405	97
Kalimantan Selatan	251	1 756	529	1 076	128	23
Kalimantan Timur	193	853	135	460	230	28
Kalimantan Utara	67	415	60	167	131	57
Sulawesi Utara	167	1 673	422	1 142	102	7
Sulawesi Tengah	255	1 765	283	1 146	268	68
Sulawesi Selatan	343	2 708	453	1 930	279	46
Sulawesi Tenggara	177	2 132	461	1 421	227	23
Gorontalo	65	669	284	330	49	6
Sulawesi Barat	52	598	60	317	197	24
Maluku	126	1 122	107	558	355	102
Maluku Utara	108	1 095	186	544	309	56
Papua Barat	108	1 878	109	680	747	342
Papua	252	5 303	262	1 178	2 016	1 847
INDONESIA	9 138	74 958	14 514	47 566	9 609	3 269

SARANA EKONOMI DAN INDUSTRI

9

ECONOMY AND INDUSTRY FACILITIES

Percentase Desa/Kelurahan yang memiliki Produk Unggulan yang Diekspor ke Negara Lain

Percentage of Villages/Kelurahan that have Leading Products and Exported to Other Country



Terdapat 27,91% desa/kelurahan di Indonesia memiliki produk barang unggulan dan 72,09% desa/kelurahan di Indonesia tidak ada produk barang unggulan

27,91% villages/kelurahan in Indonesia have leading products and 72,09% villages/kelurahan in Indonesia doesn't have leading products



Sebanyak 2,84% desa/kelurahan di Indonesia memiliki produk unggulan yang diekspor ke negara lain

2,84% villages/kelurahan in Indonesia have leading products that exported to other country

25,07% desa/kelurahan di Indonesia memiliki produk unggulan tetapi tidak diekspor ke negara lain

25,07% villages/kelurahan in Indonesia have leading products but not exported to other country



Penjelasan Teknis Sarana Ekonomi dan Industri

Technical Notes Economy and Industry Facilities

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
 2. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
 3. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja
 - a. Industri dari Kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya
 - b. Industri dari Kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu,
1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
 - a. *Membership is voluntary and open;*
 - b. *Management is conducted democratically;*
 - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 - d. *Renumeration is limited to the capital; and*
 - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
 2. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
 3. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less than twenty workers.*
 - a. *Leather Industry is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
 - b. *Wood Industry is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it*

- d.s.b. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga)
- d. Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya
- e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, d.s.b). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, d.l.l.
- f. Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya
- g. mainan dari kayu, lantai dari kayu, d.s.b. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni
- h. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan
- is an art*
- c. *Precious Metals Industry and Metal Industry is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder)*
- d. *Cane Work Industry is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar*
- e. *Ceramics/Stone Industry is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone etc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.*
- f. *Clothes/Wearing Industry is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar*
- g. *is not included in wood industry because it is an art*
- h. *Precious Metals Industry and Metal Industry is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and*

- perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga)
- Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya
 - Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, d.s.b). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, d.ll.
 - Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya
 - Industri Makanan dan Minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, d.ll
4. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuh kembangkan usaha mikro dan kecil.
5. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam materials (*i.e. home appliances ladder*)
- Cane Work Industry is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar*
 - Ceramics/ Stone Industry is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone etc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.*
 - Clothes/Wearing Industry is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar*
 - Food and Beverage Industry is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc*
4. *Sharia Financial Services Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.*
5. *Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis*

bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang- undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.

6. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
7. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
8. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
9. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
10. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat
6. *Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdrawing and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.*
7. *Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.*
8. *Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).*
9. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*
10. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

of pawn law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.

dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.

<https://www.bps.go.id>

TABEL : 9.1
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Provinsi <i>Province</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft</i> <i>Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan</i> <i>Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	173	53	472	98
Sumatera Utara	164	39	843	294
Sumatera Barat	182	52	426	153
Riau	395	28	327	150
Jambi	211	32	223	96
Sumatera Selatan	372	42	334	93
Bengkulu	39	12	229	101
Lampung	66	29	432	74
Kepulauan Bangka Belitung	26	17	68	78
Kepulauan Riau	23	5	104	46
DKI Jakarta	9	14	94	34
Jawa Barat	302	157	1 378	426
Jawa Tengah	522	118	2 390	632
DI Yogyakarta	71	26	217	65
Jawa Timur	637	180	4 155	3 316
Banten	23	31	264	49
Bali	80	19	535	127
Nusa Tenggara Barat	102	31	330	157
Nusa Tenggara Timur	109	21	776	125
Kalimantan Barat	227	29	308	225
Kalimantan Tengah	178	6	151	134
Kalimantan Selatan	145	32	177	110
Kalimantan Timur	163	27	167	249
Kalimantan Utara	22	2	26	50
Sulawesi Utara	50	15	216	42
Sulawesi Tengah	53	17	205	102
Sulawesi Selatan	94	26	364	148
Sulawesi Tenggara	43	18	263	80
Gorontalo	18	3	145	35
Sulawesi Barat	9	2	60	17
Maluku	40	10	85	29
Maluku Utara	43	6	93	37
Papua Barat	50	8	38	18
Papua	88	13	77	35
INDONESIA	4 729	1 120	15 972	7 425

TABEL : 9.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS
PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES
WITHIN LAST YEAR

Provinsi <i>Province</i>	Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Credit for Small Enterprises</i>	Kelompok Usaha Bersama (KUBE) <i>Joint Business Group</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2 103	37	332	298
Sumatera Utara	4 110	44	858	458
Sumatera Barat	1 143	56	263	394
Riau	1 335	45	277	224
Jambi	1 173	24	212	175
Sumatera Selatan	2 150	27	372	334
Bengkulu	1 396	11	123	241
Lampung	2 173	29	453	563
Kepulauan Bangka Belitung	349	5	82	122
Kepulauan Riau	222	4	38	169
DKI Jakarta	107	4	55	49
Jawa Barat	5 039	195	1 392	1 441
Jawa Tengah	8 002	323	1 966	2 110
DI Yogyakarta	406	63	204	316
Jawa Timur	7 269	426	1 897	1 433
Banten	848	27	231	262
Bali	694	54	202	195
Nusa Tenggara Barat	1 039	87	361	553
Nusa Tenggara Timur	2 116	28	409	517
Kalimantan Barat	1 250	27	220	201
Kalimantan Tengah	899	17	105	150
Kalimantan Selatan	1 552	42	192	241
Kalimantan Timur	726	15	161	174
Kalimantan Utara	131	1	34	62
Sulawesi Utara	1 516	30	384	406
Sulawesi Tengah	1 517	34	255	301
Sulawesi Selatan	2 715	98	533	445
Sulawesi Tenggara	1 759	34	235	212
Gorontalo	607	12	93	213
Sulawesi Barat	541	22	80	143
Maluku	589	8	147	109
Maluku Utara	504	4	91	53
Papua Barat	271	3	62	34
Papua	481	26	145	51
INDONESIA	56 732	1 862	12 464	12 649

TABEL : 9.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA
PENUNJANG EKONOMI**
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF ECONOMIC
SUPPORTING FACILITIES*

Provinsi Province	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sharia Financial Services Cooperative	Pegadaian Pawnshops	Anjungan Tunai (ATM) Automated Teller Machines	Bengkel Mobil/Motor Car/ Motorcycle Repair	Salon Kecantikan Beauty Salon	Tiket/Travel/Bi ro Perjalanan Ticket/Travel Agent	Agen Bank Agent
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	208	98	388	2 381	501	282	1 617
Sumatera Utara	39	240	745	3 805	2 444	765	3 015
Sumatera Barat	172	43	322	1 155	548	431	994
Riau	75	87	341	1 611	705	375	1 227
Jambi	26	55	207	1 334	558	251	997
Sumatera Selatan	50	99	401	2 728	1 200	447	1 895
Bengkulu	24	21	143	1 293	399	172	888
Lampung	173	63	412	2 295	1 197	480	1 649
Kepulauan Bangka Belitung	4	16	106	377	182	123	274
Kepulauan Riau	20	70	98	267	142	84	167
DKI Jakarta	45	213	267	261	258	228	194
Jawa Barat	373	529	1 922	5 642	3 513	1 196	4 789
Jawa Tengah	997	346	1 797	7 908	5 105	1 944	6 525
DI Yogyakarta	139	51	200	431	360	184	310
Jawa Timur	702	561	1 907	7 621	5 294	1 850	5 718
Banten	62	147	586	1 419	724	258	899
Bali	10	115	243	687	613	115	538
Nusa Tenggara Barat	34	192	266	1 049	612	350	928
Nusa Tenggara Timur	8	97	259	1 502	369	218	1 289
Kalimantan Barat	67	73	230	1 446	514	180	689
Kalimantan Tengah	29	24	146	889	363	185	618
Kalimantan Selatan	26	51	281	1 500	486	246	1 087
Kalimantan Timur	26	124	238	787	427	275	627
Kalimantan Utara	5	22	65	172	80	59	130
Sulawesi Utara	10	106	260	1 161	534	135	870
Sulawesi Tengah	12	58	188	1 507	531	157	888
Sulawesi Selatan	30	268	573	2 537	1 354	393	2 134
Sulawesi Tenggara	16	60	170	1 664	411	223	1 030
Gorontalo	4	22	80	591	209	56	467
Sulawesi Barat	2	25	73	490	203	58	330
Maluku	3	32	87	445	167	90	333
Maluku Utara	13	23	100	532	138	85	273
Papua Barat	7	26	95	249	85	74	164
Papua	22	54	215	508	174	173	313
INDONESIA	3 433	4 011	13 411	58 244	30 400	12 142	43 866

TABEL : 9.4
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS
INDUSTRI KECIL DAN MIKRO
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY AND TYPE OF
SMALL AND MICRO INDUSTRY

Provinsi <i>Province</i>	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	Industri Furnitur dari Kayu, Rotan/Bambu, Plastik, Logam	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	<i>Manufacture of Metal Products, Non- Machinery and Equipment</i>	Industri Tekstil	Industri Pakaian Jadi <i>Textile Apparel Industry</i>
		<i>Manufacture of Furniture of Wood, Rattan/Bamboo, Plastic, Metal</i>	<i>Manufacture of Metal Products, Non- Machinery and Equipment</i>		<i>Textile Apparel Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Aceh	24	1 638	781	397	1 283	
Sumatera Utara	85	1 633	1 170	856	1 724	
Sumatera Barat	114	1 046	606	353	772	
Riau	16	992	501	218	616	
Jambi	15	923	393	148	457	
Sumatera Selatan	22	1 494	745	302	591	
Bengkulu	11	619	332	65	280	
Lampung	33	1 792	811	405	1 053	
Kepulauan Bangka Belitung	3	255	194	51	178	
Kepulauan Riau	18	215	123	62	158	
DKI Jakarta	76	120	65	72	152	
Jawa Barat	670	4 601	2 160	1 264	3 617	
Jawa Tengah	571	7 126	3 655	1 943	5 928	
DI Yogyakarta	163	407	285	179	324	
Jawa Timur	911	6 804	3 819	1 652	4 007	
Banten	216	1 053	394	353	718	
Bali	75	580	488	246	499	
Nusa Tenggara Barat	20	915	476	281	462	
Nusa Tenggara Timur	23	2 073	428	1 852	929	
Kalimantan Barat	6	768	435	100	282	
Kalimantan Tengah	4	404	319	37	202	
Kalimantan Selatan	14	602	402	144	681	
Kalimantan Timur	12	359	198	102	252	
Kalimantan Utara	2	114	65	34	78	
Sulawesi Utara	8	798	199	59	372	
Sulawesi Tengah	7	1 205	323	114	384	
Sulawesi Selatan	20	2 015	1 042	489	1 357	
Sulawesi Tenggara	6	1 474	338	275	547	
Gorontalo	0	473	203	116	309	
Sulawesi Barat	1	389	156	175	208	
Maluku	14	520	66	120	169	
Maluku Utara	3	502	59	27	87	
Papua Barat	10	176	36	41	51	
Papua	23	253	69	57	92	
INDONESIA	3 196	44 338	21 336	12 589	28 819	

TABEL : 9.4 (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi Province	Industri Barang Galian Bukan Logam/Industri Gerabah/Keramik/Batu Bata <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products/</i> <i>Manufacture of Pottery/Ceramic/ Brick</i>	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood Products, Woven Product of Bamboo, Rattan, and Other Related Materials</i>	Industri Makanan <i>Food Industry</i>	Industri Minuman <i>Beverage Industry</i>	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and Paper Products</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	523	901	1 914	1 756	49	5
Sumatera Utara	460	1 158	2 360	2 333	23	17
Sumatera Barat	529	554	952	986	21	14
Riau	334	621	866	986	5	7
Jambi	213	424	624	673	3	2
Sumatera Selatan	458	982	1 190	1 206	10	15
Bengkulu	196	471	581	468	11	3
Lampung	880	1 107	2 220	1 392	14	7
Kepulauan Bangka Belitung	208	281	344	343	2	2
Kepulauan Riau	172	215	345	261	3	2
DKI Jakarta	7	43	141	134	2	7
Jawa Barat	1 772	3 180	4 247	4 387	171	148
Jawa Tengah	2 811	4 141	7 120	5 781	762	152
DI Yogyakarta	226	342	398	323	20	32
Jawa Timur	3 053	3 888	5 990	5 275	907	271
Banten	355	871	997	1 087	5	31
Bali	343	543	620	468	8	14
Nusa Tenggara Barat	646	612	751	549	195	4
Nusa Tenggara Timur	767	975	1 305	1 244	127	5
Kalimantan Barat	389	618	870	572	5	1
Kalimantan Tengah	243	607	563	635	0	1
Kalimantan Selatan	256	667	1 309	1 078	1	5
Kalimantan Timur	181	343	527	649	1	1
Kalimantan Utara	64	145	87	104	0	1
Sulawesi Utara	282	311	1 012	897	2	8
Sulawesi Tengah	342	769	1 089	962	5	0
Sulawesi Selatan	555	1 259	2 096	1 663	50	13
Sulawesi Tenggara	589	957	1 627	1 354	11	2
Gorontalo	311	278	567	550	8	0
Sulawesi Barat	153	224	366	254	2	2
Maluku	171	407	733	515	4	2
Maluku Utara	254	425	782	514	8	5
Papua Barat	85	207	240	151	14	0
Papua	209	571	336	262	3	6
INDONESIA	18 037	29 097	45 169	39 812	2 452	785

TABEL : 9.4 (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi Province	Industri Manufacture of Printing and Reproduction of Recorded Media	Industri Alat Angkutan Lainnya	Industri Kerajinan dan Lainnya	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan Lainnya	Industri Repair and Installation of Machinery and Equipment
	(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	202	63	151	533	194
Sumatera Utara	384	79	195	724	303
Sumatera Barat	258	30	174	294	88
Riau	183	129	110	236	77
Jambi	139	64	79	266	22
Sumatera Selatan	280	123	107	382	137
Bengkulu	158	20	57	139	94
Lampung	390	52	175	474	99
Kepulauan Bangka Belitung	90	84	68	114	20
Kepulauan Riau	44	101	22	53	17
DKI Jakarta	83	2	27	51	9
Jawa Barat	1 486	78	856	1 684	428
Jawa Tengah	2 344	100	1 157	2 601	763
DI Yogyakarta	178	5	134	150	56
Jawa Timur	2 535	121	1 044	2 711	813
Banten	286	16	133	317	103
Bali	167	24	191	200	240
Nusa Tenggara Barat	209	48	133	342	115
Nusa Tenggara Timur	150	48	122	419	109
Kalimantan Barat	112	194	101	306	37
Kalimantan Tengah	75	251	66	168	57
Kalimantan Selatan	204	137	125	253	127
Kalimantan Timur	151	125	117	219	63
Kalimantan Utara	34	52	32	37	8
Sulawesi Utara	96	100	42	142	144
Sulawesi Tengah	153	153	91	200	218
Sulawesi Selatan	565	155	172	532	235
Sulawesi Tenggara	181	157	54	259	268
Gorontalo	87	50	26	90	78
Sulawesi Barat	46	27	32	94	67
Maluku	37	89	33	71	67
Maluku Utara	39	104	28	69	51
Papua Barat	32	34	60	17	18
Papua	42	81	133	51	61
INDONESIA	11 420	2 896	6 047	14 198	5 186

TABEL : 9.5
TABLE : 9.5

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PRODUK
BARANG UNGGULAN DAN DI EKSPOR KE NEGARA LAIN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF LEADING
PRODUCTS AND EXPORTED TO OTHER COUNTRY

Provinsi <i>Province</i>	Produk Barang Unggulan <i>Leading Product</i>		Produk Unggulan Dikspor ke Negara Lain <i>Exported Leading Product</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	589	5 925	64	525
Sumatera Utara	934	5 198	89	845
Sumatera Barat	444	843	85	359
Riau	440	1 436	94	346
Jambi	349	1 213	33	316
Sumatera Selatan	684	2 608	53	631
Bengkulu	212	1 302	11	201
Lampung	549	2 105	43	506
Kepulauan Bangka Belitung	224	169	15	209
Kepulauan Riau	207	221	34	173
DKI Jakarta	66	201	5	61
Jawa Barat	2 921	3 036	322	2 599
Jawa Tengah	3 584	4 978	332	3 252
DI Yogyakarta	244	194	45	199
Jawa Timur	4 111	4 385	359	3 752
Banten	389	1 163	30	359
Bali	282	434	71	211
Nusa Tenggara Barat	498	653	59	439
Nusa Tenggara Timur	930	2 520	94	836
Kalimantan Barat	543	1 605	83	460
Kalimantan Tengah	344	1 232	17	327
Kalimantan Selatan	565	1 442	46	519
Kalimantan Timur	418	628	54	364
Kalimantan Utara	123	359	33	90
Sulawesi Utara	432	1 408	33	399
Sulawesi Tengah	486	1 534	64	422
Sulawesi Selatan	792	2 259	56	736
Sulawesi Tenggara	598	1 711	39	559
Gorontalo	150	584	20	130
Sulawesi Barat	305	345	34	271
Maluku	373	875	28	345
Maluku Utara	192	1 011	17	175
Papua Barat	225	1 761	16	209
Papua	269	5 286	7	262
INDONESIA	23 472	60 624	2 385	21 087

KEUANGAN DAN ASET DESA

10

VILLAGE FINANCIAL AND ASSETS

Persentase Desa Memiliki Badan Usaha dan Aset Desa

Percentage of Villages/Kelurahan that have Enterprise and Village Assets



Persentase Desa memiliki Unit Usaha BUMDes

Percentage of Villages have Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Ada
Exist
74,09%

Tidak Ada
Not Exist
25,91%



Persentase Desa memiliki Pasar Desa

Percentage of Villages have VillageMarket

Ada
Exist
11,43%

Tidak Ada
Not Exist
88,57%



Persentase Desa terdapat Bangunan Milik Desa

Percentage of Villages have Village's Building

Ada
Exist
95,79%

Tidak Ada
Not Exist
4,21%



Persentase Desa terdapat Mata Air Milik Desa

Percentage of Villages have Village's Springs

Ada
Exist
28,64%

Tidak Ada
Not Exist
71,36%

Penjelasan Teknis Keuangan dan Aset Desa

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa Badan Usaha Milik Desa, tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, d.l.l; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

Technical Notes Village Financial and Assets

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Asset is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be Village Owned Enterprise, village land; village buildings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.*

TABEL : 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SISTEM INFORMASI DESA
DAN SISTEM KEUANGAN DESA**
**NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE INFORMATION
SYSTEM AND VILLAGE FINANCIAL SYSTEM**

Provinsi Province	Sistem Informasi Desa <i>Village Information System</i>			Sistem Keuangan Desa <i>Village Financial System</i>		
	Ada, Diperbaharui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbaharui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ada, Diperbaharui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbaharui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 521	387	1 606	5 572	382	560
Sumatera Utara	2 742	607	2 091	4 346	534	560
Sumatera Barat	727	82	248	880	55	122
Riau	999	164	442	1 350	128	127
Jambi	1 010	128	261	1 270	105	24
Sumatera Selatan	1 902	262	742	2 486	202	218
Bengkulu	854	86	402	1 223	71	48
Lampung	1 803	258	388	2 209	155	85
Kepulauan Bangka Belitung	219	30	60	298	7	4
Kepulauan Riau	199	28	59	247	18	21
DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	4 424	404	484	5 030	218	64
Jawa Tengah	6 321	1 030	458	7 535	202	72
DI Yogyakarta	369	15	8	389	3	0
Jawa Timur	6 095	748	878	7 163	359	199
Banten	858	136	244	1 070	125	43
Bali	533	69	34	588	38	10
Nusa Tenggara Barat	781	122	103	927	57	22
Nusa Tenggara Timur	1 939	227	979	2 776	186	183
Kalimantan Barat	1 430	156	463	1 805	112	132
Kalimantan Tengah	826	115	496	1 256	70	111
Kalimantan Selatan	1 466	89	308	1 788	51	24
Kalimantan Timur	541	89	219	764	46	39
Kalimantan Utara	236	35	176	347	50	50
Sulawesi Utara	1 090	141	277	1 413	62	33
Sulawesi Tengah	1 124	174	547	1 625	131	89
Sulawesi Selatan	1 732	184	342	2 062	141	55
Sulawesi Tenggara	1 007	103	822	1 656	179	97
Gorontalo	411	64	187	637	7	18
Sulawesi Barat	297	63	217	477	57	43
Maluku	589	120	504	936	116	161
Maluku Utara	335	90	660	813	100	172
Papua Barat	316	111	1 464	652	206	1 033
Papua	678	219	4 556	1 258	585	3 610
INDONESIA	48 374	6 536	20 725	62 848	4 758	8 029

TABEL : 10.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN USAHA DAN ASET DESA
NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF ENTERPRISE AND VILLAGE ASSETS

Provinsi Province	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) <i>Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)</i>	Tanah Kas Desa/Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Tambatan Perahu <i>Mooring</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Bangunan Milik Desa <i>Village's Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 242	6 201	326	242	6 192
Sumatera Utara	3 083	4 260	168	168	4 937
Sumatera Barat	754	982	68	269	1 005
Riau	1 566	1 491	367	344	1 582
Jambi	1 137	1 299	145	223	1 348
Sumatera Selatan	2 538	2 656	293	485	2 822
Bengkulu	1 083	1 215	28	136	1 307
Lampung	2 114	2 309	112	379	2 440
Kepulauan Bangka Belitung	294	300	109	52	309
Kepulauan Riau	207	231	222	16	273
DKI Jakarta	0	0	0	0	0
Jawa Barat	4 950	5 199	160	520	5 282
Jawa Tengah	6 851	7 774	218	1 401	7 796
DI Yogyakarta	329	387	8	174	388
Jawa Timur	6 837	7 612	494	1 439	7 529
Banten	762	1 112	55	81	1 199
Bali	618	500	39	126	624
Nusa Tenggara Barat	968	925	105	129	966
Nusa Tenggara Timur	2 094	2 959	194	270	2 981
Kalimantan Barat	1 177	1 899	709	155	1 986
Kalimantan Tengah	1 008	1 344	603	272	1 397
Kalimantan Selatan	1 236	1 835	289	210	1 855
Kalimantan Timur	723	767	327	181	830
Kalimantan Utara	291	418	235	51	430
Sulawesi Utara	1 356	1 418	173	91	1 487
Sulawesi Tengah	1 558	1 640	396	272	1 812
Sulawesi Selatan	2 125	1 987	206	237	2 200
Sulawesi Tenggara	1 714	1 612	336	238	1 905
Gorontalo	598	576	87	76	651
Sulawesi Barat	495	514	53	64	559
Maluku	809	981	307	75	1 147
Maluku Utara	686	924	345	53	1 039
Papua Barat	318	1 649	412	35	1 581
Papua	518	4 314	614	182	4 589
INDONESIA	56 039	69 290	8 203	8 646	72 448

TABEL : 10.2 (Sambungan - *Continuation*)
 TABLE

Provinsi Province	Hutan Milik Desa <i>Village's Forest</i>	Mata Air Milik Desa <i>Village's Springs</i>	Tempat Wisata/ Pemandian Umum <i>Tourist Place/ Public Bath</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	757	907	270	3 292
Sumatera Utara	573	1 482	493	2 172
Sumatera Barat	218	378	209	625
Riau	186	129	172	614
Jambi	172	269	149	657
Sumatera Selatan	391	509	262	1 411
Bengkulu	119	360	186	636
Lampung	50	388	271	1 811
Kepulauan Bangka Belitung	181	139	105	238
Kepulauan Riau	94	132	59	147
DKI Jakarta	0	0	0	0
Jawa Barat	620	1 744	851	3 090
Jawa Tengah	217	2 678	1 064	6 550
DI Yogyakarta	26	128	102	270
Jawa Timur	356	2 429	1 088	3 819
Banten	24	127	96	516
Bali	44	288	177	414
Nusa Tenggara Barat	78	404	195	517
Nusa Tenggara Timur	436	1 463	247	1 627
Kalimantan Barat	679	687	234	1 076
Kalimantan Tengah	460	314	169	708
Kalimantan Selatan	154	217	130	1 297
Kalimantan Timur	284	256	151	458
Kalimantan Utara	264	164	40	160
Sulawesi Utara	159	743	201	718
Sulawesi Tengah	765	1 007	288	853
Sulawesi Selatan	221	691	302	1 060
Sulawesi Tenggara	325	743	239	734
Gorontalo	69	226	80	336
Sulawesi Barat	52	210	60	280
Maluku	572	610	153	569
Maluku Utara	315	429	122	433
Papua Barat	551	584	74	395
Papua	991	827	103	680
INDONESIA	10 403	21 662	8 342	38 163

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA, RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP)
DESA 2021, PERATURAN DESA 2020, DAN PERATURAN KEPALA DESA 2020**

TABEL : 10.3
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE MEDIUM-TERM
DEVELOPMENT PLAN, VILLAGE GOVERNMENT WORK PLAN 2021, VILLAGE
REGULATION 2020, AND VILLAGE HEAD REGULATION 2020*

Provinsi <i>Province</i>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa <i>(RPJM Desa)</i> <i>Village Medium-term Development Plan</i>	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) <i>Village Government Work Plan 2021</i>	Peraturan Desa 2020 <i>Village Regulation 2020</i>	Peraturan Kepala Desa 2020 <i>Village Head Regulation 2020</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 148	6 242	5 778	5 548
Sumatera Utara	5 291	5 267	5 161	5 018
Sumatera Barat	901	926	922	925
Riau	1 563	1 552	1 567	1 532
Jambi	1 349	1 374	1 357	1 307
Sumatera Selatan	2 787	2 805	2 656	2 510
Bengkulu	1 287	1 329	1 234	1 231
Lampung	2 384	2 405	2 379	2 299
Kepulauan Bangka Belitung	287	307	307	307
Kepulauan Riau	265	270	262	263
DKI Jakarta	0	0	0	0
Jawa Barat	5 233	5 235	5 244	5 155
Jawa Tengah	7 766	7 736	7 746	7 672
DI Yogyakarta	372	388	384	378
Jawa Timur	7 618	7 613	7 646	7 504
Banten	1 218	1 209	1 187	1 167
Bali	630	632	634	630
Nusa Tenggara Barat	992	1 001	977	951
Nusa Tenggara Timur	2 869	2 990	2 937	2 883
Kalimantan Barat	1 906	1 977	1 987	1 960
Kalimantan Tengah	1 353	1 370	1 370	1 338
Kalimantan Selatan	1 742	1 830	1 847	1 815
Kalimantan Timur	771	824	801	781
Kalimantan Utara	395	415	410	390
Sulawesi Utara	1 436	1 489	1 440	1 406
Sulawesi Tengah	1 772	1 810	1 722	1 721
Sulawesi Selatan	2 170	2 215	2 213	2 171
Sulawesi Tenggara	1 834	1 882	1 796	1 780
Gorontalo	650	652	650	631
Sulawesi Barat	539	561	537	539
Maluku	914	1 135	979	908
Maluku Utara	968	991	787	798
Papua Barat	1 141	1 361	907	793
Papua	3 320	3 517	2 239	2 026
INDONESIA	69 871	71 310	68 063	66 337

PERLINDUNGAN SOSIAL DAN STUNTING

11

SOCIAL PROTECTION AND STUNTING

Persentase Desa Menurut Penggunaan Dana Desa 2020

Percentage of Villages by Village's Fund Usage 2020

Penyaluran Dana Desa BLT (3 Bulan Pertama)

Village's Fund Distribution for Cash Transfer Assistance (First Three Months)



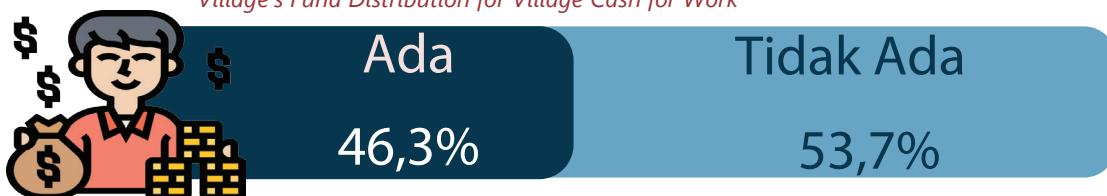
Penyaluran Dana Desa BLT (3 Bulan Kedua)

Village's Fund Distribution for Cash Transfer Assistance (Second Three Months)



Penyaluran Dana Desa Padat Karya Tunai Desa

Village's Fund Distribution for Village Cash for Work



Penjelasan Teknis Perlindungan Sosial dan Stunting

1. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19.
2. Penerima BLT Dana Desa adalah keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang belum mendapatkan program bantuan dari Pemerintah Pusat dan/ atau Pemerintah Daerah.
3. Padat karya tunai merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa khususnya yang miskin dan marginal yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk memberikan tambahan upah/ pendapatan, meningkatkan daya beli, mengurangi kemiskinan, dan sekaligus mendukung penurunan angka stunting.
4. Posyandu merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat, yang menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia, secara empirik telah dapat memeratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak (Departemen Kesehatan, 1999)

Technical Notes Social Protection and Stunting

1. *Direct Village Fund Cash Assistance (BLT-Dana Desa) is financial assistance to poor families in villages sourced from the Village Fund to reduce the impact of the COVID-19 pandemic.*
2. *Recipients of BLT-Dana Desa are poor or underprivileged families in the village who have not received assistance programs from the Central Government and/or Regional Governments.*
3. *Cash labor intensive (Padat karya tunai) is an activity to empower rural communities, especially the poor and marginal, which is productive by prioritizing the use of local resources, labor, and technology to provide additional wages/income, increase purchasing power, reduce poverty, and at the same time support the reduction of stunting.*
4. *Posyandu is an extension of the Puskesmas that provides integrated health services and monitoring. Posyandu activities are carried out by and for the community. Posyandu as a forum for community participation, which organizes a service system for meeting basic needs, improving human quality, has empirically been able to equalize health services. These activities include immunization services, community nutrition education and maternal and child health services (Ministry of Health, 1999).*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM
BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAN PADAT KARYA TUNAI DESA**

TABEL : 11.1
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF CASH TRANSFER
ASSISTANCE AND VILLAGE CASH FOR WORK PROGRAM*

Provinsi Province	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama) <i>Cash Transfer Assistance (First Three Months)</i>	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Kedua) <i>Cash Transfer Assistance (Second Three Months)</i>	Padat Karya Tunai Desa <i>Village Cash for Work</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6 457	6 315	2 653
Sumatera Utara	5 354	5 342	2 331
Sumatera Barat	958	947	547
Riau	1 582	1 575	1 077
Jambi	1 397	1 397	785
Sumatera Selatan	2 835	2 844	1 517
Bengkulu	1 319	1 268	810
Lampung	2 439	2 429	1 474
Kepulauan Bangka Belitung	309	309	255
Kepulauan Riau	254	252	186
DKI Jakarta	0	0	0
Jawa Barat	5 289	5 278	3 505
Jawa Tengah	7 777	7 799	4 712
DI Yogyakarta	382	381	252
Jawa Timur	7 687	7 669	4 780
Banten	1 235	1 190	324
Bali	632	630	459
Nusa Tenggara Barat	1 001	979	326
Nusa Tenggara Timur	2 997	3 005	1 449
Kalimantan Barat	2 027	2 004	1 337
Kalimantan Tengah	1 416	1 325	765
Kalimantan Selatan	1 829	1 822	983
Kalimantan Timur	837	822	499
Kalimantan Utara	409	384	207
Sulawesi Utara	1 506	1 499	1 148
Sulawesi Tengah	1 824	1 784	734
Sulawesi Selatan	2 244	2 203	1 403
Sulawesi Tenggara	1 845	1 843	1 054
Gorontalo	656	658	354
Sulawesi Barat	571	569	314
Maluku	1 201	1 169	393
Maluku Utara	1 069	991	372
Papua Barat	1 722	1 642	512
Papua	5 161	4 926	1 434
INDONESIA	74 221	73 250	38 951

TABEL : 11.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PAKET LAYANAN TERKAIT
STUNTING TAHUN 2020
NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF STUNTING RELATED SERVICE PACKAGE IN 2020

Provinsi <i>Province</i>	Kegiatan Posyandu <i>Posyandu Activity</i>	Kelas Ibu Hamil <i>Maternity Class</i>	Kelas Ibu Balita <i>Mom of Toddler Class</i>	PMT Ibu Hamil Kurang Energi Kronis/Resiko Tinggi (RESTI) dari Keluarga Miskin <i>Food Suplement for Pregnant Woman of Poor Families with Chronic Energy Deficiency (CED) and High Risk Pregnancy</i>	Akses Air Minum Aman <i>Acces to Clean Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 436	4 767	4 582	3 603	3 331
Sumatera Utara	5 928	3 756	3 455	2 579	2 732
Sumatera Barat	1 243	860	809	754	746
Riau	1 839	1 447	1 385	963	963
Jambi	1 538	1 182	1 097	749	832
Sumatera Selatan	3 227	2 519	2 429	1 649	1 971
Bengkulu	1 500	1 084	1 025	648	811
Lampung	2 632	2 210	2 075	1 324	1 759
Kepulauan Bangka Belitung	390	353	327	280	270
Kepulauan Riau	404	301	282	205	259
DKI Jakarta	198	72	70	75	123
Jawa Barat	5 921	4 719	4 419	4 217	4 103
Jawa Tengah	8 443	7 672	6 886	6 478	6 338
DI Yogyakarta	437	308	263	313	309
Jawa Timur	8 370	7 039	6 472	6 256	5 955
Banten	1 533	1 179	1 089	901	897
Bali	706	465	343	377	491
Nusa Tenggara Barat	1 146	913	848	897	753
Nusa Tenggara Timur	3 375	2 630	2 297	2 472	2 318
Kalimantan Barat	2 104	1 543	1 391	1 059	1 233
Kalimantan Tengah	1 559	1 217	1 144	860	841
Kalimantan Selatan	1 984	1 561	1 410	1 191	1 242
Kalimantan Timur	1 027	759	671	601	708
Kalimantan Utara	438	288	279	169	233
Sulawesi Utara	1 801	1 088	1 051	689	1 282
Sulawesi Tengah	1 992	1 681	1 602	1 283	1 444
Sulawesi Selatan	3 010	2 450	2 257	1 811	2 123
Sulawesi Tenggara	2 253	1 644	1 573	1 116	1 496
Gorontalo	731	573	532	500	606
Sulawesi Barat	637	476	416	365	408
Maluku	1 233	828	789	606	708
Maluku Utara	1 170	826	769	448	611
Papua Barat	1 425	513	475	356	554
Papua	2 803	797	743	535	806
INDONESIA	79 433	59 720	55 255	46 329	49 256

TABEL : 11.2 (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi Province	Akses Jamban Sehat <i>Access to Proper Sanitation</i>	Jaminan Kesehatan untuk Ibu Hamil dari Keluarga Miskin <i>Health Insurance for Pregnant Woman of Poor Families</i>	Jaminan Kesehatan untuk Anak Baduta dari Keluarga Miskin <i>Health Insurance for Child Under 2 Years Old of Poor Families</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3 557	2 984	2 813
Sumatera Utara	2 772	2 414	2 028
Sumatera Barat	859	711	613
Riau	1 062	1 028	859
Jambi	874	844	671
Sumatera Selatan	2 180	1 859	1 676
Bengkulu	852	676	525
Lampung	2 091	1 583	1 364
Kepulauan Bangka Belitung	302	282	252
Kepulauan Riau	279	244	205
DKI Jakarta	128	145	143
Jawa Barat	4 283	4 361	3 813
Jawa Tengah	6 996	5 785	5 062
DI Yogyakarta	352	340	296
Jawa Timur	6 535	6 157	5 463
Banten	956	1 036	886
Bali	509	384	332
Nusa Tenggara Barat	818	770	686
Nusa Tenggara Timur	2 514	1 964	1 612
Kalimantan Barat	1 283	1 071	823
Kalimantan Tengah	973	719	622
Kalimantan Selatan	1 314	1 184	1 069
Kalimantan Timur	708	588	479
Kalimantan Utara	258	193	160
Sulawesi Utara	1 289	1 021	906
Sulawesi Tengah	1 540	1 412	1 257
Sulawesi Selatan	2 416	2 181	1 941
Sulawesi Tenggara	1 588	1 442	1 214
Gorontalo	664	608	537
Sulawesi Barat	466	422	368
Maluku	759	607	497
Maluku Utara	607	490	425
Papua Barat	607	383	322
Papua	759	685	592
INDONESIA	53 150	46 573	40 511

TABEL : 11.2 (Sambungan - *Continuation*)
 TABLE : 11.2 (Continuation)

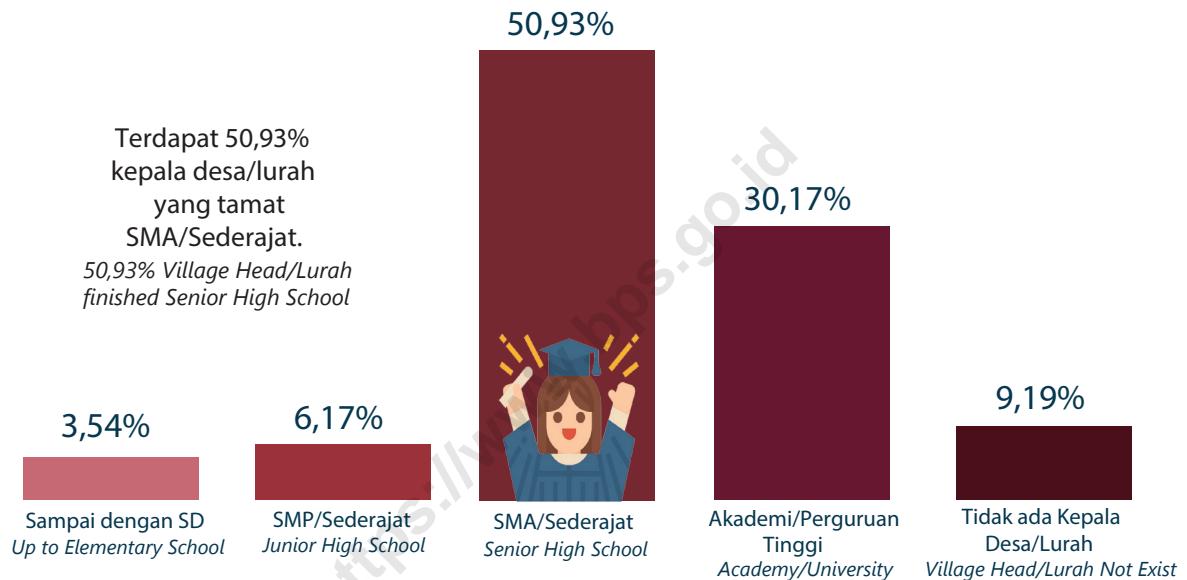
Provinsi Province	Akta Kelahiran untuk Bayi dari Keluarga Miskin <i>Birth Certificate for Baby of Poor Families</i>	Kelas Pengasuhan <i>Parenting Class</i>	Pemanfaatan Pekarangan Keluarga dan Tanah Desa <i>Utilization of Family Yard and Village Land</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Acех	2 882	1 091	2 155
Sumatera Utara	1 824	447	1 855
Sumatera Barat	624	177	754
Riau	794	216	880
Jambi	546	210	874
Sumatera Selatan	1 555	488	1 718
Bengkulu	584	142	726
Lampung	1 174	301	1 684
Kepulauan Bangka Belitung	255	86	252
Kepulauan Riau	243	101	172
DKI Jakarta	150	25	72
Jawa Barat	3 156	973	3 721
Jawa Tengah	4 476	1 685	5 474
DI Yogyakarta	301	143	308
Jawa Timur	4 425	1 825	4 881
Banten	719	226	789
Bali	349	89	461
Nusa Tenggara Barat	722	183	593
Nusa Tenggara Timur	1 093	435	1 435
Kalimantan Barat	905	190	848
Kalimantan Tengah	685	154	671
Kalimantan Selatan	1 086	243	799
Kalimantan Timur	448	117	540
Kalimantan Utara	153	51	165
Sulawesi Utara	1 002	206	1 039
Sulawesi Tengah	1 147	289	1 039
Sulawesi Selatan	1 772	589	1 851
Sulawesi Tenggara	1 082	305	1 105
Gorontalo	580	112	526
Sulawesi Barat	385	101	361
Maluku	438	160	518
Maluku Utara	474	126	302
Papua Barat	299	63	247
Papua	454	154	465
INDONESIA	36 782	11 703	39 280

KETERANGAN PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

VILLAGE GOVERNMENT INFORMATION

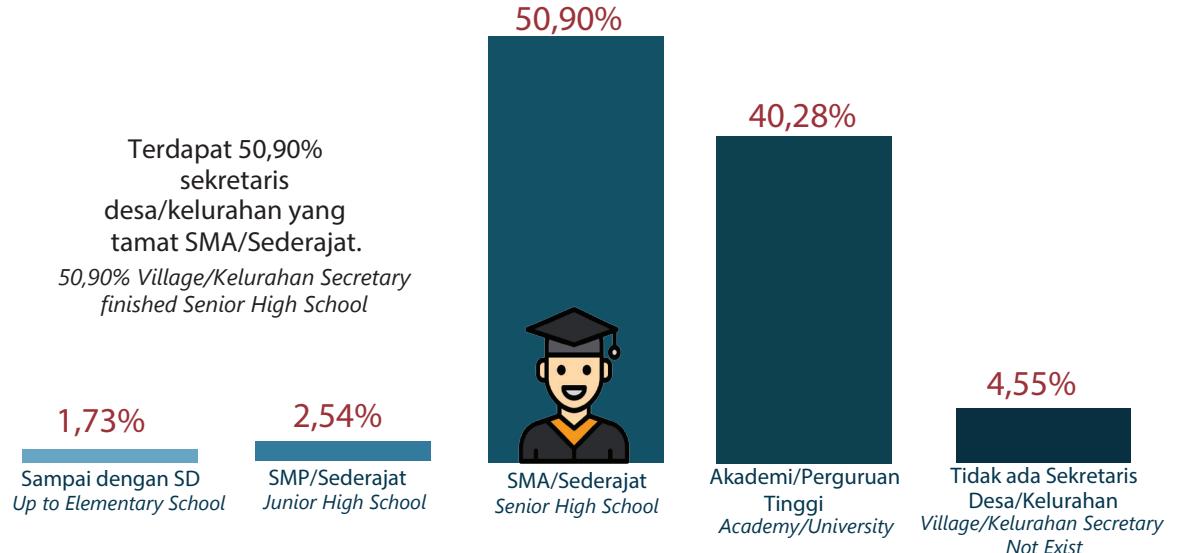
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah

Education Attainment of the Village Head/Lurah



Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Kelurahan

Education Attainment of the Village/Kelurahan Secretary



Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa

Technical Notes Village Government Information

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).

2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.
1. *The Village Goverment is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/Sub-District is a village/sub district government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/Sub-District Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/Sub-District Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/Sub-District Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/Sub-District Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Teritorial Administrator is an assistant element of the village head as a territorial task force.*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.
6. *Technical Administrator is an assistant element of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.*

TABEL : 12.1
TABLE : 12.1

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN APARAT PEMERINTAH DESA/KELURAHAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF THE VILLAGE/KELURAHAN GOVERNMENT

Provinsi Province	Kepala Desa/Lurah <i>Village Head/Lurah</i>	Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Implementing Territorial</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Territorial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5 607	6 379	5 727	6 500
Sumatera Utara	5 693	5 814	5 351	5 014
Sumatera Barat	1 013	1 254	1 252	1 287
Riau	1 756	1 815	1 853	1 876
Jambi	1 318	1 513	1 549	1 562
Sumatera Selatan	2 984	3 194	3 277	3 292
Bengkulu	1 328	1 476	1 512	1 296
Lampung	2 439	2 596	2 639	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	343	372	393	393
Kepulauan Riau	397	416	424	428
DKI Jakarta	249	256	266	267
Jawa Barat	5 695	5 913	5 955	5 957
Jawa Tengah	8 335	7 952	8 479	8 562
DI Yogyakarta	398	429	438	438
Jawa Timur	8 079	7 586	8 451	8 495
Banten	1 408	1 523	1 551	1 552
Bali	702	711	716	714
Nusa Tenggara Barat	1 081	1 124	1 151	1 151
Nusa Tenggara Timur	2 694	3 155	3 216	3 450
Kalimantan Barat	1 766	2 104	2 134	2 148
Kalimantan Tengah	1 428	1 524	1 537	1 576
Kalimantan Selatan	1 548	1 977	2 000	2 007
Kalimantan Timur	918	1 011	1 042	1 046
Kalimantan Utara	446	476	471	474
Sulawesi Utara	1 700	1 603	1 662	1 840
Sulawesi Tengah	1 832	1 975	2 000	2 018
Sulawesi Selatan	2 849	2 860	3 014	3 050
Sulawesi Tenggara	2 036	2 221	2 267	2 308
Gorontalo	710	725	723	732
Sulawesi Barat	567	637	648	650
Maluku	765	1 213	1 146	809
Maluku Utara	1 046	1 151	1 156	1 203
Papua Barat	1 885	1 922	1 506	1 313
Papua	5 357	5 398	4 082	3 670
INDONESIA	76 372	80 275	79 588	79 732

TABEL : 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA
DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY SEX OF THE VILLAGE HEAD/LURAH
AND THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY

Provinsi <i>Province</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Village Head/Lurah</i>			Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Secretary</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 543	64	5 607	6 128	251	6 379
Sumatera Utara	5 318	375	5 693	4 497	1 317	5 814
Sumatera Barat	962	51	1 013	838	416	1 254
Riau	1 673	83	1 756	1 593	222	1 815
Jambi	1 265	53	1 318	1 354	159	1 513
Sumatera Selatan	2 771	213	2 984	2 705	489	3 194
Bengkulu	1 243	85	1 328	1 206	270	1 476
Lampung	2 335	104	2 439	2 358	238	2 596
Kepulauan Bangka Belitung	329	14	343	249	123	372
Kepulauan Riau	381	16	397	355	61	416
DKI Jakarta	201	48	249	154	102	256
Jawa Barat	5 298	397	5 695	5 286	627	5 913
Jawa Tengah	7 692	643	8 335	6 342	1 610	7 952
DI Yogyakarta	367	31	398	288	141	429
Jawa Timur	7 344	735	8 079	6 353	1 233	7 586
Banten	1 339	69	1 408	1 378	145	1 523
Bali	682	20	702	608	103	711
Nusa Tenggara Barat	1 063	18	1 081	1 051	73	1 124
Nusa Tenggara Timur	2 557	137	2 694	2 694	461	3 155
Kalimantan Barat	1 687	79	1 766	1 830	274	2 104
Kalimantan Tengah	1 345	83	1 428	1 312	212	1 524
Kalimantan Selatan	1 471	77	1 548	1 548	429	1 977
Kalimantan Timur	862	56	918	806	205	1 011
Kalimantan Utara	432	14	446	419	57	476
Sulawesi Utara	1 300	400	1 700	1 026	577	1 603
Sulawesi Tengah	1 726	106	1 832	1 710	265	1 975
Sulawesi Selatan	2 523	326	2 849	2 065	795	2 860
Sulawesi Tenggara	1 864	172	2 036	1 903	318	2 221
Gorontalo	623	87	710	432	293	725
Sulawesi Barat	534	33	567	560	77	637
Maluku	700	65	765	1 114	99	1 213
Maluku Utara	992	54	1 046	1 014	137	1 151
Papua Barat	1 792	93	1 885	1 763	159	1 922
Papua	5 218	139	5 357	5 244	154	5 398
INDONESIA	71 432	4 940	76 372	68 183	12 092	80 275

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA
DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**
TABEL : 12.3
TABLE : 12.3
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD/
LURAH AND THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY**

Provinsi Province	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)												
	Kepala Desa/Lurah Village Head/Lurab							Sekretaris Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Secretary					
	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	Jumlah Total	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Aceh	0	512	1 855	2 381	859	5 607	97	1 765	2 109	1 853	555	6 379	
Sumatera Utara	0	496	1 847	2 568	782	5 693	201	1 919	2 127	1 299	268	5 814	
Sumatera Barat	0	73	269	408	263	1 013	9	407	505	260	73	1 254	
Riau	0	171	628	749	208	1 756	15	632	702	384	82	1 815	
Jambi	0	94	428	621	175	1 318	16	564	610	282	41	1 513	
Sumatera Selatan	0	185	1 013	1 395	391	2 984	102	1 132	1 207	638	115	3 194	
Bengkulu	0	73	511	587	157	1 328	28	509	636	253	50	1 476	
Lampung	0	114	698	1 225	402	2 439	44	676	974	758	144	2 596	
Kepulauan Bangka Belitung	0	27	111	160	45	343	8	147	149	59	9	372	
Kepulauan Riau	0	47	152	148	50	397	5	163	153	84	11	416	
DKI Jakarta	0	6	55	112	76	249	0	20	57	114	65	256	
Jawa Barat	0	225	1 303	2 711	1 456	5 695	55	1 178	2 324	1 897	459	5 913	
Jawa Tengah	0	410	1 917	3 637	2 371	8 335	89	1 820	2 802	2 380	861	7 952	
DI Yogyakarta	0	12	67	158	161	398	5	135	191	69	29	429	
Jawa Timur	0	431	1 938	3 745	1 965	8 079	157	1 978	2 493	2 253	705	7 586	
Banten	0	65	372	692	279	1 408	15	372	634	406	96	1 523	
Bali	0	25	150	350	177	702	2	114	243	271	81	711	
Nusa Tenggara Barat	0	62	310	523	186	1 081	5	306	505	241	67	1 124	
Nusa Tenggara Timur	0	147	724	1 241	582	2 694	36	841	1 161	868	249	3 155	
Kalimantan Barat	0	208	680	712	166	1 766	47	756	762	453	86	2 104	
Kalimantan Tengah	0	138	517	607	166	1 428	53	544	526	320	81	1 524	
Kalimantan Selatan	0	106	462	702	278	1 548	72	994	627	246	38	1 977	
Kalimantan Timur	0	67	256	438	157	918	20	248	347	317	79	1 011	
Kalimantan Utara	0	40	151	180	75	446	9	115	179	144	29	476	
Sulawesi Utara	0	72	443	843	342	1 700	21	405	572	484	121	1 603	
Sulawesi Tengah	0	95	502	939	296	1 832	28	495	684	639	129	1 975	
Sulawesi Selatan	0	200	676	1 429	544	2 849	42	982	964	725	147	2 860	
Sulawesi Tenggara	0	166	633	966	271	2 036	52	801	830	449	89	2 221	
Gorontalo	0	77	218	307	108	710	11	311	233	149	21	725	
Sulawesi Barat	0	43	187	272	65	567	7	212	199	185	34	637	
Maluku	0	54	233	301	177	765	10	265	410	380	148	1 213	
Maluku Utara	0	107	335	481	123	1 046	8	293	396	364	90	1 151	
Papua Barat	3	215	532	637	498	1 885	71	509	745	434	163	1 922	
Papua	1	491	1 938	2 172	755	5 357	89	1 161	2 557	1 290	301	5 398	
INDONESIA	4	5 254	22 111	34 397	14 606	76 372	1 429	22 769	29 613	20 948	5 516	80 275	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA
DESA/LURAH**

TABEL : 12.4
TABLE

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATION
ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD/LURAH**

Provinsi <i>Province</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attending School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0	2	9	549	3 982
Sumatera Utara	3	2	5	218	3 784
Sumatera Barat	0	1	0	13	462
Riau	0	0	0	47	973
Jambi	0	0	0	54	830
Sumatera Selatan	0	0	2	167	1 922
Bengkulu	0	0	1	45	915
Lampung	0	0	0	92	1 694
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	1	16	191
Kepulauan Riau	0	0	0	28	180
DKI Jakarta	0	0	0	0	1
Jawa Barat	0	1	5	302	3 103
Jawa Tengah	1	1	4	787	4 633
DI Yogyakarta	0	0	0	14	164
Jawa Timur	0	2	3	361	4 340
Banten	1	2	0	112	724
Bali	1	0	0	9	349
Nusa Tenggara Barat	1	0	1	16	528
Nusa Tenggara Timur	0	0	3	150	1 733
Kalimantan Barat	1	0	1	76	1 175
Kalimantan Tengah	1	1	2	108	943
Kalimantan Selatan	0	0	1	116	1 030
Kalimantan Timur	0	0	0	73	475
Kalimantan Utara	1	3	23	90	227
Sulawesi Utara	1	1	1	37	971
Sulawesi Tengah	0	1	1	59	1 228
Sulawesi Selatan	0	0	4	28	1 085
Sulawesi Tenggara	0	0	4	32	1 077
Gorontalo	0	0	0	5	376
Sulawesi Barat	0	1	1	9	287
Maluku	0	0	9	95	402
Maluku Utara	0	1	1	79	620
Papua Barat	81	147	368	374	681
Papua	541	614	1 114	1 029	1 745
INDONESIA	633	780	1 564	5 190	42 830

TABEL : 12.4 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan/ Level of Education					Jumlah Total
	Akademi/DII Academy/ Associate's Degree	Diploma IV/S1 Bachelor Degree/ Undergra-duate	S2 Graduate	S3 Post Graduate		
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	154	876	34	1	5 607	
Sumatera Utara	188	1 387	106	0	5 693	
Sumatera Barat	60	420	57	0	1 013	
Riau	56	579	100	1	1 756	
Jambi	61	345	28	0	1 318	
Sumatera Selatan	86	689	118	0	2 984	
Bengkulu	16	324	26	1	1 328	
Lampung	53	521	79	0	2 439	
Kepulauan Bangka Belitung	16	109	10	0	343	
Kepulauan Riau	18	156	15	0	397	
DKI Jakarta	1	128	118	1	249	
Jawa Barat	200	1 738	339	7	5 695	
Jawa Tengah	383	2 233	290	3	8 335	
DI Yogyakarta	26	160	34	0	398	
Jawa Timur	167	2 800	399	7	8 079	
Banten	15	414	140	0	1 408	
Bali	26	276	40	1	702	
Nusa Tenggara Barat	32	476	27	0	1 081	
Nusa Tenggara Timur	131	662	15	0	2 694	
Kalimantan Barat	68	415	30	0	1 766	
Kalimantan Tengah	47	299	27	0	1 428	
Kalimantan Selatan	27	325	49	0	1 548	
Kalimantan Timur	27	280	62	1	918	
Kalimantan Utara	14	80	8	0	446	
Sulawesi Utara	62	598	29	0	1 700	
Sulawesi Tengah	39	470	32	2	1 832	
Sulawesi Selatan	62	1 440	229	1	2 849	
Sulawesi Tenggara	57	786	80	0	2 036	
Gorontalo	24	288	17	0	710	
Sulawesi Barat	21	216	32	0	567	
Maluku	29	210	19	1	765	
Maluku Utara	22	309	14	0	1 046	
Papua Barat	21	204	9	0	1 885	
Papua	46	253	15	0	5 357	
INDONESIA	2 255	20 466	2 627	27	76 372	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS
DESA/LURAH**

TABEL : 12.5
TABLE

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATIONAL
ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY**

Provinsi <i>Province</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attending School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Acех	0	7	22	172	4 127
Sumatera Utara	0	1	14	69	3 517
Sumatera Barat	0	0	1	2	427
Riau	0	0	3	12	902
Jambi	0	0	0	8	675
Sumatera Selatan	0	1	0	20	1 848
Bengkulu	0	0	1	6	801
Lampung	0	0	0	4	1 703
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	164
Kepulauan Riau	0	0	0	4	203
DKI Jakarta	0	0	0	0	1
Jawa Barat	0	0	1	19	3 378
Jawa Tengah	0	2	2	57	3 805
DI Yogyakarta	0	1	0	1	107
Jawa Timur	0	1	5	48	3 602
Banten	0	2	1	10	731
Bali	0	0	0	1	380
Nusa Tenggara Barat	0	1	0	2	411
Nusa Tenggara Timur	0	2	3	47	1 986
Kalimantan Barat	0	0	5	20	1 367
Kalimantan Tengah	0	1	6	34	977
Kalimantan Selatan	0	0	0	9	923
Kalimantan Timur	0	2	5	29	528
Kalimantan Utara	0	5	11	47	264
Sulawesi Utara	0	0	1	12	967
Sulawesi Tengah	0	0	2	10	1 238
Sulawesi Selatan	0	1	8	5	867
Sulawesi Tenggara	0	0	0	12	1 002
Gorontalo	0	1	0	3	336
Sulawesi Barat	0	0	0	1	310
Maluku	0	6	25	91	781
Maluku Utara	0	4	11	55	684
Papua Barat	0	42	140	313	1 030
Papua	0	281	828	1 015	2 762
INDONESIA	0	361	1 095	2 138	42 804

TABEL : 12.5 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Provinsi Province	Akademi/DIII Academy/ Associate's Degree	Tingkat Pendidikan/ Level of Education				Jumlah Total
		Diploma IV/S1 Bachelor Degree/ Undergraduate	S2 Graduate	S3 Post Graduate	(10)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Aceh	290	1 727	34	0	6 379	
Sumatera Utara	327	1 848	38	0	5 814	
Sumatera Barat	104	687	32	1	1 254	
Riau	113	754	29	2	1 815	
Jambi	79	736	14	1	1 513	
Sumatera Selatan	175	1 114	35	1	3 194	
Bengkulu	89	566	13	0	1 476	
Lampung	145	705	39	0	2 596	
Kepulauan Bangka Belitung	47	159	2	0	372	
Kepulauan Riau	19	183	7	0	416	
DKI Jakarta	1	191	63	0	256	
Jawa Barat	306	2 068	138	3	5 913	
Jawa Tengah	604	3 341	141	0	7 952	
DI Yogyakarta	34	279	7	0	429	
Jawa Timur	285	3 482	162	1	7 586	
Banten	40	673	66	0	1 523	
Bali	47	267	16	0	711	
Nusa Tenggara Barat	51	653	6	0	1 124	
Nusa Tenggara Timur	158	949	10	0	3 155	
Kalimantan Barat	135	569	8	0	2 104	
Kalimantan Tengah	60	435	11	0	1 524	
Kalimantan Selatan	96	926	22	1	1 977	
Kalimantan Timur	51	369	27	0	1 011	
Kalimantan Utara	21	128	0	0	476	
Sulawesi Utara	56	560	7	0	1 603	
Sulawesi Tengah	55	660	10	0	1 975	
Sulawesi Selatan	115	1 781	83	0	2 860	
Sulawesi Tenggara	107	1 081	19	0	2 221	
Gorontalo	61	314	10	0	725	
Sulawesi Barat	25	295	6	0	637	
Maluku	27	278	5	0	1 213	
Maluku Utara	45	347	5	0	1 151	
Papua Barat	35	360	2	0	1 922	
Papua	98	406	7	1	5 398	
INDONESIA	3 901	28 891	1 074	11	80 275	

II

STATISTIK

KERAWANAN

DESA

VILLAGE

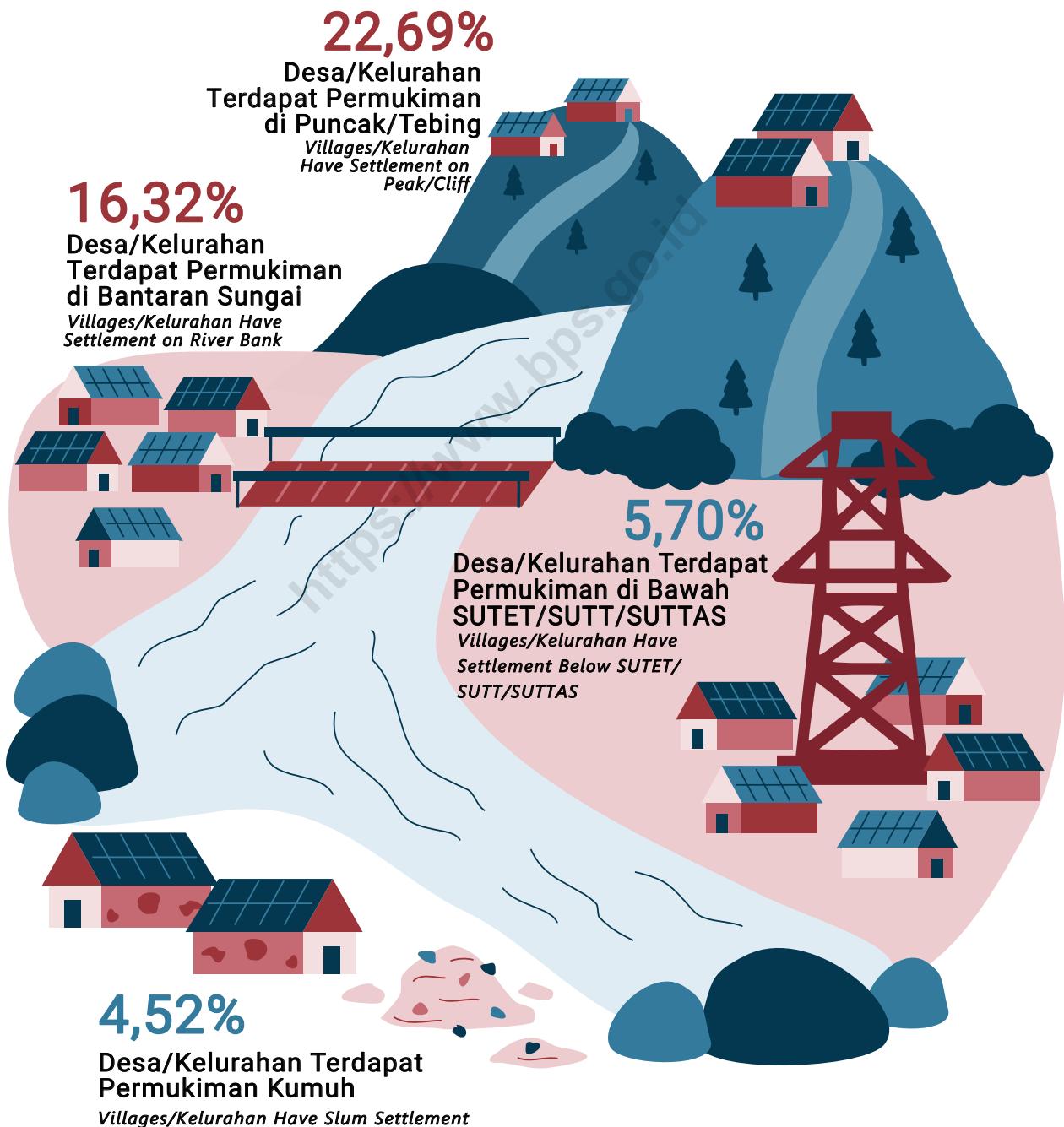
VULNERABLE

STATISTICS

PERMUKIMAN DI DAERAH RAWAN

13

SETTLEMENTS IN VULNERABLE AREAS



Penjelasan Teknis Permukiman di Daerah Rawan

1. Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
2. Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
3. Menurut PP Nomor 38 tahun 2011, bantaran sungai adalah ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai. Garis sempadan sungai sering tertukar dengan bantaran sungai. Jika bantaran sungai hanya memperlihatkan daerah bantaran sungai saat banjir (flood plain), maka sempadan sungai memperlihatkan daerah bantaran sungai ditambah dengan daerah longsoran tebing sungai yang mungkin terjadi.
4. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 230 kV.
5. Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 35 kV sampai dengan 230 kV.
6. Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat

Technical Notes Settlements in Vulnerable Areas

1. *Peak/cliff is an area that has a height of more than 30 m with the surrounding area or has a slope of more than 50 degrees.*
2. *A slope is an area that has an elevation difference of -5 to 30 m compared to the surrounding area.*
3. *According to Government Regulation Number 38 of 2011, the riverbank is the space between the edge of the riverbed and the foot of the inner embankment which is located on the left and/or right of the riverbed. River borders are often confused with river banks. If the riverbank only shows the riverbank area during a flood (flood plain), then the river border shows the riverbank area plus the area of riverbank landslides that may occur.*
4. *Extra High Voltage Air Line (SUTET) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with a nominal voltage above 230 kV.*
5. *High Voltage Air Line (SUTT) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with nominal voltage above 35 kV to 230 kV.*
6. *Direct Current High Voltage Air Line (SUTTAS) is an electric power line that uses bare wire in the air with nominal voltage*

telanjang di udara bertegangan nominal diatas 250 kV dan 500 kV dengan polaritas positif, negatif atau kombinasi dari keduanya. Jarak bebas minimum horizontal dari menara/tiang adalah 14 meter untuk SUTTAS 250 kV = 14 meter dan 18 meter untuk SUTTAS 500 kV.

7. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.
7. *According to Law Number 1 of 2011 concerning Housing and Settlement Areas, slum settlements are settlements that are unfit for habitation due to building irregularities, high building density, and the quality of buildings and facilities and infrastructure that do not meet the requirements.*

above 250 kV and 500 kV with positive, negative polarity or a combination of both. The minimum horizontal clearance from the tower/pole is 14 meters for SUTTAS 250 kV = 14 meters and 18 meters for SUTTAS 500 kV.

TABEL : 13.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN
DI PUNCAK/TEBING DAN DI BANTARAN SUNGAI**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SETTLEMENT ON
PEAK/CLIFF AND ON RIVER BANK**

Provinsi Province	Permukiman/ Settlement				
	Di Puncak/Tebing On Peak/Cliff		Di Bantaran Sungai On River Bank		
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Tidak Ada Sungai No River
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	699	1 312	491	3 110	2 913
Sumatera Utara	1 744	2 227	683	4 245	1 204
Sumatera Barat	425	192	386	733	168
Riau	102	226	370	1,107	399
Jambi	175	275	404	969	189
Sumatera Selatan	238	488	787	2,115	390
Bengkulu	441	696	185	1,077	252
Lampung	382	234	361	1,761	532
Kepulauan Bangka Belitung	6	19	29	290	74
Kepulauan Riau	141	109	36	78	314
DKI Jakarta	0	0	89	128	50
Jawa Barat	1 320	1 104	1 259	4 118	580
Jawa Tengah	1 939	1 652	800	6 948	814
DI Yogyakarta	103	48	48	317	73
Jawa Timur	1 412	1 175	784	6 393	1 319
Banten	214	300	459	781	312
Bali	100	77	68	592	56
Nusa Tenggara Barat	220	247	212	830	109
Nusa Tenggara Timur	1 793	1 056	354	1 857	1 239
Kalimantan Barat	215	574	759	1 302	87
Kalimantan Tengah	208	474	911	608	57
Kalimantan Selatan	145	187	974	785	248
Kalimantan Timur	197	413	403	529	114
Kalimantan Utara	63	260	81	380	21
Sulawesi Utara	696	781	421	896	523
Sulawesi Tengah	633	739	404	1 152	464
Sulawesi Selatan	863	475	681	1 765	605
Sulawesi Tenggara	473	921	160	1 299	850
Gorontalo	202	234	181	408	145
Sulawesi Barat	330	114	194	380	76
Maluku	287	429	147	454	647
Maluku Utara	273	448	192	634	377
Papua Barat	587	803	137	1 195	654
Papua	2 457	1 379	276	3 674	1 605
INDONESIA	19 083	19 668	13 726	52 910	17 460

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN
DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI (SUTET)/
SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI (SUTT)/ SALURAN UDARA
TEGANGAN TINGGI ARUS SEARAH (SUTTAS), DAN PERMUKIMAN KUMUH**

TABEL

TABLE : 13.2

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SETTLEMENT ON
BELOW EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL/HIGH VOLTAGE AIR
CHANNEL/HIGH VOLTAGE DIRECT CURRENT AIR CHANNEL, AND SLUM
SETTLEMENT*

Provinsi <i>Province</i>	Permukiman/ <i>Settlement</i>					
	Di Bawah SUTET/SUTT/SUTTAS <i>Below SUTET/SUTT/SUTTAS</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>		
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada SUTET/SUTT/ SUTTAS <i>No SUTET/SUTT/SUTTAS</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Aceh	182	274	6 058	86	6 428	
Sumatera Utara	257	453	5 422	215	5 917	
Sumatera Barat	127	134	1 026	47	1 240	
Riau	83	153	1 640	88	1 788	
Jambi	82	100	1 380	27	1 535	
Sumatera Selatan	101	251	2 940	164	3 128	
Bengkulu	32	58	1 424	14	1 500	
Lampung	144	174	2 336	76	2 578	
Kepulauan Bangka Belitung	16	58	319	24	369	
Kepulauan Riau	9	14	405	49	379	
DKI Jakarta	54	17	196	148	119	
Jawa Barat	826	596	4 535	641	5 316	
Jawa Tengah	806	622	7 134	401	8 161	
DI Yogyakarta	57	21	360	23	415	
Jawa Timur	739	598	7 159	258	8 238	
Banten	234	112	1 206	214	1 338	
Bali	65	70	581	21	695	
Nusa Tenggara Barat	76	125	950	103	1 048	
Nusa Tenggara Timur	116	117	3 217	86	3 364	
Kalimantan Barat	100	115	1 933	153	1 995	
Kalimantan Tengah	32	67	1 477	81	1 495	
Kalimantan Selatan	83	159	1 765	103	1 904	
Kalimantan Timur	44	60	942	103	943	
Kalimantan Utara	1	3	478	21	461	
Sulawesi Utara	107	113	1 620	65	1 775	
Sulawesi Tengah	39	81	1 900	49	1 971	
Sulawesi Selatan	225	207	2 619	214	2 837	
Sulawesi Tenggara	79	105	2 125	62	2 247	
Gorontalo	15	37	682	23	711	
Sulawesi Barat	50	73	527	30	620	
Maluku	3	11	1 234	40	1 208	
Maluku Utara	2	2	1 199	63	1 140	
Papua Barat	4	9	1 973	46	1 940	
Papua	4	13	5 538	67	5 488	
INDONESIA	4 794	5 002	74 300	3 805	80 291	

PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP

14

ENVIRONMENTAL POLLUTION

16,80%
Desa/Kelurahan
Terdapat
Pencemaran
Lingkungan
Hidup

Villages/Kelurahan
have Environmental
Pollution

Banyaknya Desa/Kelurahan
Menurut Kejadian
Pencemaran

Number of Villages/Kelurahan by type
Environmental Pollution

Air/Water	10.683
Udara/Air	5.644
Tanah/Land	1.499

32,05%

Desa/Kelurahan
Terdapat
Kebiasaan
Membakar
Ladang/Kebun

Villages/Kelurahan have
Habits of Burning Plant/
Land Tenure

15,37%
Desa/Kelurahan
Terdapat Sungai
yang Tercemar

Villages/Kelurahan have
Waste Polluted Rivers

Penjelasan Teknis Pencemaran Lingkungan Hidup

Technical Notes Environmental Pollution

1. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
2. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
3. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
 - a. Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
 - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
 - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
 - d. Batu permata, batu setengah permata;
 - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips,
1. River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).
2. Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other components into the environment by human activities so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.
3. C-Class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:
 - a. Nitrate, phosphate, rock salt (halite);
 - b. Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;
 - c. Yarosit, leusit, alum (natural), ochre;
 - d. Gemstones, half gem stones;
 - e. Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum,

- bentonite;
- f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap (fullers earth);
- g. Marmer, batu tulis;
- h. Batu kapur, dolomite, kalsit;
- i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.
4. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
5. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
6. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
7. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/ menuju kantor camat terdekat.
8. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah,
- bentonite;
- f. *Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);*
- g. *Marble, slate;*
- h. *Limestone, dolomite, calcite;*
- i. *Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.*
4. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
5. *Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
6. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
7. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.*
8. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, nonstate electricity, and non-electric.*

listrik non-pemerintah, dan non-listrik.

9. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
9. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/sub-district.*

TABEL : 14.1

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI DAN SUNGAI YANG TERCEMAR LIMBAH MENURUT SUMBER LIMBAH
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN THAT HAVE RIVERS AND RIVERS CONTAMINATED WITH WASTE BY WASTE SOURCES

Provinsi Province	Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai <i>Village that have Rivers</i>	Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai yang Tercemar Limbah <i>Village that have Rivers Polluted with Waste</i>		
		Limbah dari Pabrik/Industri/Usaha <i>Waste from Factory/Industrial/ Business</i>	Limbah Rumah tangga <i>Household Waste</i>	Limbah lainnya <i>Other Waste</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 601	142	319	27
Sumatera Utara	4 928	360	762	87
Sumatera Barat	1 119	94	211	43
Riau	1 477	185	101	55
Jambi	1 373	260	246	96
Sumatera Selatan	2 902	239	400	19
Bengkulu	1 262	111	159	13
Lampung	2 122	165	269	34
Kepulauan Bangka Belitung	319	70	21	22
Kepulauan Riau	114	4	9	1
DKI Jakarta	217	55	106	26
Jawa Barat	5 377	787	1 202	167
Jawa Tengah	7 748	672	1 083	82
DI Yogyakarta	365	41	49	10
Jawa Timur	7 177	634	973	150
Banten	1 240	209	256	37
Bali	660	26	70	10
Nusa Tenggara Barat	1 042	55	190	40
Nusa Tenggara Timur	2 211	29	61	25
Kalimantan Barat	2 061	497	384	125
Kalimantan Tengah	1 519	441	454	65
Kalimantan Selatan	1 759	195	318	40
Kalimantan Timur	932	171	122	38
Kalimantan Utara	461	67	66	6
Sulawesi Utara	1 317	79	143	25
Sulawesi Tengah	1 556	63	94	18
Sulawesi Selatan	2 446	140	305	30
Sulawesi Tenggara	1 459	68	111	13
Gorontalo	589	32	25	21
Sulawesi Barat	574	25	101	19
Maluku	601	12	62	15
Maluku Utara	826	16	58	10
Papua Barat	1 332	27	61	6
Papua	3 950	56	275	19
INDONESIA	66 636	6 027	9 066	1 394

TABEL : 14.2

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN
LINGKUNGAN HIDUP**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF ENVIRONMENTAL
POLLUTION**

Provinsi Province	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Tidak Ada Pencemaran No Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	350	23	481	5 757
Sumatera Utara	673	72	339	5 227
Sumatera Barat	193	21	60	1 069
Riau	250	9	148	1 517
Jambi	390	16	37	1 152
Sumatera Selatan	440	73	229	2 709
Bengkulu	163	8	71	1 307
Lampung	308	23	210	2 217
Kepulauan Bangka Belitung	100	26	35	263
Kepulauan Riau	16	4	22	392
DKI Jakarta	78	10	42	173
Jawa Barat	1 217	129	556	4 497
Jawa Tengah	1 310	224	781	6 783
DI Yogyakarta	76	8	41	341
Jawa Timur	1 152	154	777	6 932
Banten	257	40	197	1 201
Bali	82	5	15	621
Nusa Tenggara Barat	152	18	79	954
Nusa Tenggara Timur	79	35	199	3 175
Kalimantan Barat	715	121	155	1 370
Kalimantan Tengah	610	125	91	926
Kalimantan Selatan	396	39	140	1 529
Kalimantan Timur	227	26	89	777
Kalimantan Utara	99	31	47	374
Sulawesi Utara	161	27	85	1 632
Sulawesi Tengah	126	25	60	1 853
Sulawesi Selatan	308	39	229	2 580
Sulawesi Tenggara	140	23	162	2 052
Gorontalo	62	7	27	652
Sulawesi Barat	98	10	46	521
Maluku	53	5	25	1 170
Maluku Utara	71	15	63	1 071
Papua Barat	39	13	16	1 928
Papua	292	95	90	5 244
INDONESIA	10 683	1 499	5 644	69 966

TABEL : 14.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA
PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE AND MAIN SOURCE OF
ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Provinsi Province	Sumber Pencemaran Air The Source of Water Pollution			Sumber Pencemaran Tanah The Source of Land Pollution			Sumber Pencemaran Udara The Source of Air Pollution		
	Rumah Tangga Domestic Waste	Pabrik Factory	Lainnya Others	Rumah Tangga Domestic Waste	Pabrik Factory	Lainnya Others	Rumah Tangga Domestic Waste	Pabrik Factory	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	241	109	0	6	3	14	26	115	340
Sumatera Utara	460	212	1	40	18	14	38	182	119
Sumatera Barat	137	56	0	12	7	2	14	33	13
Riau	76	174	0	2	4	3	4	114	30
Jambi	193	197	0	2	11	3	1	30	6
Sumatera Selatan	244	196	0	49	21	3	26	169	34
Bengkulu	82	81	0	3	4	1	2	63	6
Lampung	197	111	0	6	12	5	19	180	11
Kepulauan Bangka Belitung	33	67	0	0	11	15	1	28	6
Kepulauan Riau	6	10	0	1	3	0	3	8	11
DKI Jakarta	54	24	0	3	7	0	6	12	24
Jawa Barat	730	487	0	58	49	22	34	332	190
Jawa Tengah	778	532	0	112	86	26	83	529	169
DI Yogyakarta	40	36	0	3	4	1	2	29	10
Jawa Timur	646	505	1	72	59	23	85	548	144
Banten	127	130	0	10	26	4	10	154	33
Bali	64	18	0	3	1	1	1	8	6
Nusa Tenggara Barat	126	26	0	10	6	2	18	36	25
Nusa Tenggara Timur	58	21	0	9	4	22	40	31	128
Kalimantan Barat	270	437	8	32	69	20	26	69	60
Kalimantan Tengah	250	360	0	42	76	7	16	56	19
Kalimantan Selatan	240	156	0	6	26	7	4	103	33
Kalimantan Timur	80	147	0	9	13	4	2	65	22
Kalimantan Utara	52	47	0	13	15	3	11	28	8
Sulawesi Utara	107	54	0	15	10	2	22	36	27
Sulawesi Tengah	75	51	0	10	12	3	8	36	16
Sulawesi Selatan	230	77	1	29	8	2	26	159	44
Sulawesi Tenggara	66	74	0	0	23	0	9	125	28
Gorontalo	23	23	16	0	6	1	2	21	4
Sulawesi Barat	86	12	0	6	2	2	6	23	17
Maluku	48	5	0	4	1	0	8	2	15
Maluku Utara	57	14	0	12	2	1	19	11	33
Papua Barat	17	22	0	10	3	0	1	8	7
Papua	267	25	0	88	4	3	60	17	13
INDONESIA	6 160	4 496	27	677	606	216	633	3 360	1 651

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT
MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN
PENGGALIAN GOLONGAN C**
TABEL : 14.4
TABLE
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY HABBITS OF BURNING PLANT/LAND
TENURE AND EXISTENCE OF C-CLASS MINING FIELD**

Provinsi Province	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun <i>Habbits of Burning Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalian Golongan C <i>The Existence of C-Class Mining Field</i>	
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 067	5 447	426	6 088
Sumatera Utara	1 454	4 678	1 056	5 076
Sumatera Barat	380	907	471	816
Riau	191	1 685	224	1 652
Jambi	197	1 365	266	1 296
Sumatera Selatan	728	2 564	559	2 733
Bengkulu	615	899	218	1 296
Lampung	423	2 231	498	2 156
Kepulauan Bangka Belitung	261	132	197	196
Kepulauan Riau	160	268	124	304
DKI Jakarta	0	267	0	267
Jawa Barat	651	5 306	760	5 197
Jawa Tengah	857	7 705	1 385	7 177
DI Yogyakarta	22	416	139	299
Jawa Timur	1 639	6 857	1 488	7 008
Banten	323	1 229	154	1 398
Bali	43	673	67	649
Nusa Tenggara Barat	393	758	416	735
Nusa Tenggara Timur	2 346	1 104	1 142	2 308
Kalimantan Barat	1 567	581	509	1 639
Kalimantan Tengah	711	865	431	1 145
Kalimantan Selatan	353	1 654	293	1 714
Kalimantan Timur	600	446	317	729
Kalimantan Utara	356	126	145	337
Sulawesi Utara	689	1 151	392	1 448
Sulawesi Tengah	1 293	727	772	1 248
Sulawesi Selatan	1 050	2 001	601	2 450
Sulawesi Tenggara	1 107	1 202	827	1 482
Gorontalo	381	353	250	484
Sulawesi Barat	290	360	186	464
Maluku	973	275	601	647
Maluku Utara	835	368	421	782
Papua Barat	1 543	443	427	1 559
Papua	3 459	2 096	572	4 983
INDONESIA	26 957	57 139	16 334	67 762

ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

15

ANTICIPATION AND INCIDENCE OF NATURAL DISASTER



41,94%

Desa/Kelurahan Terdapat Upaya Antisipasi Bencana Alam

Villages/Kelurahan have anticipation/
mitigation of natural disaster

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam

Number of Villages/Kelurahan by Type of Anticipation/ Mitigation of Natural Disaster

Pembuatan, Perawatan,
atau Normalisasi: Sungai,
Kanal, Tanggul, dll
*Manufacture, Maintenance, or
Normalization: Rivers, Canals,
Embankment, etc*

26.190

Sistem Peringatan
Dini Bencana Alam
*Natural Disaster Early
Warning System*

8.412

Rambu-rambu dan
Jalur Evakuasi
Signs and Evacuation Route

6.747

Perlengkapan
Keselamatan
Safety Equipment

9.956

Sistem Peringatan
Dini Tsunami
*Tsunami Early Warning
System*

831



37,37%

Desa/Kelurahan terdapat bencana
alam (2020-2021)

Villages/Kelurahan have natural disaster (2020-2021)

Catatan: Periode tahun 2021 adalah Januari - Juni

Note: 2021 period is January-June

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam
Number of Villages/Kelurahan by Type of Natural Disaster



Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan dirinci setiap tahun, yaitu 2018, 2019, dan 2020. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

Technical Notes Anticipation and Incidence of Natural Disaster

1. *Natural Disaster is an event or series of events of disaster among the last 3 years (2018, 2019, 2020) that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*

4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendekslsian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.
4. Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village/ sub-district. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/ sub districts that can be reached by the system and not just the village / sub districts where the location of the equipment is located.
5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
5. Safety Equipment is equipment that sought/ provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.
6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.
6. Evacuation Route is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.

TABEL : 15.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/ MITIGASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EFFORT IN ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER

Provinsi <i>Province</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi <i>Signs and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	137	71	470	395	1 715
Sumatera Utara	364	27	369	181	1 209
Sumatera Barat	160	91	225	245	512
Riau	114	0	418	39	799
Jambi	84	0	144	44	475
Sumatera Selatan	167	0	340	36	697
Bengkulu	115	29	192	214	338
Lampung	177	20	294	190	877
Kepulauan Bangka Belitung	8	0	58	13	156
Kepulauan Riau	15	0	72	14	168
DKI Jakarta	116	3	186	122	162
Jawa Barat	808	22	1 217	549	2 733
Jawa Tengah	2 054	65	1 450	847	4 186
DI Yogyakarta	251	22	268	257	306
Jawa Timur	1 256	60	1 479	801	4 182
Banten	93	22	154	105	332
Bali	716	43	188	255	316
Nusa Tenggara Barat	115	18	206	181	451
Nusa Tenggara Timur	270	43	149	408	371
Kalimantan Barat	78	0	247	75	625
Kalimantan Tengah	94	4	232	53	339
Kalimantan Selatan	106	0	415	45	576
Kalimantan Timur	89	2	193	98	373
Kalimantan Utara	32	0	76	12	113
Sulawesi Utara	267	71	156	300	760
Sulawesi Tengah	115	19	153	222	652
Sulawesi Selatan	152	9	190	72	821
Sulawesi Tenggara	32	29	99	59	632
Gorontalo	50	37	53	111	283
Sulawesi Barat	19	1	27	13	172
Maluku	112	51	62	288	274
Maluku Utara	139	35	100	288	301
Papua Barat	46	20	42	118	151
Papua	61	17	32	97	133
INDONESIA	8 412	831	9 956	6 747	26 190

TABEL : 15.2
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI BENCANA ALAM
 MENURUT JENIS BENCANA ALAM, 2020-2021 ***
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF NATURAL DISASTER,
 2020-2021**

Provinsi <i>Province</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earth-quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	198	1 435	81	493	2	106
Sumatera Utara	483	732	52	964	4	78
Sumatera Barat	222	342	65	364	0	57
Riau	21	455	1	0	0	15
Jambi	57	476	17	36	0	2
Sumatera Selatan	103	380	36	49	0	3
Bengkulu	81	171	15	66	0	14
Lampung	70	328	23	47	0	35
Kepulauan Bangka Belitung	1	59	0	0	0	17
Kepulauan Riau	25	61	1	0	0	69
DKI Jakarta	7	109	0	1	0	5
Jawa Barat	1 288	1 193	100	601	0	91
Jawa Tengah	1 190	1 249	69	114	0	128
DI Yogyakarta	59	50	1	52	0	12
Jawa Timur	511	1 176	96	2 449	4	87
Banten	96	419	41	158	1	39
Bali	105	39	5	79	0	34
Nusa Tenggara Barat	44	187	54	100	0	44
Nusa Tenggara Timur	610	570	151	246	0	218
Kalimantan Barat	66	864	22	0	0	48
Kalimantan Tengah	24	735	9	0	0	12
Kalimantan Selatan	74	929	31	0	0	30
Kalimantan Timur	74	343	5	6	0	9
Kalimantan Utara	42	200	0	18	0	3
Sulawesi Utara	218	288	37	349	0	95
Sulawesi Tengah	133	567	57	556	0	117
Sulawesi Selatan	251	620	52	272	0	39
Sulawesi Tenggara	46	240	10	43	0	58
Gorontalo	65	259	24	95	0	37
Sulawesi Barat	144	125	7	498	0	35
Maluku	58	153	2	106	0	165
Maluku Utara	80	270	20	589	0	124
Papua Barat	72	138	0	318	0	30
Papua	146	204	9	57	0	57
INDONESIA	6 664	15 366	1 093	8 726	11	1 913

Catatan : * Periode tahun 2021 adalah Januari - Juni

TABEL : 15.2 (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi Province	Angin Puyuh/Putting Beliung/'Topan Typhoon/ Cyclone	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Kekeringan Drought	Abrasi Abrasion	Tidak Ada Bencana Alam No Natural Disaster
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	108	1	43	173	71	4 406
Sumatera Utara	483	82	59	127	24	3 827
Sumatera Barat	248	0	18	43	35	513
Riau	53	0	194	51	40	1 224
Jambi	44	0	16	16	1	1 001
Sumatera Selatan	90	0	64	98	1	2 644
Bengkulu	17	0	4	19	16	1 195
Lampung	158	0	11	30	12	2 093
Kepulauan Bangka Belitung	77	0	14	0	6	265
Kepulauan Riau	40	0	57	27	11	241
DKI Jakarta	0	0	1	0	2	152
Jawa Barat	412	0	76	442	39	3 081
Jawa Tengah	619	26	49	278	60	5 637
DI Yogyakarta	84	3	4	31	5	233
Jawa Timur	486	74	50	156	30	4 655
Banten	107	0	8	77	10	914
Bali	46	0	8	2	8	482
Nusa Tenggara Barat	65	0	19	88	21	748
Nusa Tenggara Timur	1 219	54	144	454	142	1 487
Kalimantan Barat	53	0	135	75	33	1 158
Kalimantan Tengah	16	0	66	37	7	789
Kalimantan Selatan	70	0	60	35	17	973
Kalimantan Timur	26	0	52	32	14	628
Kalimantan Utara	3	0	13	6	5	248
Sulawesi Utara	107	0	25	24	71	1 075
Sulawesi Tengah	85	0	29	42	74	984
Sulawesi Selatan	293	0	22	60	39	1 863
Sulawesi Tenggara	104	0	12	16	42	1 852
Gorontalo	34	0	9	57	11	352
Sulawesi Barat	26	0	8	22	43	105
Maluku	54	0	26	26	96	798
Maluku Utara	42	1	16	12	77	423
Papua Barat	6	0	12	5	36	1 482
Papua	11	0	14	9	40	5 142
INDONESIA	5 286	241	1 338	2 570	1 139	52 670

PERMASALAHAN KESEHATAN DI MASYARAKAT

16

PUBLIC HEALTH PROBLEM



42,37%

Desa/Kelurahan Terdapat Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah Penyakit

Villages/Kelurahan have Epidemic

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit
Number of Villages/Kelurahan by Type of Epidemic

Covid-19 <i>Covid-19</i>	33.600
Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	2.218
Muntaber/Diare <i>Diarrhea</i>	1.585
Malaria <i>Malaria</i>	1.042

Campak <i>Measles</i>	372
Hepatitis E <i>Hepatitis E</i>	143
Difteri <i>Diphtheria</i>	55
Flu burung/SARS <i>Avian Influenza</i>	7
Lainnya <i>Other Epidemics</i>	415



14,49%

Desa/Kelurahan Terdapat Penderita Kurang Gizi

Villages/Kelurahan have Malnutrition People



3,35%

Desa/Kelurahan Terdapat Penduduk Dipasung

Villages/Kelurahan have Deprived People



86,62%

Desa/Kelurahan terdapat penyandang disabilitas

Villages/Kelurahan have Disabled People

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Disabilitas
Number of Villages/Kelurahan by Type of Disability

Tunagrahita <i>Mental Disorder</i>	47.653
Tunadaksa <i>Physically Disable</i>	45.230
Tunanetra <i>Blind</i>	40.090
Tunawicara <i>Mute</i>	35.785
Tunarungu <i>Deaf</i>	34.763

Tunarungu-wicara <i>Deaf-Mute</i>	33.413
Tunalaras <i>Post-Madness</i>	31.986
Tunaganda <i>Physical-Mental Disable</i>	8.898
Kusta <i>Post-Leprosy</i>	4.607

Penjelasan Teknis Permasalahan Kesehatan di Masyarakat

1. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
 - a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/ Kota,
 - b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/ kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
 - c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
2. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
3. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan

Technical Notes Public Health Problem

1. *Extraordinary Event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).*
Determination of KLB can be done by:
 - a. *Chief of health office in regency/city,*
 - b. *Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,*
 - c. *Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,*
2. *Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).*
The establishment of epidemic can be done by the minister of health.
3. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one*

tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

4. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan kedalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
 5. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya.
 - a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
 - b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
 - c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
 - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya
- form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*
4. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
 5. *The Disabled is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying out an activity as normal people.*
 - a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
 - b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
 - c. *Mute is the inability of a person to speak.*
 - d. *Deaf-Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*

disebabkan karena tuli.

- e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
- f. Tunagrahita (Cacat Mental/ Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
- g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
- h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisutuli atau cacat tubuh).
- e. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.*
- f. *Mental Disorder is ta disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
- g. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
- b. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
- i. *Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

TABEL : 16.1

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Provinsi Province	Muntaber/ Diare	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak	Malaria	Flu			Corona/ Covid 19	Lainnya	KLB/ Wabah No Epidemic
	Diarrhea	Dengue Fever	Measles	Malaria	Burung/ SARS Avian Influenza	Hepatitis E	Difteri Diphtheria	Corona/Covid 19	Other Epidemics	No Epidemic
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	156	72	95	73	1	11	5	651	38	5 611
Sumatera Utara	43	49	18	48	0	3	0	1 389	16	4 666
Sumatera Barat	10	8	3	4	0	1	0	807	5	478
Riau	20	23	12	12	0	0	1	893	1	963
Jambi	6	12	14	10	0	2	1	453	3	1 083
Sumatera Selatan	51	41	22	35	1	5	5	675	4	2 535
Bengkulu	14	25	3	12	0	2	0	342	6	1 148
Lampung	25	82	20	46	2	4	2	779	9	1 806
Kepulauan Bangka Belitung	3	32	1	7	0	1	0	328	0	59
Kepulauan Riau	5	13	1	4	0	0	0	210	1	212
DKI Jakarta	5	28	1	0	0	1	0	266	0	1
Jawa Barat	147	384	32	22	0	12	12	4 343	51	1 543
Jawa Tengah	3	53	1	2	0	2	1	7 091	23	1 468
DI Yogyakarta	2	12	1	0	0	0	0	418	2	19
Jawa Timur	282	499	20	24	0	25	6	5 802	123	2 556
Banten	83	100	26	9	0	8	3	705	7	780
Bali	10	70	1	2	0	0	0	646	0	70
Nusa Tenggara Barat	17	69	3	24	0	3	0	569	9	551
Nusa Tenggara Timur	90	185	9	127	0	18	3	640	28	2 574
Kalimantan Barat	41	38	8	25	0	2	3	776	8	1 331
Kalimantan Tengah	75	22	13	37	1	9	2	561	8	955
Kalimantan Selatan	54	29	1	6	0	2	1	1 124	5	865
Kalimantan Timur	30	34	3	22	0	4	4	617	5	412
Kalimantan Utara	7	8	1	8	0	0	0	161	0	311
Sulawesi Utara	23	61	2	19	1	1	0	653	11	1 146
Sulawesi Tengah	57	17	5	19	0	4	0	469	12	1 497
Sulawesi Selatan	98	86	11	16	0	3	1	1 162	10	1 804
Sulawesi Tenggara	29	9	4	9	0	2	0	278	0	1 991
Gorontalo	12	46	3	1	0	0	0	229	10	475
Sulawesi Barat	12	4	1	4	0	0	0	137	2	501
Maluku	27	3	6	32	0	0	0	89	3	1 103
Maluku Utara	57	40	17	89	0	5	0	125	9	950
Papua Barat	24	12	0	103	0	0	0	95	3	1 780
Papua	67	52	14	191	1	13	5	117	3	5 223
INDONESIA	1 585	2 218	372	1 042	7	143	55	33 600	415	48 467

TABEL : 16.2
TABLE
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PENDERITA KEKURANGAN GIZI DAN ORANG YANG DIPASUNG**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF
MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

Provinsi <i>Province</i>	Penderita Kekurangan Gizi <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh	734	106
Sumatera Utara	856	240
Sumatera Barat	105	81
Riau	180	69
Jambi	156	46
Sumatera Selatan	273	145
Bengkulu	131	52
Lampung	243	76
Kepulauan Bangka Belitung	60	10
Kepulauan Riau	69	16
DKI Jakarta	11	1
Jawa Barat	816	137
Jawa Tengah	1 361	142
DI Yogyakarta	70	12
Jawa Timur	1 418	251
Banten	265	53
Bali	110	9
Nusa Tenggara Barat	269	46
Nusa Tenggara Timur	1 671	350
Kalimantan Barat	340	63
Kalimantan Tengah	236	59
Kalimantan Selatan	183	72
Kalimantan Timur	168	31
Kalimantan Utara	54	4
Sulawesi Utara	147	38
Sulawesi Tengah	480	110
Sulawesi Selatan	387	237
Sulawesi Tenggara	264	113
Gorontalo	192	11
Sulawesi Barat	134	80
Maluku	185	32
Maluku Utara	266	25
Papua Barat	97	11
Papua	252	89
INDONESIA	12 183	2 817

TABEL : 16.3
TABLE : 16.3

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG
DISABILITAS**
NUMBER OF VILLAGES /SUB-DISTRICTS BY PRESENCE OF DISABLED

Provinsi Province	Ada Penyandang Disabilitas <i>Disabled People</i>	Jenis Disabilitas/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 342	1 702	1 743	1 583	1 575
Sumatera Utara	5 144	2 077	1 890	2 223	2 159
Sumatera Barat	1 234	724	586	698	690
Riau	1 629	744	642	786	749
Jambi	1 381	604	603	652	622
Sumatera Selatan	3 024	1 445	1 447	1 497	1 344
Bengkulu	1 398	545	595	500	501
Lampung	2 449	1 160	1 224	1 293	1 286
Kepulauan Bangka Belitung	383	197	205	222	190
Kepulauan Riau	362	156	157	153	164
DKI Jakarta	154	105	85	82	56
Jawa Barat	5 732	4 321	3 503	3 743	3 109
Jawa Tengah	8 403	5 882	4 008	4 268	4 812
DI Yogyakarta	436	384	216	207	315
Jawa Timur	8 165	5 720	4 254	4 697	4 471
Banten	1 467	1 110	937	1 002	874
Bali	707	520	383	442	379
Nusa Tenggara Barat	1 109	784	663	746	601
Nusa Tenggara Timur	3 289	1 789	2 046	1 922	1 147
Kalimantan Barat	1 964	1 173	935	1 126	805
Kalimantan Tengah	1 353	535	580	590	511
Kalimantan Selatan	1 869	792	605	658	873
Kalimantan Timur	936	371	397	411	354
Kalimantan Utara	300	98	122	97	81
Sulawesi Utara	1 702	632	602	597	601
Sulawesi Tengah	1 840	938	889	800	696
Sulawesi Selatan	2 889	1 927	1 444	1 462	1 643
Sulawesi Tenggara	2 031	988	892	787	785
Gorontalo	706	344	380	303	336
Sulawesi Barat	610	358	340	284	340
Maluku	1 030	497	559	450	308
Maluku Utara	1 023	411	535	468	388
Papua Barat	970	303	413	319	190
Papua	1 814	754	883	717	458
INDONESIA	72 845	40 090	34 763	35 785	33 413

TABEL : 16.3 (Sambungan – Continuation)

Provinsi Province	Jenis Disabilitas/The Type of Disability				
	Tuna Daksa <i>Physically Disable</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Tuna Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	2 861	2 924	2 059	166	498
Sumatera Utara	2 816	3 163	1 934	64	497
Sumatera Barat	870	971	696	48	154
Riau	862	1 003	597	57	150
Jambi	760	825	511	32	104
Sumatera Selatan	1 657	1 879	1 189	148	277
Bengkulu	756	877	607	46	125
Lampung	1 551	1 776	1 034	83	297
Kepulauan Bangka Belitung	276	298	218	13	50
Kepulauan Riau	220	208	122	7	38
DKI Jakarta	101	96	39	7	54
Jawa Barat	4 162	4 425	2 696	389	769
Jawa Tengah	6 403	6 904	5 270	727	1 640
DI Yogyakarta	383	396	242	27	223
Jawa Timur	5 871	6 133	4 603	905	1 163
Banten	992	1 063	631	116	161
Bali	611	565	379	54	186
Nusa Tenggara Barat	817	837	530	86	179
Nusa Tenggara Timur	1 972	1 988	1 487	250	455
Kalimantan Barat	1 202	1 172	865	53	237
Kalimantan Tengah	735	811	556	48	98
Kalimantan Selatan	1 124	1 284	726	87	186
Kalimantan Timur	562	581	317	37	119
Kalimantan Utara	117	126	76	12	25
Sulawesi Utara	1 012	1 051	613	122	144
Sulawesi Tengah	995	1 045	637	125	195
Sulawesi Selatan	1 770	1 829	1 349	338	302
Sulawesi Tenggara	1 089	1 115	613	68	154
Gorontalo	422	413	276	73	55
Sulawesi Barat	343	385	250	61	56
Maluku	487	428	242	59	47
Maluku Utara	507	467	237	131	88
Papua Barat	342	189	118	43	54
Papua	582	426	267	125	118
INDONESIA	45 230	47 653	31 986	4 607	8 898

PERMASALAHAN SOSIAL

17

SOCIAL PROBLEMS



87,45%

Desa/Kelurahan Terdapat
Penerima Surat Miskin / SKTM
*Villages/Kelurahan have Poor
Certificate Receiver*



3,64%

Desa/Kelurahan Terdapat
Korban Bunuh Diri
*Villages/Kelurahan have Suicides
Victim*



1,16%

Desa/Kelurahan Terdapat
Lokasi Berkumpul Anak Jalanan
*Villages/Kelurahan have Location of
Street Children*



0,61%

Desa/Kelurahan Terdapat
Lokasi Gelandangan
*Villages/Kelurahan have Location of
Homeless*



0,78%

Desa/Kelurahan Terdapat Lokasi
Pekerja Seks Komersial (PSK)
*Villages/Kelurahan have Location of
Commercial Sex Workers*

Penjelasan Teknis Permasalahan Sosial

Technical Notes Social Problems

1. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.

1. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM) is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*
2. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.

2. *A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.*
3. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementerian Sosial RI).

3. *Location of Street Children Gathered is location point where children aged 5-18 years gather to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.*
4. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.

4. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
5. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.

5. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT
KEBERADAAN WARGA PENERIMA SURAT
KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN
2020**
TABEL : 17.1
TABLE
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY
PRESENCE OF PEOPLE WHO RECEIVED POOR
CERTIFICATE IN 2020**

Provinsi <i>Province</i>	Ada Penerima Surat Miskin/SKTM <i>People Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)
Aceh	6 323
Sumatera Utara	5 517
Sumatera Barat	1 256
Riau	1 826
Jambi	1 454
Sumatera Selatan	3 157
Bengkulu	1 484
Lampung	2 577
Kepulauan Bangka Belitung	387
Kepulauan Riau	326
DKI Jakarta	192
Jawa Barat	5 834
Jawa Tengah	8 204
DI Yogyakarta	423
Jawa Timur	8 097
Banten	1 482
Bali	654
Nusa Tenggara Barat	1 114
Nusa Tenggara Timur	3 254
Kalimantan Barat	1 897
Kalimantan Tengah	1 395
Kalimantan Selatan	1 900
Kalimantan Timur	918
Kalimantan Utara	335
Sulawesi Utara	1 700
Sulawesi Tengah	1 914
Sulawesi Selatan	2 971
Sulawesi Tenggara	2 170
Gorontalo	729
Sulawesi Barat	627
Maluku	971
Maluku Utara	1 013
Papua Barat	503
Papua	939
INDONESIA	73 543

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)

TABEL : 17.2
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF SUICIDE VICTIMS,
LOCATIONS OF STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX
WORKERS*

Provinsi <i>Province</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul <i>Anak Jalanan</i> <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks <i>Komersial (PSK)</i> <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	43	40	10	3
Sumatera Utara	207	45	25	43
Sumatera Barat	86	18	12	10
Riau	78	28	6	22
Jambi	30	13	7	8
Sumatera Selatan	101	39	22	35
Bengkulu	51	12	10	14
Lampung	118	20	12	25
Kepulauan Bangka Belitung	22	10	0	7
Kepulauan Riau	11	18	4	14
DKI Jakarta	16	18	18	6
Jawa Barat	222	131	93	94
Jawa Tengah	395	130	80	72
DI Yogyakarta	59	12	6	5
Jawa Timur	418	170	94	82
Banten	37	46	28	13
Bali	91	10	4	5
Nusa Tenggara Barat	58	6	5	3
Nusa Tenggara Timur	145	21	3	10
Kalimantan Barat	131	17	7	22
Kalimantan Tengah	57	8	9	20
Kalimantan Selatan	37	8	12	4
Kalimantan Timur	55	5	5	31
Kalimantan Utara	15	2	0	6
Sulawesi Utara	92	16	4	7
Sulawesi Tengah	94	30	5	9
Sulawesi Selatan	129	42	13	18
Sulawesi Tenggara	55	10	5	3
Gorontalo	28	5	2	5
Sulawesi Barat	30	1	0	3
Maluku	33	11	2	13
Maluku Utara	31	2	3	10
Papua Barat	23	5	0	11
Papua	60	32	10	22
INDONESIA	3 058	981	516	655

GANGGUAN KEAMANAN

18

SECURITY DISTURBANCE



1,85%

Desa/Kelurahan terdapat perkelahian massal
Villages/Kelurahan With Mass Fight Incident

18,22%

Desa/Kelurahan terdapat inisiator penyelesaian perkelahian massal
Villages/Kelurahan have Settlement Initiator of the Mass Fight



34,49%

Desa/Kelurahan terjadi tindak kejahatan
Villages/Kelurahan With Crime Incidents

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal

Number of Villages/Kelurahan by Type of Mass Fight Incidents

Antar Kelompok Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	845
Kelompok Masyarakat Antar Desa/Kelurahan <i>Between Rural Communities</i>	542
Lainnya <i>Others</i>	464

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi

Number of Villages/Kelurahan by Type of Settlement Initiator of the Most Frequent Mass Fight

Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	1.032
Aparat Pemerintah <i>Government Officials</i>	888
Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	741
Tidak ada <i>No Initiator</i>	255
Lainnya <i>Others</i>	84

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kejahatan yang Paling Sering Terjadi

Number of Villages/Kelurahan by Type of the Most Frequent Crime Incidents

Pencurian <i>Theft</i>	18.806
Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>	4.035
Perjudian <i>Gambling</i>	3.546
Penipuan/Penggelapan <i>Fraud/Embezzlement</i>	866

Penjelasan Teknis Gangguan Keamanan

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
 - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
 - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

Technical Notes Security Disturbance

1. *Massive Fighting Incident is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.*
2. *Initiator of Problem Solving is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:*
 - a. *Security Force includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.*
 - b. *Government Official includes the local government officials, district, village, and so on.*
 - c. *Community Figure is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.*
 - d. *Religious Figure is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.*
3. *Crime is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.*

TABEL : 18.1
TABLE : 18.1

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL
YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF MASS FIGHT INCIDENTS
WITHIN LAST YEAR**

Provinsi Province	Kelompok Antar Masyarakat Kelompok Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Antar Desa/ Kelurahan <i>Between Rural Communities</i>	Kelompok dengan Aparat Keamanan <i>Community vs. Security Forces</i>	Kelompok dengan Aparat Pemerintah <i>Community vs. Goverment Officials</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Among Students</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	12	18	0	1	7	0	2
Sumatera Utara	38	17	2	3	15	0	17
Sumatera Barat	14	13	0	3	7	0	4
Riau	9	3	0	0	0	1	2
Jambi	5	14	0	0	5	0	0
Sumatera Selatan	9	5	1	2	5	0	1
Bengkulu	3	1	1	0	3	0	1
Lampung	5	1	1	1	1	0	1
Kepulauan Bangka Belitung	4	0	1	1	0	0	0
Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0
DKI Jakarta	24	7	1	1	13	0	5
Jawa Barat	83	45	2	1	37	1	19
Jawa Tengah	50	29	1	0	10	0	10
DI Yogyakarta	6	2	0	0	1	0	0
Jawa Timur	49	34	3	2	11	1	18
Banten	6	9	0	0	0	0	0
Bali	1	2	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	9	14	0	2	4	0	1
Nusa Tenggara Timur	78	38	4	4	14	5	8
Kalimantan Barat	5	1	0	0	1	0	1
Kalimantan Tengah	14	1	1	0	0	0	1
Kalimantan Selatan	8	5	0	0	2	0	0
Kalimantan Timur	8	4	0	0	3	1	2
Kalimantan Utara	2	1	0	1	0	0	0
Sulawesi Utara	24	31	0	0	3	0	2
Sulawesi Tengah	17	16	1	0	5	0	4
Sulawesi Selatan	39	36	1	3	7	0	1
Sulawesi Tenggara	24	19	0	1	2	1	0
Gorontalo	7	6	0	2	0	0	0
Sulawesi Barat	1	0	0	0	0	0	1
Maluku	87	77	6	16	15	2	3
Maluku Utara	54	40	1	5	11	0	2
Papua Barat	56	23	6	6	3	5	4
Papua	94	30	12	22	3	17	10
INDONESIA	845	542	45	77	188	34	120

TABEL : 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN
PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH MASS FIGHT INCIDENTS AND
TYPE OF VICTIMS**

Provinsi Province	Desa/Kelurahan yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village/Kelurahan With Mass Fight Incidents</i>	Kategori Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	34	2	20
Sumatera Utara	84	2	43
Sumatera Barat	36	2	19
Riau	13	1	6
Jambi	24	1	15
Sumatera Selatan	20	0	6
Bengkulu	9	1	3
Lampung	6	0	3
Kepulauan Bangka Belitung	5	0	4
Kepulauan Riau	0	0	0
DKI Jakarta	47	5	18
Jawa Barat	158	13	95
Jawa Tengah	95	1	56
DI Yogyakarta	9	1	9
Jawa Timur	104	5	59
Banten	15	2	13
Bali	3	0	3
Nusa Tenggara Barat	22	2	12
Nusa Tenggara Timur	129	11	81
Kalimantan Barat	8	1	5
Kalimantan Tengah	17	1	9
Kalimantan Selatan	13	0	7
Kalimantan Timur	15	3	8
Kalimantan Utara	4	0	2
Sulawesi Utara	49	6	31
Sulawesi Tengah	36	1	19
Sulawesi Selatan	78	10	54
Sulawesi Tenggara	40	5	33
Gorontalo	10	1	5
Sulawesi Barat	1	0	0
Maluku	161	4	79
Maluku Utara	93	3	65
Papua Barat	75	6	29
Papua	140	24	91
INDONESIA	1 553	114	902

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT INISIATOR
PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING
TERJADI SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY INITIATORS OF THE
SETTLEMENT OF THE MOST FREQUENT MASS FIGHT WITHIN
LAST YEAR**

TABEL : 18.3
TABLE

Provinsi Province	Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Officials</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Inisiator <i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	17	18	26	10	4	0
Sumatera Utara	46	55	44	13	4	1
Sumatera Barat	24	24	23	4	1	0
Riau	9	6	2	2	0	0
Jambi	16	15	16	6	3	0
Sumatera Selatan	13	10	10	4	0	0
Bengkulu	5	5	4	1	0	0
Lampung	4	4	4	2	0	0
Kepulauan Bangka Belitung	5	3	1	1	1	0
Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
DKI Jakarta	40	32	22	16	3	0
Jawa Barat	112	94	81	26	19	3
Jawa Tengah	70	63	40	6	3	1
DI Yogyakarta	7	4	3	0	0	0
Jawa Timur	64	58	43	9	5	3
Banten	14	10	10	7	1	0
Bali	1	0	3	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	18	18	11	7	4	0
Nusa Tenggara Timur	101	81	66	25	4	3
Kalimantan Barat	3	0	5	1	1	0
Kalimantan Tengah	9	4	11	0	1	0
Kalimantan Selatan	9	12	7	1	1	0
Kalimantan Timur	9	5	8	2	0	0
Kalimantan Utara	0	1	2	0	1	0
Sulawesi Utara	34	31	12	6	1	0
Sulawesi Tengah	27	19	13	3	2	0
Sulawesi Selatan	65	50	37	14	7	1
Sulawesi Tenggara	33	22	16	9	3	0
Gorontalo	5	6	1	0	0	0
Sulawesi Barat	1	1	0	0	0	0
Maluku	114	94	74	40	5	2
Maluku Utara	57	57	33	10	0	1
Papua Barat	36	32	43	11	1	2
Papua	64	54	70	19	9	4
INDONESIA	1 032	888	741	255	84	21

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK
KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK
KEJAHATAN**
TABLE : 18.4
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH INCIDENTS OF CRIME WITHIN
LAST YEAR BY TYPE OF CRIME**

Provinsi Province	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	982	44	141	62	19	42
Sumatera Utara	1 642	141	211	162	16	75
Sumatera Barat	597	47	93	49	5	60
Riau	667	89	131	36	26	25
Jambi	641	27	79	30	19	22
Sumatera Selatan	1 124	119	142	77	28	35
Bengkulu	449	15	53	41	19	33
Lampung	1 251	102	194	53	5	41
Kepulauan Bangka Belitung	146	9	32	20	2	7
Kepulauan Riau	91	4	12	11	5	11
DKI Jakarta	153	32	43	27	4	6
Jawa Barat	2 803	172	620	251	14	96
Jawa Tengah	2 185	60	578	163	12	67
DI Yogyakarta	202	14	70	44	3	11
Jawa Timur	2 385	159	645	224	37	99
Banten	723	49	115	43	8	27
Bali	159	12	37	33	2	7
Nusa Tenggara Barat	509	30	130	97	12	40
Nusa Tenggara Timur	437	35	62	98	65	80
Kalimantan Barat	502	40	97	44	16	42
Kalimantan Tengah	330	7	37	24	13	21
Kalimantan Selatan	567	17	66	51	16	16
Kalimantan Timur	347	22	52	36	10	26
Kalimantan Utara	87	1	10	5	4	7
Sulawesi Utara	382	12	60	80	11	42
Sulawesi Tengah	451	37	51	59	9	29
Sulawesi Selatan	744	30	166	123	13	31
Sulawesi Tenggara	297	9	49	57	3	21
Gorontalo	114	9	31	44	6	25
Sulawesi Barat	95	4	17	10	0	13
Maluku	132	6	34	28	7	22
Maluku Utara	203	9	21	25	2	20
Papua Barat	170	24	28	28	11	14
Papua	718	68	177	149	41	96
INDONESIA	22 285	1 455	4 284	2 284	463	1 209

TABEL : 18.4 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

Provinsi Province	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	562	283	21	0	9	5 141
Sumatera Utara	1 373	1 227	64	2	17	3 868
Sumatera Barat	411	276	20	1	11	535
Riau	546	284	28	0	12	940
Jambi	298	158	18	0	9	785
Sumatera Selatan	596	386	65	0	13	1 891
Bengkulu	138	54	11	0	11	946
Lampung	341	246	29	1	4	1 250
Kepulauan Bangka Belitung	86	28	9	1	5	188
Kepulauan Riau	29	14	5	1	2	314
DKI Jakarta	89	25	11	2	2	102
Jawa Barat	631	574	51	19	27	2 867
Jawa Tengah	316	711	37	1	8	5 733
DI Yogyakarta	72	29	7	0	1	198
Jawa Timur	1 165	692	90	7	27	5 276
Banten	184	131	14	2	1	771
Bali	57	45	12	0	6	501
Nusa Tenggara Barat	232	168	23	1	5	521
Nusa Tenggara Timur	12	198	57	2	14	2 710
Kalimantan Barat	165	230	32	3	8	1 467
Kalimantan Tengah	160	106	19	1	4	1 103
Kalimantan Selatan	340	118	40	1	7	1 262
Kalimantan Timur	253	111	20	0	7	552
Kalimantan Utara	57	30	3	0	3	370
Sulawesi Utara	29	158	29	2	9	1 325
Sulawesi Tengah	257	122	22	0	21	1 399
Sulawesi Selatan	340	263	46	1	19	2 004
Sulawesi Tenggara	79	106	25	0	6	1 831
Gorontalo	21	76	12	1	3	531
Sulawesi Barat	67	31	11	0	3	500
Maluku	20	168	9	0	8	967
Maluku Utara	22	75	5	0	4	935
Papua Barat	26	82	19	0	2	1 762
Papua	45	268	52	0	81	4 549
INDONESIA	9 019	7 473	916	49	369	55 094

TABEL : 18.5
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK
KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF THE MOST FREQUENT
INCIDENTS OF CRIME WITHIN LAST YEAR**

Provinsi Province	Pencurian Theft	Pencurian dengan Kekerasan Robbery	Penipuan/ Penggelapan Fraud/ Embezzlement	Penganiayaan Persecution	Pembakaran Arson	Perkosaan/ Kejahanan Terhadap Kesusilaan Rape/Crime Against Decency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	810	25	35	12	7	15
Sumatera Utara	960	20	16	25	3	11
Sumatera Barat	429	3	15	4	0	11
Riau	522	25	25	2	6	6
Jambi	551	9	11	0	11	3
Sumatera Selatan	915	29	14	6	13	4
Bengkulu	416	3	13	10	13	12
Lampung	1 156	39	23	5	1	8
Kepulauan Bangka Belitung	118	3	11	3	2	1
Kepulauan Riau	86	3	1	2	1	4
DKI Jakarta	138	6	2	0	2	0
Jawa Barat	2 641	25	61	19	0	9
Jawa Tengah	1 907	23	192	41	4	21
DI Yogyakarta	189	0	20	5	1	0
Jawa Timur	2 045	49	154	40	13	20
Banten	701	4	10	6	2	4
Bali	139	1	9	8	0	0
Nusa Tenggara Barat	405	3	22	16	4	6
Nusa Tenggara Timur	369	8	22	49	40	37
Kalimantan Barat	422	8	21	8	4	7
Kalimantan Tengah	280	1	7	4	6	4
Kalimantan Selatan	444	8	7	11	4	4
Kalimantan Timur	278	3	9	6	3	3
Kalimantan Utara	67	0	2	0	1	1
Sulawesi Utara	334	1	15	27	2	24
Sulawesi Tengah	381	12	11	16	1	6
Sulawesi Selatan	639	8	45	32	4	7
Sulawesi Tenggara	271	0	21	34	1	12
Gorontalo	97	4	9	20	2	7
Sulawesi Barat	80	1	5	3	0	4
Maluku	93	1	12	12	2	8
Maluku Utara	176	1	7	9	2	6
Papua Barat	145	5	6	4	2	2
Papua	602	16	33	73	8	20
INDONESIA	18 806	347	866	512	165	287

TABEL : 18.5 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

Provinsi Province	Penyalahgunaan/ Pengedaran		Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Drug Abuse/ Drug Trafficking					
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Aceh	329	131	8	0	1	1 373	
Sumatera Utara	709	496	21	0	3	2 264	
Sumatera Barat	201	87	2	0	0	752	
Riau	269	73	5	0	3	936	
Jambi	135	50	3	0	4	777	
Sumatera Selatan	268	137	13	0	2	1 401	
Bengkulu	70	19	6	0	6	568	
Lampung	104	61	7	0	0	1 404	
Kepulauan Bangka Belitung	45	15	5	0	2	205	
Kepulauan Riau	10	6	1	0	0	114	
DKI Jakarta	17	0	0	0	0	165	
Jawa Barat	95	215	13	8	4	3 090	
Jawa Tengah	115	509	14	0	3	2 829	
DI Yogyakarta	14	10	1	0	0	240	
Jawa Timur	532	334	23	1	9	3 220	
Banten	23	30	1	0	0	781	
Bali	26	25	3	0	4	215	
Nusa Tenggara Barat	107	63	4	0	0	630	
Nusa Tenggara Timur	3	166	38	0	8	740	
Kalimantan Barat	58	144	7	0	2	681	
Kalimantan Tengah	101	59	8	0	3	473	
Kalimantan Selatan	210	45	10	0	2	745	
Kalimantan Timur	147	37	7	0	1	494	
Kalimantan Utara	33	7	1	0	0	112	
Sulawesi Utara	8	88	12	0	4	515	
Sulawesi Tengah	141	35	9	0	9	621	
Sulawesi Selatan	154	131	23	0	4	1 047	
Sulawesi Tenggara	48	74	14	0	3	478	
Gorontalo	4	55	4	0	1	203	
Sulawesi Barat	35	19	3	0	0	150	
Maluku	4	146	3	0	0	281	
Maluku Utara	10	51	4	0	2	268	
Papua Barat	0	53	6	0	1	224	
Papua	10	175	12	0	57	1 006	
INDONESIA	4 035	3 546	291	9	138	29 002	

III

STATISTIK

INFRASTRUKTUR

INFRASTRUCTURE

STATISTICS

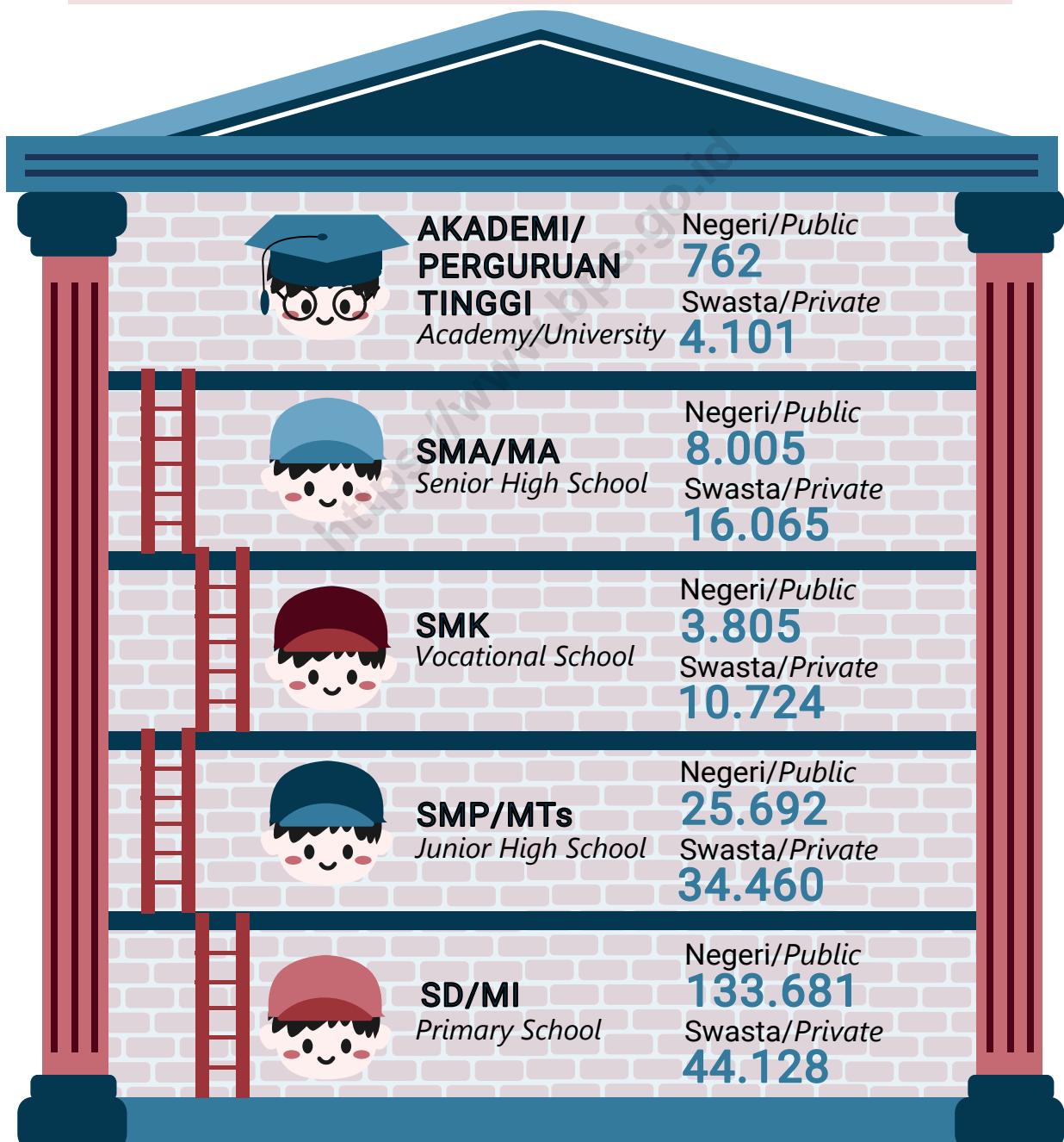
The background image shows a beautiful mountainous landscape. In the center, a traditional stone church with a tall bell tower stands prominently. Below the church, a cluster of rustic houses with tiled roofs is nestled among green trees. A clear, turquoise-colored river flows through the foreground, its water reflecting the surrounding greenery and rocks. The overall scene is one of natural beauty and historical architecture.

INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

19

EDUCATION INFRASTRUCTURE

BANYAKNYA SEKOLAH MENURUT JENJANG PENDIDIKAN NUMBER OF SCHOOLS BY EDUCATION LEVEL



Penjelasan Teknis Infrastruktur Pendidikan

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Technical Notes Education Infrastructure

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

TABEL : 19.1 BANYAKNYA SD/MI NEGERI DAN SWASTA MENURUT PROVINSI
 TABLE NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE PRIMARY SCHOOLS BY PROVINCE

Provinsi Province	SD/Primary School			MI			Jumlah SD/MI		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah
			SD Total			SD/MI Total			SD/MI Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3 270	185	3 455	452	181	633	3 722	366	4 088
Sumatera Utara	8 247	1 447	9 694	143	1 018	1 161	8 390	2 465	10 855
Sumatera Barat	3 981	298	4 279	66	91	157	4 047	389	4 436
Riau	3 212	545	3 757	21	499	520	3 233	1 044	4 277
Jambi	2 360	158	2 518	39	261	300	2 399	419	2 818
Sumatera Selatan	4 306	401	4 707	42	580	622	4 348	981	5 329
Bengkulu	1 299	90	1 389	47	103	150	1 346	193	1 539
Lampung	4 802	419	5 221	73	891	964	4 875	1 310	6 185
Kepulauan Bangka Belitung	760	66	826	13	32	45	773	98	871
Kepulauan Riau	675	302	977	11	57	68	686	359	1 045
DKI Jakarta	1 113	674	1 787	32	362	394	1 145	1 036	2 181
Jawa Barat	17 710	2 221	19 931	134	4 381	4 515	17 844	6 602	24 446
Jawa Tengah	17 639	1 277	18 916	124	4 126	4 250	17 763	5 403	23 166
DI Yogyakarta	1 433	461	1 894	23	170	193	1 456	631	2 087
Jawa Timur	17 129	1 934	19 063	204	7 932	8 136	17 333	9 866	27 199
Banten	3 867	652	4 519	29	1 213	1 242	3 896	1 865	5 761
Bali	2 298	147	2 445	16	69	85	2 314	216	2 530
Nusa Tenggara Barat	3 026	227	3 253	27	863	890	3 053	1 090	4 143
Nusa Tenggara Timur	3 266	1 830	5 096	37	138	175	3 303	1 968	5 271
Kalimantan Barat	4 066	284	4 350	24	425	449	4 090	709	4 799
Kalimantan Tengah	2 413	229	2 642	43	258	301	2 456	487	2 943
Kalimantan Selatan	2 783	163	2 946	148	444	592	2 931	607	3 538
Kalimantan Timur	1 664	244	1 908	11	129	140	1 675	373	2 048
Kalimantan Utara	440	45	485	1	24	25	441	69	510
Sulawesi Utara	1 386	880	2 266	18	79	97	1 404	959	2 363
Sulawesi Tengah	2 733	271	3 004	29	238	267	2 762	509	3 271
Sulawesi Selatan	6 531	407	6 938	75	707	782	6 606	1 114	7 720
Sulawesi Tenggara	2 251	82	2 333	23	150	173	2 274	232	2 506
Gorontalo	899	25	924	7	93	100	906	118	1 024
Sulawesi Barat	1 304	32	1 336	18	159	177	1 322	191	1 513
Maluku	1 284	538	1 822	33	116	149	1 317	654	1 971
Maluku Utara	1 076	198	1 274	24	119	143	1 100	317	1 417
Papua Barat	689	404	1 093	8	43	51	697	447	1 144
Papua	1 766	996	2 762	8	45	53	1 774	1 041	2 815
INDONESIA	131 678	18 132	149 810	2 003	25 996	27 999	133 681	44 128	177 809

TABEL : 19.2

BANYAKNYA SMP/MTs NEGERI DAN SWASTA MENURUT PROVINSI
NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE JUNIOR HIGH SCHOOLS BY PROVINCE

Provinsi Province	SMP/Junior High School				MTs			Jumlah SMP/MTs		
	Jumlah		SMP Total	Negeri Public	Jumlah		Negeri Public	Swasta Private	SMP/MTs Total	
	Negeri Public	Swasta Private			Swasta Private	MTs Total				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Aceh	902	277	1 179	111	317	428	1 013	594	1 607	
Sumatera Utara	1 342	1 255	2 597	77	1 024	1 101	1 419	2 279	3 698	
Sumatera Barat	679	182	861	113	302	415	792	484	1 276	
Riau	868	370	1 238	47	612	659	915	982	1 897	
Jambi	565	134	699	66	331	397	631	465	1 096	
Sumatera Selatan	903	450	1 353	45	489	534	948	939	1 887	
Bengkulu	382	58	440	33	68	101	415	126	541	
Lampung	782	696	1 478	32	766	798	814	1 462	2 276	
Kepulauan Bangka Belitung	162	57	219	11	41	52	173	98	271	
Kepulauan Riau	230	158	388	9	68	77	239	226	465	
DKI Jakarta	275	576	851	54	184	238	329	760	1 089	
Jawa Barat	2 003	3 638	5 641	174	2 965	3 139	2 177	6 603	8 780	
Jawa Tengah	1 773	1 637	3 410	139	1 678	1 817	1 912	3 315	5 227	
DI Yogyakarta	216	246	462	37	83	120	253	329	582	
Jawa Timur	1 780	3 009	4 789	221	3 644	3 865	2 001	6 653	8 654	
Banten	566	919	1 485	35	1 071	1 106	601	1 990	2 591	
Bali	275	145	420	8	40	48	283	185	468	
Nusa Tenggara Barat	610	347	957	35	889	924	645	1 236	1 881	
Nusa Tenggara Timur	1 306	469	1 775	21	79	100	1 327	548	1 875	
Kalimantan Barat	1 028	326	1 354	33	308	341	1 061	634	1 695	
Kalimantan Tengah	701	159	860	23	154	177	724	313	1 037	
Kalimantan Selatan	524	98	622	98	279	377	622	377	999	
Kalimantan Timur	446	223	669	22	150	172	468	373	841	
Kalimantan Utara	152	35	187	3	17	20	155	52	207	
Sulawesi Utara	479	252	731	18	63	81	497	315	812	
Sulawesi Tengah	719	124	843	32	258	290	751	382	1 133	
Sulawesi Selatan	1 330	445	1 775	70	810	880	1 400	1 255	2 655	
Sulawesi Tenggara	692	82	774	50	190	240	742	272	1,014	
Gorontalo	311	23	334	11	66	77	322	89	411	
Sulawesi Barat	316	52	368	12	167	179	328	219	547	
Maluku	530	149	679	27	114	141	557	263	820	
Maluku Utara	362	152	514	24	136	160	386	288	674	
Papua Barat	234	95	329	5	27	32	239	122	361	
Papua	547	195	742	6	37	43	553	232	785	
INDONESIA	23 990	17 033	41 023	1 702	17 427	19 129	25 692	34 460	60 152	

TABEL : 19.3 BANYAKNYA SMA/MA NEGERI DAN SWASTA MENURUT PROVINSI
 TABLE NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE SENIOR HIGH SCHOOLS BY PROVINCE

Provinsi Province	SMA/Senior High School			MA			Jumlah SMA/MA		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah SMA Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah MA Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah SMA/MA Total
							(5)	(6)	(7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	393	128	521	74	205	279	467	333	800
Sumatera Utara	427	648	1 075	55	497	552	482	1 145	1 627
Sumatera Barat	236	104	340	49	167	216	285	271	556
Riau	315	157	472	27	311	338	342	468	810
Jambi	162	74	236	34	211	245	196	285	481
Sumatera Selatan	332	268	600	23	274	297	355	542	897
Bengkulu	112	37	149	18	45	63	130	82	212
Lampung	247	254	501	26	355	381	273	609	882
Kepulauan Bangka Belitung	45	27	72	5	26	31	50	53	103
Kepulauan Riau	91	56	147	8	35	43	99	91	190
DKI Jakarta	122	329	451	26	76	102	148	405	553
Jawa Barat	526	1 288	1 814	84	1 255	1 339	610	2 543	3 153
Jawa Tengah	362	530	892	66	667	733	428	1 197	1 625
DI Yogyakarta	76	99	175	16	41	57	92	140	232
Jawa Timur	436	1 166	1 602	101	1 960	2 061	537	3 126	3 663
Banten	158	430	588	26	461	487	184	891	1 075
Bali	86	83	169	7	28	35	93	111	204
Nusa Tenggara Barat	158	180	338	18	583	601	176	763	939
Nusa Tenggara Timur	368	243	611	15	39	54	383	282	665
Kalimantan Barat	279	179	458	21	141	162	300	320	620
Kalimantan Tengah	183	67	250	15	74	89	198	141	339
Kalimantan Selatan	144	61	205	42	141	183	186	202	388
Kalimantan Timur	144	87	231	11	60	71	155	147	302
Kalimantan Utara	44	22	66	2	15	17	46	37	83
Sulawesi Utara	122	114	236	6	42	48	128	156	284
Sulawesi Tengah	174	51	225	20	137	157	194	188	382
Sulawesi Selatan	367	262	629	39	451	490	406	713	1 119
Sulawesi Tenggara	238	56	294	20	115	135	258	171	429
Gorontalo	62	6	68	7	42	49	69	48	117
Sulawesi Barat	79	14	93	6	92	98	85	106	191
Maluku	218	74	292	17	58	75	235	132	367
Maluku Utara	140	80	220	12	72	84	152	152	304
Papua Barat	87	52	139	5	11	16	92	63	155
Papua	167	126	293	4	26	30	171	152	323
INDONESIA	7 100	7 352	14 452	905	8 713	9 618	8 005	16 065	24 070

BANYAKNYA SMK NEGERI DAN SWASTA MENURUT PROVINSI
TABEL : 19.4
TABLE NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE VOCATIONAL SCHOOLS BY PROVINCE

Provinsi Province	SMK/ <i>Vocational School</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	153	66	219
Sumatera Utara	280	659	939
Sumatera Barat	118	95	213
Riau	131	179	310
Jambi	106	75	181
Sumatera Selatan	121	182	303
Bengkulu	68	42	110
Lampung	121	393	514
Kepulauan Bangka Belitung	36	22	58
Kepulauan Riau	34	74	108
DKI Jakarta	78	419	497
Jawa Barat	304	2 775	3 079
Jawa Tengah	242	1 358	1 600
DI Yogyakarta	49	166	215
Jawa Timur	316	1 846	2 162
Banten	87	653	740
Bali	53	122	175
Nusa Tenggara Barat	110	239	349
Nusa Tenggara Timur	154	191	345
Kalimantan Barat	107	124	231
Kalimantan Tengah	94	49	143
Kalimantan Selatan	62	68	130
Kalimantan Timur	85	127	212
Kalimantan Utara	21	12	33
Sulawesi Utara	95	104	199
Sulawesi Tengah	109	81	190
Sulawesi Selatan	183	254	437
Sulawesi Tenggara	102	64	166
Gorontalo	39	20	59
Sulawesi Barat	60	73	133
Maluku	88	31	119
Maluku Utara	64	74	138
Papua Barat	34	23	57
Papua	101	64	165
INDONESIA	3 805	10 724	14 529

**BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI NEGERI
DAN SWASTA MENURUT PROVINSI**
TABEL : 19.5
 TABLE
 NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE
 ACADEMY/UNIVERSITY BY PROVINCE

Provinsi Province	Akademi/Perguruan Tinggi (<i>Academy/University</i>)		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	38	106	144
Sumatera Utara	30	285	315
Sumatera Barat	33	108	141
Riau	13	99	112
Jambi	8	49	57
Sumatera Selatan	23	125	148
Bengkulu	10	21	31
Lampung	13	109	122
Kepulauan Bangka Belitung	6	14	20
Kepulauan Riau	5	44	49
DKI Jakarta	31	276	307
Jawa Barat	79	636	715
Jawa Tengah	52	339	391
DI Yogyakarta	21	121	142
Jawa Timur	116	540	656
Banten	20	159	179
Bali	19	80	99
Nusa Tenggara Barat	14	86	100
Nusa Tenggara Timur	21	74	95
Kalimantan Barat	17	65	82
Kalimantan Tengah	9	33	42
Kalimantan Selatan	10	68	78
Kalimantan Timur	13	67	80
Kalimantan Utara	4	10	14
Sulawesi Utara	20	68	88
Sulawesi Tengah	17	54	71
Sulawesi Selatan	42	213	255
Sulawesi Tenggara	10	44	54
Gorontalo	6	17	23
Sulawesi Barat	4	27	31
Maluku	21	39	60
Maluku Utara	7	22	29
Papua Barat	12	31	43
Papua	18	72	90
INDONESIA	762	4 101	4 863

INFRASTRUKTUR KESEHATAN

20

HEALTH INFRASTRUCTURE



RUMAH SAKIT *Hospital*

3.173

infrastruktur/*infrastructures*

RUMAH SAKIT BERSALIN *Maternity Hospital*

380

infrastruktur/*infrastructures*

PUSKESMAS RAWAT INAP

Public Health Center with Hospitalization

5.190

infrastruktur/*infrastructures*

PUSKESMAS TANPA RAWAT INAP

Public Health Center without Hospitalization

5.889

infrastruktur/*infrastructures*



Penjelasan Teknis Infrastruktur Kesehatan

1. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
2. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
3. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.
4. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.
5. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
6. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
7. Tempat Praktek Dokter adalah sarana

Technical Notes Health Infrastructure

1. *Hospital is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
2. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
3. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the regency/city office of health service) that is responsible for community health services at district level or village/sub-district level.*
4. *Subsidiary Public Health Center as a health facility/building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/sub district.*
5. *Polyclinic is a health facility/building used for providing outpatient services and usually managed by private or certain religious organizations.*
6. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
7. *Practitioner Doctor is health facility/building*

Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
10. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
11. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
12. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
13. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan
8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
9. *Midwives are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*
10. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
11. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
12. *Pharmacy is a health facility for where the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
13. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for*

used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.

menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.

medicines/herbal medicines.

14. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
15. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).

14. Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.

15. Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)

**BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN RUMAH SAKIT
BERSALIN MENURUT PROVINSI**
TABEL : 20.1
TABLE *NUMBER OF HOSPITALS AND MATERNITY HOSPITALS
BY PROVINCE*

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh	85	0
Sumatera Utara	234	10
Sumatera Barat	73	8
Riau	75	9
Jambi	42	2
Sumatera Selatan	86	13
Bengkulu	26	1
Lampung	91	5
Kepulauan Bangka Belitung	24	3
Kepulauan Riau	32	1
DKI Jakarta	167	56
Jawa Barat	416	60
Jawa Tengah	330	0
DI Yogyakarta	86	2
Jawa Timur	533	115
Banten	115	25
Bali	65	6
Nusa Tenggara Barat	47	1
Nusa Tenggara Timur	61	1
Kalimantan Barat	49	6
Kalimantan Tengah	29	1
Kalimantan Selatan	48	0
Kalimantan Timur	51	6
Kalimantan Utara	12	0
Sulawesi Utara	46	2
Sulawesi Tengah	37	5
Sulawesi Selatan	112	34
Sulawesi Tenggara	39	4
Gorontalo	16	2
Sulawesi Barat	12	0
Maluku	34	0
Maluku Utara	22	0
Papua Barat	22	0
Papua	56	2
INDONESIA	3 173	380

TABEL : 20.2 BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT PROVINSI
 TABLE NUMBER OF PUBLIC HEALTH CENTERS BY PROVINCE

Provinsi Province	Puskesmas dengan Rawat Inap <i>Public Health Center with Hospitalization</i>	Puskesmas tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Hospitalization</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh	217	181
Sumatera Utara	214	436
Sumatera Barat	125	163
Riau	145	108
Jambi	98	115
Sumatera Selatan	149	234
Bengkulu	64	129
Lampung	214	191
Kepulauan Bangka Belitung	27	39
Kepulauan Riau	47	51
DKI Jakarta	55	278
Jawa Barat	397	794
Jawa Tengah	381	509
DI Yogyakarta	50	73
Jawa Timur	695	386
Banten	124	144
Bali	43	79
Nusa Tenggara Barat	156	31
Nusa Tenggara Timur	244	193
Kalimantan Barat	143	114
Kalimantan Tengah	109	118
Kalimantan Selatan	60	177
Kalimantan Timur	109	87
Kalimantan Utara	28	33
Sulawesi Utara	107	94
Sulawesi Tengah	137	92
Sulawesi Selatan	376	150
Sulawesi Tenggara	115	180
Gorontalo	32	61
Sulawesi Barat	72	28
Maluku	99	126
Maluku Utara	70	93
Papua Barat	81	104
Papua	207	298
INDONESIA	5 190	5 889

TABEL : 20.3
TABLE

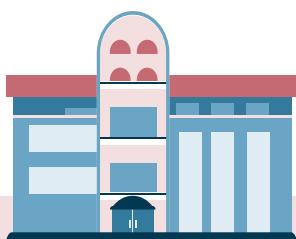
BANYAKNYA POLIKLINIK/BALAI PENGOBATAN DAN
APOTEK MENURUT PROVINSI
NUMBER OF POLYCLINICS AND PHARMACIES BY
PROVINCE

Provinsi Province	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh	331	669
Sumatera Utara	1 348	1 560
Sumatera Barat	194	621
Riau	544	869
Jambi	131	453
Sumatera Selatan	327	671
Bengkulu	70	313
Lampung	446	879
Kepulauan Bangka Belitung	67	202
Kepulauan Riau	177	292
DKI Jakarta	593	624
Jawa Barat	3 523	4 826
Jawa Tengah	1 700	4 217
DI Yogyakarta	255	620
Jawa Timur	1 751	4 102
Banten	1 030	976
Bali	224	823
Nusa Tenggara Barat	104	603
Nusa Tenggara Timur	133	409
Kalimantan Barat	137	452
Kalimantan Tengah	159	356
Kalimantan Selatan	190	465
Kalimantan Timur	258	666
Kalimantan Utara	22	132
Sulawesi Utara	64	327
Sulawesi Tengah	86	494
Sulawesi Selatan	289	1 417
Sulawesi Tenggara	38	467
Gorontalo	68	187
Sulawesi Barat	32	134
Maluku	45	182
Maluku Utara	23	148
Papua Barat	26	238
Papua	118	379
INDONESIA	14 503	29 773

INFRASTRUKTUR EKONOMI

21

ECONOMY INFRASTRUCTURE



29.356

PASAR

Markets

Pasar dengan Bangunan Permanen
Markets in Permanent Building

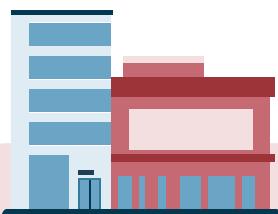
10.025

Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
Markets in Semi Permanent Building

11.981

Pasar Tanpa Bangunan
Markets without Permanent Building

7.350



44.934

SARANA AKOMODASI

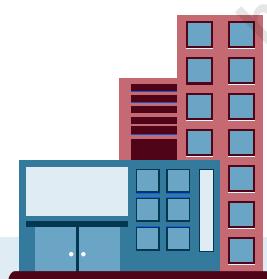
Accommodation Facilities

Penginapan
Inn

32.002

Hotel
Hotel

12.932



30.920

BANK

Bank

Bank Umum Pemerintah
Government Bank

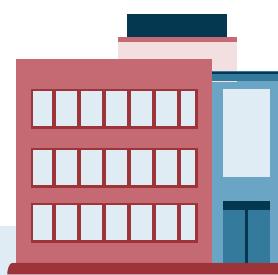
16.038

Bank Perkreditan Rakyat
Rural Bank

7.312

Bank Umum Swasta
Private Bank

7.570



55.943

KOPERASI

Cooperatives

Koperasi Unit Desa
Village Cooperative Unit

5.400

Kospin
Savings and Loan Cooperative

36.122

Kopinkra
Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative

2.263

Koperasi Lainnya
Other Cooperatives

12.158

Penjelasan Teknis Infrastruktur Ekonomi

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
3. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
4. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang

Technical Notes Economy Infrastructure

1. Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:
 - a. Membership is voluntary and open;
 - b. Management is conducted democratically;
 - c. Benefits are distributed proportionally according to the member's share;
 - d. Renumeration is limited to the capital; and
 - e. Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;
2. Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
3. Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
4. Food Stall is a place of business that provide providing food services that food processing

pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
5. *Food and Beverage Store* is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.
6. *Shop/Grocery Store* is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.
7. *Grocery shop/kios* that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.
8. *Hotel* is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.

can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.

9. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
14. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
15. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
9. *Inn is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
14. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
15. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*

TABEL : 21.1
TABLE : 21.1

**BANYAKNYA KELompOK PERTOKOAN DAN PASAR
MENURUT PROVINSI**

NUMBER OF SHOPPING COMPLEXES AND MARKETS BY
PROVINCE

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexes</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 888	320	395	176
Sumatera Utara	1 658	439	795	638
Sumatera Barat	587	216	358	198
Riau	1 532	191	734	338
Jambi	605	142	327	161
Sumatera Selatan	925	250	789	442
Bengkulu	270	96	165	145
Lampung	1 437	411	463	132
Kepulauan Bangka Belitung	237	47	63	86
Kepulauan Riau	1 113	104	21	14
DKI Jakarta	2 329	220	159	114
Jawa Barat	6 540	843	680	695
Jawa Tengah	4 526	1 483	1 116	759
DI Yogyakarta	852	208	177	38
Jawa Timur	8 451	2 166	1 386	974
Banten	2 105	180	159	266
Bali	410	357	176	99
Nusa Tenggara Barat	380	142	166	180
Nusa Tenggara Timur	146	140	397	110
Kalimantan Barat	700	226	140	54
Kalimantan Tengah	489	194	434	228
Kalimantan Selatan	288	156	450	432
Kalimantan Timur	379	127	251	382
Kalimantan Utara	48	50	63	22
Sulawesi Utara	193	62	137	41
Sulawesi Tengah	115	147	344	68
Sulawesi Selatan	890	492	522	146
Sulawesi Tenggara	88	200	321	49
Gorontalo	32	58	98	11
Sulawesi Barat	120	89	108	33
Maluku	96	70	73	36
Maluku Utara	87	76	55	16
Papua Barat	121	37	114	10
Papua	480	86	345	257
INDONESIA	40 117	10 025	11 981	7 350

TABEL : 21.2

**BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN
MENURUT PROVINSI**
NUMBER OF TRADING FACILITIES BY PROVINCE

Provinsi <i>Province</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>	
	Mini Market/Swalyan/ Supermarket <i>Mini Market/Swalyan/ Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>
(1)	(2)	(3)
Acch	807	1 697
Sumatera Utara	1 880	4 592
Sumatera Barat	1 081	1 573
Riau	1 441	1 696
Jambi	617	797
Sumatera Selatan	1 660	2 267
Bengkulu	363	616
Lampung	1 459	1 861
Kepulauan Bangka Belitung	249	584
Kepulauan Riau	672	1 297
DKI Jakarta	2 188	4 054
Jawa Barat	10 182	10 854
Jawa Tengah	8 072	6 349
DI Yogyakarta	1 291	1 545
Jawa Timur	8 375	6 031
Banten	3 176	2 721
Bali	2 972	2 876
Nusa Tenggara Barat	970	911
Nusa Tenggara Timur	367	790
Kalimantan Barat	987	1 219
Kalimantan Tengah	448	1 067
Kalimantan Selatan	575	917
Kalimantan Timur	794	1 170
Kalimantan Utara	192	316
Sulawesi Utara	856	959
Sulawesi Tengah	300	668
Sulawesi Selatan	1 795	1 837
Sulawesi Tenggara	360	850
Gorontalo	262	470
Sulawesi Barat	84	299
Maluku	239	444
Maluku Utara	219	438
Papua Barat	196	152
Papua	385	767
INDONESIA	55 514	64 684

TABEL : 21.3
 TABLE

BANYAKNYA SARANA AKOMODASI MENURUT
 PROVINSI
 NUMBER OF ACCOMODATION FACILITIES BY
 PROVINCE

Provinsi Province	Sarana Akomodasi <i>Accomodation Facility</i>	
	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
	(1)	(2)
Aceh	224	1 780
Sumatera Utara	618	2 111
Sumatera Barat	275	799
Riau	229	395
Jambi	178	240
Sumatera Selatan	278	543
Bengkulu	153	327
Lampung	211	464
Kepulauan Bangka Belitung	99	168
Kepulauan Riau	371	261
DKI Jakarta	507	470
Jawa Barat	1 446	3 648
Jawa Tengah	1 410	2 601
DI Yogyakarta	579	1 661
Jawa Timur	1 179	3 613
Banten	261	626
Bali	1 550	4 295
Nusa Tenggara Barat	397	829
Nusa Tenggara Timur	374	624
Kalimantan Barat	226	567
Kalimantan Tengah	191	432
Kalimantan Selatan	207	281
Kalimantan Timur	294	714
Kalimantan Utara	82	106
Sulawesi Utara	187	644
Sulawesi Tengah	176	696
Sulawesi Selatan	406	975
Sulawesi Tenggara	254	381
Gorontalo	68	98
Sulawesi Barat	54	130
Maluku	82	389
Maluku Utara	58	294
Papua Barat	83	458
Papua	225	382
INDONESIA	12 932	32 002

**BANYAKNYA LEMBAGA KEUANGAN BANK MENURUT
PROVINSI**
TABEL : 21.4
TABLE **NUMBER OF BANK FACILITIES BY PROVINCE**

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>		
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>
	(1)	(2)	(3)
Aceh	266	131	54
Sumatera Utara	821	393	152
Sumatera Barat	426	99	223
Riau	456	136	45
Jambi	242	87	30
Sumatera Selatan	486	186	42
Bengkulu	172	39	13
Lampung	371	214	87
Kepulauan Bangka Belitung	114	57	15
Kepulauan Riau	155	130	78
DKI Jakarta	787	938	44
Jawa Barat	2 338	1 279	892
Jawa Tengah	1 868	731	1 545
DI Yogyakarta	385	153	265
Jawa Timur	2 181	1 349	1 749
Banten	481	340	94
Bali	432	198	1 497
Nusa Tenggara Barat	266	86	114
Nusa Tenggara Timur	327	56	28
Kalimantan Barat	372	113	24
Kalimantan Tengah	210	33	15
Kalimantan Selatan	312	99	40
Kalimantan Timur	445	139	40
Kalimantan Utara	90	15	2
Sulawesi Utara	233	71	48
Sulawesi Tengah	183	55	36
Sulawesi Selatan	637	223	43
Sulawesi Tenggara	197	51	22
Gorontalo	82	15	11
Sulawesi Barat	67	13	3
Maluku	101	27	20
Maluku Utara	72	26	11
Papua Barat	143	23	9
Papua	320	65	21
INDONESIA	16 038	7 570	7 312

TABEL : 21.5

BANYAKNYA LEMBAGA KEUANGAN KOPERASI MENURUT PROVINSI

NUMBER OF COOPERATIVES BY PROVINCE

Provinsi Province	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	193	108	586	120
Sumatera Utara	209	87	1 454	460
Sumatera Barat	210	79	817	269
Riau	422	50	555	199
Jambi	226	47	417	229
Sumatera Selatan	449	84	532	114
Bengkulu	40	12	315	128
Lampung	73	45	633	109
Kepulauan Bangka Belitung	28	29	97	124
Kepulauan Riau	121	6	465	107
DKI Jakarta	11	22	299	105
Jawa Barat	340	301	2 611	645
Jawa Tengah	530	244	10 978	1 288
DI Yogyakarta	72	49	573	119
Jawa Timur	701	435	7 604	4 568
Banten	31	136	422	69
Bali	82	44	1 917	753
Nusa Tenggara Barat	105	53	658	322
Nusa Tenggara Timur	135	67	1 299	167
Kalimantan Barat	315	40	589	322
Kalimantan Tengah	202	16	224	219
Kalimantan Selatan	150	60	297	216
Kalimantan Timur	188	44	254	514
Kalimantan Utara	26	2	35	150
Sulawesi Utara	52	38	305	49
Sulawesi Tengah	58	24	317	235
Sulawesi Selatan	108	30	588	242
Sulawesi Tenggara	44	37	427	103
Gorontalo	20	3	206	39
Sulawesi Barat	10	3	101	27
Maluku	44	25	161	33
Maluku Utara	45	7	154	41
Papua Barat	66	9	61	27
Papua	94	27	171	46
INDONESIA	5 400	2 263	36 122	12 158

LAMPIRAN

APPENDIX



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**



PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2021

PODES2021- DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT

101	Provinsi					<input type="checkbox"/>	
102	Kabupaten/Kota *)					<input type="checkbox"/>	
103	Kecamatan					<input type="checkbox"/>	
104	Desa/Kelurahan *)					<input type="checkbox"/>	
105	Status Daerah	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2				<input type="checkbox"/>
106	a. SK pembentukan/pengesahan desa/kelurahan:	Per mendagri Perda Provinsi Perda Kabupaten	- 1 - 2 - 3	SK Gubernur/Bupati Lainnya..... (tuliskan).....	- 4 - 5	<input type="checkbox"/>	
107	b. Jika SK Permendagri (R106a kode 1), kode desa	<input type="checkbox"/>					
108	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan:	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>		
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Ya - 3	Tidak - 4	<input type="checkbox"/>			
	c. Ada pemerintah desa/kelurahan	Ya - 5	Tidak - 6	<input type="checkbox"/>			
	<i>Jika R107 a, b atau c ada yang berkode 2,4, atau 6, maka lanjutkan ke R201 sampai R206 kemudian STOP</i>						
	Lokasi pelayanan pemerintah desa/kelurahan:	a. Alamat lengkap					
	b. Nomor telepon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Alamat e-mail					Kode Pos :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER

201	Nama Pencacahan			204	Nama Pengawas/Pemeriksa		
202	NIP/NIM	<input type="checkbox"/>		205	NIP/NIM	<input type="checkbox"/>	
203	Tanggal Pencacahan	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>		206	Tanggal Pemeriksaan	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>	
207	Narasumber :	Nama	Jabatan	No. Telepon	Email		
	1.						
	2.						
	3.						
	4.						
	5.						

* Coret yang tidak sesuai

**DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS
BERDASARKAN HASIL PENCACAHAN/
WAWANCARA DENGAN NARASUMBER TERKAIT
YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN**

, 2021
Mengetahui
Kepala Desa/Lurah*)

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301	Status pemerintahan: Desa - 1 Kelurahan - 2 UPT/SPT - 3 Nagari - 4				<input type="checkbox"/>
302	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur:				Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
303	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R304				<input type="checkbox"/>
	b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan:				<input type="checkbox"/>
	c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan:				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
304	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha= 0,01 km ²)				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
305	a. Topografi sebagian besar wilayah desa/kelurahan: Puncak/Tebing - 1 Lereng - 2 Dataran - 3 → R306 Lembah - 4 → R306				<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng: Ada - 1 Tidak ada - 2				<input type="checkbox"/>
306	Keberadaan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah:				
	a. Keberadaan kantor kepala desa/lurah: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R307				<input type="checkbox"/>
	b. Status kantor kepala desa/lurah: Aset desa/kelurahan - 1 Bukan aset desa/kelurahan - 2				<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi kantor kepala desa/lurah: Layak - 1 Tidak layak - 2				<input type="checkbox"/>
	d. Lokasi kantor kepala desa/lurah: Di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Di luar wilayah desa/kelurahan - 2				<input type="checkbox"/>
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan di: Kantor kepala desa/lurah - 1 Bukan kantor kepala desa/lurah - 2				<input type="checkbox"/>
	b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan: 1. Koordinat: Garis Lintang (Latitude): Lintang Utara (LU) - 1 Lintang Selatan (LS) - 2 Garis Bujur (Longitude) Timur: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
	2. Ketinggian letak (Altitude) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpal): m				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
308	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309				<input type="checkbox"/>
	b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut: 1. Pemanfaatan laut untuk: a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) Ada - 1 Tidak ada - 2 b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) Ada - 3 Tidak ada - 4 c) Tambak garam Ada - 5 Tidak ada - 6 d) Wisata bahari Ada - 7 Tidak ada - 8 e) Transportasi umum Ada - 1 Tidak ada - 2				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjung, dll.) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309				<input type="checkbox"/>
	3. Kondisi mangrove: Baik - 1 Sebagian rusak - 2 Rusak - 3				<input type="checkbox"/>
309	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan: Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3 → R401				<input type="checkbox"/>
	b. Fungsi kawasan hutan/hutan: Konservasi - 1 Lindung - 2 Produksi - 4				<input type="checkbox"/>
	c. Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan: Tinggi - 1 Sedang - 2 Rendah - 3 Tidak tergantung - 4				<input type="checkbox"/>
	d. Program Perhutanan Sosial tahun 2020: Ada - 1 Tidak - 2				<input type="checkbox"/>

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

401	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2021:																																															
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<input type="text"/>	orang																																													
	b. Jumlah penduduk perempuan	<input type="text"/>	orang																																													
	c. Jumlah keluarga	<input type="text"/>	keluarga																																													
	d. Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan)	<input type="text"/>	keluarga																																													
402	a. Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai PMI (Pekerja Migran Indonesia)/TKI di luar negeri: $Ada - 1 \quad Tidak ada - 2 \rightarrow R402c$ $Tidak tahu - 3 \rightarrow R402c$ <input type="checkbox"/>																																															
	b. Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai PMI/TKI di luar negeri:	<input type="text"/>	orang																																													
	1. Laki-laki	<input type="text"/>	orang																																													
	2. Perempuan	<input type="text"/>																																														
	c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) penggerakan PMI/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan:	$Ada - 1 \quad Tidak ada - 2$	<input type="checkbox"/>																																													
	d. Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan	$Ada - 1 \quad Tidak ada - 2$	<input type="checkbox"/>																																													
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 40%;">Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 1</td> <td style="width: 40%;">Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">- 9</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Pertambangan dan penggalian</td> <td style="text-align: center;">- 2</td> <td>Informasi dan Komunikasi</td> <td style="text-align: center;">- 10</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.)</td> <td style="text-align: center;">- 3</td> <td>Jasa Keuangan dan Asuransi</td> <td style="text-align: center;">- 11</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pengadaan Listrik, Gas</td> <td style="text-align: center;">- 4</td> <td>Real Estat</td> <td style="text-align: center;">- 12</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</td> <td style="text-align: center;">- 5</td> <td>Jasa Perusahaan</td> <td style="text-align: center;">- 13</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Konstruksi</td> <td style="text-align: center;">- 6</td> <td>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</td> <td style="text-align: center;">- 14</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</td> <td style="text-align: center;">- 7</td> <td>Jasa Pendidikan</td> <td style="text-align: center;">- 15</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Transportasi dan Pergudangan</td> <td style="text-align: center;">- 8</td> <td>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</td> <td style="text-align: center;">- 16</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jika R403a berkode 2 - 17 → R501</td> <td></td> <td>Jasa Lainnya (tuliskan)</td> <td style="text-align: center;">- 17</td> <td></td> </tr> </table>			Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	- 1	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	- 9	<input type="checkbox"/>	Pertambangan dan penggalian	- 2	Informasi dan Komunikasi	- 10		Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.)	- 3	Jasa Keuangan dan Asuransi	- 11		Pengadaan Listrik, Gas	- 4	Real Estat	- 12		Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	- 5	Jasa Perusahaan	- 13		Konstruksi	- 6	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	- 14		Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	- 7	Jasa Pendidikan	- 15		Transportasi dan Pergudangan	- 8	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	- 16		Jika R403a berkode 2 - 17 → R501		Jasa Lainnya (tuliskan)	- 17	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	- 1	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	- 9	<input type="checkbox"/>																																												
Pertambangan dan penggalian	- 2	Informasi dan Komunikasi	- 10																																													
Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.)	- 3	Jasa Keuangan dan Asuransi	- 11																																													
Pengadaan Listrik, Gas	- 4	Real Estat	- 12																																													
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	- 5	Jasa Perusahaan	- 13																																													
Konstruksi	- 6	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	- 14																																													
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	- 7	Jasa Pendidikan	- 15																																													
Transportasi dan Pergudangan	- 8	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	- 16																																													
Jika R403a berkode 2 - 17 → R501		Jasa Lainnya (tuliskan)	- 17																																													
	b. Jenis komoditi/sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan:																																															
	Padi	- 01	Tebu	- 12	<input type="checkbox"/>																																											
	Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian, dll.)	- 02	Peternakan (sapi, domba, ayam, susu, telur, dll)	- 13																																												
	Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias,tanaman obat-obatan, dll)	- 03	Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya)	- 14																																												
	Karet	- 04	Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya)	- 15																																												
	Kelapa sawit	- 05	Budidaya tanaman kehutanan (jati, mahoni, sengon, bambu, dll)	- 16																																												
	Kopi	- 06	Pemungutan hasil hutan (madu, gaharu, buah-buahan, kayu bakar, dll)	- 17																																												
	Kakao	- 07	Penangkapan satwa liar (babu, ayam hutan, kijang, dll)- 18	- 18																																												
	Kelapa	- 08	Penangkaran satwa/tumbuhan liar (arwana, buaya,																																													
	Lada	- 09	anggrek, dll)	- 19																																												
	Cengkeh	- 10	Jasa pertanian (pembentahan, sewa traktor, rotan, dll)	- 20																																												
	Tembakau	- 11																																														
	c. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan:																																															
	1. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan:																																															
	Aspal/beton	- 1	Tanah	- 3	Lainnya (tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll)	- 5	<input type="checkbox"/>																																									
	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	- 2	Air	- 4	→ R501																																											
	2. Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:																																															
	Separang tahun	- 1		Selama musim kemarau	- 3																																											
	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu	- 2		Tidak dapat dilalui sepanjang tahun	- 4																																											
	(ketika turun hujan, pasang, dll)																																															
	d. Jika R403b berkode 5 dan atau R403b berkode 12. Jenis pabrik kelapa sawit (PKS) dan pabrik gula (PG) di desa/kelurahan																																															
	Jenis pabrik	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak ke pabrik terdekat (Km)																																													
	(1)	(2)	(3)																																													
	1. Jika R403b berkode "05", maka jumlah pabrik kelapa sawit (PKS)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>																																													
	2. Jika R403b berkode "12", maka jumlah pabrik gula (PG)	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>																																													

V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

501	<p>a. Jumlah keluarga pengguna listrik:</p> <p>1. PLN (Perusahaan Listrik Negara) <input type="checkbox"/> keluarga</p> <p>2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan) <input type="checkbox"/> keluarga</p> <p>b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik: <input type="checkbox"/> keluarga</p> <p>c. Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya: Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/></p>																																													
502	<p>a. Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya ; Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/></p> <p>b. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan: Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3 → R503 <input type="checkbox"/></p> <p>c. Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan: Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Listrik diusahakan oleh non pemerintah - 2 Non listrik - 3 <input type="checkbox"/></p>																																													
503	<p>a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr><td>1. Listrik</td><td><i>Ya</i> - 1</td><td><i>Tidak</i> - 2</td><td>1. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2. Elpiji 5,5 kg /blue gaz</td><td><i>Ya</i> - 3</td><td><i>Tidak</i> - 4</td><td>2. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3. Elpiji 12 kg</td><td><i>Ya</i> - 5</td><td><i>Tidak</i> - 6</td><td>3. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4. Elpiji 3 kg</td><td><i>Ya</i> - 7</td><td><i>Tidak</i> - 8</td><td>4. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>5. Gas kota</td><td><i>Ya</i> - 1</td><td><i>Tidak</i> - 2</td><td>5. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>6. Biogas</td><td><i>Ya</i> - 3</td><td><i>Tidak</i> - 4</td><td>6. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>7. Minyak tanah</td><td><i>Ya</i> - 5</td><td><i>Tidak</i> - 6</td><td>7. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>8. Briket</td><td><i>Ya</i> - 7</td><td><i>Tidak</i> - 8</td><td>8. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>9. Arang</td><td><i>Ya</i> - 1</td><td><i>Tidak</i> - 2</td><td>9. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>10. Kayu bakar</td><td><i>Ya</i> - 3</td><td><i>Tidak</i> - 4</td><td>10. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>11. Lainnya</td><td><i>Ya</i> - 5</td><td><i>Tidak</i> - 6</td><td>11. <input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table> <p>b. Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga: (Pilih salah satu kode pada R503a yang dijawab "Ya") <input type="checkbox"/></p> <p>c. Jika R503a.10 berkode 3, cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga: <i>Pembelian</i> - 1 <i>Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan</i> - 3 <input type="checkbox"/> <i>Pengambilan dari kawasan hutan/hutan</i> - 2 <i>Lainnya</i> - 4 <input type="checkbox"/></p>	1. Listrik	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	1. <input type="checkbox"/>	2. Elpiji 5,5 kg /blue gaz	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	2. <input type="checkbox"/>	3. Elpiji 12 kg	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	3. <input type="checkbox"/>	4. Elpiji 3 kg	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	4. <input type="checkbox"/>	5. Gas kota	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	5. <input type="checkbox"/>	6. Biogas	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	6. <input type="checkbox"/>	7. Minyak tanah	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	7. <input type="checkbox"/>	8. Briket	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	8. <input type="checkbox"/>	9. Arang	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	9. <input type="checkbox"/>	10. Kayu bakar	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	10. <input type="checkbox"/>	11. Lainnya	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	11. <input type="checkbox"/>	
1. Listrik	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	1. <input type="checkbox"/>																																											
2. Elpiji 5,5 kg /blue gaz	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	2. <input type="checkbox"/>																																											
3. Elpiji 12 kg	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	3. <input type="checkbox"/>																																											
4. Elpiji 3 kg	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	4. <input type="checkbox"/>																																											
5. Gas kota	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	5. <input type="checkbox"/>																																											
6. Biogas	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	6. <input type="checkbox"/>																																											
7. Minyak tanah	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	7. <input type="checkbox"/>																																											
8. Briket	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	8. <input type="checkbox"/>																																											
9. Arang	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	9. <input type="checkbox"/>																																											
10. Kayu bakar	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	10. <input type="checkbox"/>																																											
11. Lainnya	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	11. <input type="checkbox"/>																																											
504	<p>a. Tempat buang sampah keluarga:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr><td>1. Tempat sampah, kemudian diangkut</td><td><i>Ya</i> - 1</td><td><i>Tidak</i> - 2</td><td>1. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2. Dalam lubang atau dibakar</td><td><i>Ya</i> - 3</td><td><i>Tidak</i> - 4</td><td>2. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut</td><td><i>Ya</i> - 5</td><td><i>Tidak</i> - 6</td><td>3. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4. Drainase (got/selokan)</td><td><i>Ya</i> - 7</td><td><i>Tidak</i> - 8</td><td>4. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>5. Lainnya</td><td><i>Ya</i> - 1</td><td><i>Tidak</i> - 2</td><td>5. <input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table> <p>(<i>tuliskan</i>)</p> <p>b. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (Pilih salah satu kode pada R504a yang dijawab "Ya") <input type="checkbox"/></p> <p>c. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS): Ada, digunakan - 1 Ada, tidak digunakan - 2 Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/></p> <p>d. Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/></p>	1. Tempat sampah, kemudian diangkut	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	1. <input type="checkbox"/>	2. Dalam lubang atau dibakar	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	2. <input type="checkbox"/>	3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	3. <input type="checkbox"/>	4. Drainase (got/selokan)	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	4. <input type="checkbox"/>	5. Lainnya	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	5. <input type="checkbox"/>																									
1. Tempat sampah, kemudian diangkut	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	1. <input type="checkbox"/>																																											
2. Dalam lubang atau dibakar	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	2. <input type="checkbox"/>																																											
3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	3. <input type="checkbox"/>																																											
4. Drainase (got/selokan)	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	4. <input type="checkbox"/>																																											
5. Lainnya	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	5. <input type="checkbox"/>																																											
505	<p>a. Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr><td><i>Jamban sendiri</i></td><td>- 1</td><td><i>Jamban umum</i></td><td>- 3</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td><i>Jamban bersama</i></td><td>- 2</td><td><i>Bukan jamban</i></td><td>- 4</td><td>→ R506 <input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table> <p>b. Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr><td><i>Tangki septik</i></td><td>- 1</td><td><i>Kolam/sawah/sungai/danau/laut</i></td><td>- 3</td><td><i>Pantai/tanah lapang/kebun</i></td><td>- 5</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td><i>IPAL</i></td><td>- 2</td><td><i>Lubang tanah</i></td><td>- 4</td><td><i>Lainnya</i></td><td>- 6</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table>	<i>Jamban sendiri</i>	- 1	<i>Jamban umum</i>	- 3	<input type="checkbox"/>	<i>Jamban bersama</i>	- 2	<i>Bukan jamban</i>	- 4	→ R506 <input type="checkbox"/>	<i>Tangki septik</i>	- 1	<i>Kolam/sawah/sungai/danau/laut</i>	- 3	<i>Pantai/tanah lapang/kebun</i>	- 5	<input type="checkbox"/>	<i>IPAL</i>	- 2	<i>Lubang tanah</i>	- 4	<i>Lainnya</i>	- 6	<input type="checkbox"/>																					
<i>Jamban sendiri</i>	- 1	<i>Jamban umum</i>	- 3	<input type="checkbox"/>																																										
<i>Jamban bersama</i>	- 2	<i>Bukan jamban</i>	- 4	→ R506 <input type="checkbox"/>																																										
<i>Tangki septik</i>	- 1	<i>Kolam/sawah/sungai/danau/laut</i>	- 3	<i>Pantai/tanah lapang/kebun</i>	- 5	<input type="checkbox"/>																																								
<i>IPAL</i>	- 2	<i>Lubang tanah</i>	- 4	<i>Lainnya</i>	- 6	<input type="checkbox"/>																																								
506	<p>Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr><td><i>Lubang resapan</i></td><td>- 1</td><td><i>Dalam lubang atau tanah terbuka</i></td><td>- 4</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td><i>Drainase (got/selokan)</i></td><td>- 2</td><td><i>Lainnya</i></td><td>- 5</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td><i>Sungai/saluran irigasi/danau/laut</i></td><td>- 3</td><td>(<i>tuliskan</i>)</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	<i>Lubang resapan</i>	- 1	<i>Dalam lubang atau tanah terbuka</i>	- 4	<input type="checkbox"/>	<i>Drainase (got/selokan)</i>	- 2	<i>Lainnya</i>	- 5	<input type="checkbox"/>	<i>Sungai/saluran irigasi/danau/laut</i>	- 3	(<i>tuliskan</i>)																																
<i>Lubang resapan</i>	- 1	<i>Dalam lubang atau tanah terbuka</i>	- 4	<input type="checkbox"/>																																										
<i>Drainase (got/selokan)</i>	- 2	<i>Lainnya</i>	- 5	<input type="checkbox"/>																																										
<i>Sungai/saluran irigasi/danau/laut</i>	- 3	(<i>tuliskan</i>)																																												

507	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari:					
	Air kemasan bermerek	- 1	Sumur		- 6	<input type="checkbox"/>
	Air isi ulang	- 2	Mata air		- 7	<input type="checkbox"/>
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)	- 3	Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan	- 8		<input type="checkbox"/>
	Ledeng tanpa meteran	- 4	Air hujan		- 9	<input type="checkbox"/>
	Sumur bor atau pompa	- 5	Lainnya <i>(tuliskan)</i>		- 10	<input type="checkbox"/>
508	b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari:					
	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)	- 1	Mata air		- 5	<input type="checkbox"/>
	Ledeng tanpa meteran	- 2	Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan	- 6		<input type="checkbox"/>
	Sumur bor atau pompa	- 3	Air hujan		- 7	<input type="checkbox"/>
	Sumur	- 4	Lainnya <i>(tuliskan)</i>		- 8	<input type="checkbox"/>
	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) / Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) / Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS):					<input type="checkbox"/>
	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2 → R509				<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS:					<input type="checkbox"/>
	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2 → R509				<input type="checkbox"/>
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS:					
509	1. Jumlah lokasi			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	
	2. Jumlah bangunan rumah			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	3. Jumlah keluarga (isian tidak boleh lebih dari isian R401c)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga	
510	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:					
	Jenis penggunaan		Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Keberadaan:	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2 → R510	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Penggunaan:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Mandi/cuci		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sumber air minum/masak		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Bahan baku air minum		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Pariwisata (komersial)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Perikanan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Transportasi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Pembangkit listrik		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Industri/pabrik		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Lainnya <i>(tuliskan)</i>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
510	a. Keberadaan permukiman di bantaran sungai:	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2 → R510c	<input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada permukiman di bantaran sungai:					
	1. Jumlah lokasi			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	
	2. Jumlah bangunan rumah			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	3. Jumlah keluarga (isian tidak boleh lebih dari isian R401c)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga	
	c. Air sungai tercemar limbah:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2 → R511	<input type="checkbox"/>		
	2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari:					
	a. Pabrik/industri/usaha	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
	b. Rumah tangga	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	<input type="checkbox"/>		
	c. Lainnya	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	<input type="checkbox"/>		
	3. Sumber limbah berlokasi di:					
	<i>Dalam desa/kelurahan ini</i> - 1	<i>Luar desa/kelurahan ini</i> - 2	<i>Dalam dan luar desa/kelurahan</i> - 3	<input type="checkbox"/>		

511	a. Keberadaan mata air di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola</i> - 1 <i>Ada, tidak dikelola</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3	<input type="checkbox"/>					
b. Jumlah embung di desa/kelurahan:		<input type="checkbox"/> buah					
512	a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R513	<input type="checkbox"/>					
b. Jika ada permukiman kumuh:							
	1. Jumlah lokasi	<input type="checkbox"/> lokasi					
	2. Jumlah bangunan rumah	<input type="checkbox"/> unit					
	3. Jumlah keluarga (isian tidak boleh lebih dari isian R401c)	<input type="checkbox"/> keluarga					
513	Pencemaran lingkungan hidup (polusi) di desa/kelurahan selama setahun terakhir :						
	Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (kolom (2) berkode 1)					
		Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama <i>Rumah tangga</i> - 1 <i>Pabrik/industri/usaha</i> - 2 <i>Lainnya</i> - 3	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2				
(1)	(2)	(3)	(4)				
a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>				
b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>				
c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>				
514	Kegiatan pelestarian lingkungan dan pengolahan sampah selama 3 tahun terakhir						
	Jenis Kegiatan	<i>Ada, sebagian warga terlibat</i> - 1 <i>Ada, warga tidak terlibat</i> - 2 <i>Tidak ada kegiatan</i> - 3					
		(1)	(2)				
a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>						
b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (<i>reuse, recycle</i>) oleh masyarakat desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>						
515	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2						
516	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2						
VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM							
601	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi :						
	Kejadian/bencana alam	Kejadian	Jika ada kejadian/bencana alam (kolom (2) berkode 1)				
		<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Tahun 2020	Tahun 2021 (Jan-Mei)			
	(1)	(2)	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	
		(3)	(4)	(5)	(6)		
		a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		g. Angin puyuh/puting beliung/ topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		k. Abrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

602	Jika R.601 kol (3) tidak sama dengan '0' semua, berapa jumlah penduduk yang terdampak bencana tahun 2020 orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
603	Jika R.601 kol (3) tidak sama dengan "0" semua, berapa luas areal pertanian yang terdampak/rusak pada tahun 2020Ha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
604	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:							
a.	Sistem peringatan dini bencana alam		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>			
b.	Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami - 0	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>			
c.	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)		Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>			
d.	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana		Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>			
e.	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>			
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN								
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan							
			Jika tidak ada lembaga pendidikan (kolom (2) dan kolom (3) berkode 0), untuk mencapai sarana pendidikan terdekat					
			Jarak (km)	Biaya transportasi < Rp 500 ribu Ya 1 Tidak 2	Ada transportasi umum Ya 1 Tidak 2	Jika tidak ada transportasi umum apakah ditempuh dengan berjalan kaki < 4 jam Ya 1 Tidak 2	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. mudah 3. Sulit 4.Sangat sulit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a.	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b.	TK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.	RA/BA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d.	SD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e.	MI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f.	SMP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g.	MTs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h.	SMA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i.	MA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j.	SMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
k.	Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
l.	SDLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
m.	SMPLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
n.	SMALB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
o.	Pondok Pesantren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
p.	Madrasah Diniyah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
q.	Seminari/sejenisnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
702	a. Kegiatan pendidikan keaksaraan dasar/lanjutan selama 1 tahun terakhir :		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>			
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :		Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>			
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :		Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>			

703	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan di desa/kelurahan						
	Jenis pendidikan keterampilan		Jumlah				
			Milik desa/kelurahan	Bukan milik desa/kelurahan	(3)		
	(1)		(2)		(3)		
	a. Bahasa asing		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Komputer		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Menjahit/tata busana		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Kecantikan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Montir mobil/motor		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Elektronika		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Lainnya	(tuliskan, misalnya: tataboga, stir mobil, mengetik, akuntansi, dll.)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
704	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan						
	Sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan	Jika tidak ada lembaga Kesehatan (kolom (2) , untuk mencapai sarana kesehatan terdekat				
			Jarak (km)	Biaya transportasi < Rp 500 ribu Ya 1 Tidak 2	Ada transportasi umum Ya 1 Tidak 2	Jika tidak ada transportasi umum apakah ditempuh dengan berjalan kaki < 4 jam Ya 1 Tidak 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	a. Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Tempat praktik dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Rumah bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tempat praktik bidan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Apotek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
705	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) selama setahun terakhir :						
	a. Jumlah posyandu aktif:		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit	
	b. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali:		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit	
	c. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih:		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit	
	d. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit	
706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:						
	a. Dokter umum/spesialis:		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	orang	
	1. Dokter pria		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	orang	
	2. Dokter wanita		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	orang	

706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan: b. Dokter spesialis gigi (tidak termasuk tukang gigi): c. Bidan: d. Tenaga kesehatan lainnya: (misalnya: apoteker/tenaga teknis kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang	
707	Keberadaan bidan di desa (BDD):	Ada - 1 Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir		
	Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)		Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)
	(1)	(2)	Jumlah penderita
	a. Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Difteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Corona/COVID-19	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Lainnya (tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
J. Kerawanan Pangan *)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
710	Jumlah warga penderita kekurangan gizi (marasmus dan kwashiorkor) di desa/kelurahan selama tahun 2020 :		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang
711	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2020 :		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> surat
VIII. SOSIAL BUDAYA			
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:		
	Kode	Nama agama/kepercayaan	Keberadaan
	(1)	(2)	(3)
	1	Islam	<input type="checkbox"/>
	2	Kristen	<input type="checkbox"/>
	3	Katolik	<input type="checkbox"/>
	4	Buddha	<input type="checkbox"/>
	5	Hindu	<input type="checkbox"/>
6	Konghucu	<input type="checkbox"/>	
7	Aliran penghayat kepercayaan.....(tuliskan)	<input type="checkbox"/>	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada R801 kolom (1) yang isian kolom (3) nya berkode 1, 3, 5, atau 7)		<input type="checkbox"/>

*) Tidak termasuk KLB

803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:			
	Jenis tempat ibadah (1)	Jumlah (2)	Jenis tempat ibadah (1)	Jumlah (2)
a. Masjid	<input type="checkbox"/>	f. Pura	<input type="checkbox"/>	
b. Surau/Langgar/Musala	<input type="checkbox"/>	g. Wihara	<input type="checkbox"/>	
c. Gereja Kristen	<input type="checkbox"/>	h. Kelenteng	<input type="checkbox"/>	
d. Gereja Katolik	<input type="checkbox"/>	i. Balai Basarah	<input type="checkbox"/>	
e. Kapel	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, <i>(tuliskan, misalnya: Pamungangan, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>	
804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis: <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
	2. Tuliskan tiga nama suku/etnis utama secara berurutan dari yang terbesar: a) b) c)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa: <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
	2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan: <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
805	Banyaknya penyandang disabilitas di desa/kelurahan:			
	Jenis disabilitas			Banyaknya penyandang disabilitas
a. Jumlah tuna netra (buta)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Jumlah tuna rungu (tuli)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Jumlah tuna wicara (bisu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Jumlah tuna rungu-wicara (tuli-bisu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Jumlah tuna daksia (disabilitas tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Jumlah tuna grahita (keterbelakangan mental)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Jumlah tuna laras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Jumlah tuna eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Jumlah tuna ganda (fisik-mental): fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau tubuh) dan mental (tunagrahita atau tunalaras)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan:			
807	a. Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll): <i>Ada, dikelola - 1 Ada, tidak dikelola - 2 Tidak ada - 3 → R808</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Jika ada ruang publik terbuka, maka keberadaan : 1. Ruang Terbuka Hijau (RTH) <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> 2. Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
808	a. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) selama 1 tahun terakhir : <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1 Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2 Tidak ada kebiasaan - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (seperti kematian, kesakitan, kecelakaan, dll) selama 1 tahun terakhir : <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1 Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2 Tidak ada kebiasaan - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
809	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan:			
	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)
a. PKK	<input type="checkbox"/>	d. Kelompok tani	<input type="checkbox"/>	
b. Karang taruna	<input type="checkbox"/>	e. Lembaga pengelolaan air	<input type="checkbox"/>	
c. Lembaga adat	<input type="checkbox"/>	f. Kelompok masyarakat (pokmas)	<input type="checkbox"/>	

IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN

901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:	Fasilitas/lapangan olahraga		Kelompok kegiatan Ada - 1 Tidak ada - 2
		Ada, baik - 1	Ada, rusak parah - 3	
		Ada, rusak sedang - 2	Tidak ada - 4	
(1)	(2)	(3)		
a. Sepak bola	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
b. Bola voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c. Bulu tangkis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d. Bola basket	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e. Tenis lapangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f. Tenis meja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Futsal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
h. Renang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
j. Bilyard	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
k. Fitnes, aerobik, dll.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
I. Lainnya..... <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

- 902 a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi di desa/kelurahan: Ada - 1 → R1001 Tidak ada - 2
 b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat : , ... km ,

X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan :				
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui :	Darat - 1	Air - 2 → R1001c	Darat dan air - 3	Udara - 4 → R1001c <input type="checkbox"/>
	b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air (R1001a berkode 1 atau 3):				
	1. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terlalu :	Aspal/beton - 1	Tanah - 3		
		Diperkeras (kerikil, batu, dll) - 2	Lainnya <i>(tuliskan)</i> - 4		
		<i>(tuliskan, misalkan: jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>			
	2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :	Separang tahun - 1		- 1	
		Separang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.) - 2		- 2	
		Selama musim kemarau - 3		- 3	
		Tidak dapat dilalui separang tahun - 4		- 4	
	c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan :				
	1. Keberadaan angkutan umum :	Ada, dengan trayek tetap - 1	Ada, tanpa trayek tetap - 2	Tidak ada angkutan umum - 3	→ R1002 <input type="checkbox"/>
	2. Operasional angkutan umum yang utama :		Setiap hari - 1		Tidak setiap hari - 2 <input type="checkbox"/>
	3. Jam operasi angkutan umum yang utama :		Siang dan malam hari - 1		Hanya siang hari - 2 <input type="checkbox"/>

1002	Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota:	Jika ada angkutan umum (kolom (2) A dilingkari)	Jarak tempuh	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)	
			Jenis angkutan umum	Angkutan umum yang utama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
a. Kantor camat	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	
b. Kantor bupati/walikota	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	
c. Kantor camat lain terdekat	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	
d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	
Kode kolom (2). pilihan boleh lebih dari satu kode:		Kode kolom (3). pilihan boleh lebih dari satu kode:		Kode kolom (4):		
Angkutan umum	- A	Ojek sepeda motor	- A	Ojek sepeda motor	- 1	
Kendaraan pribadi	- B	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih	- B	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih	- 2	
Jalan kaki, sepeda, dll.	- C	Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)	- C	Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)	- 3	
		Pesawat terbang	- D	Pesawat terbang	- 4	
		Lainnya (becak, delman, pedati, dll)	- E	Lainnya (becak, delman, pedati, dll)	- 5	

1003	a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/ <i>handphone</i> : <i>Sebagian besar warga - 1 Sebagian kecil warga - 2 Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga
1004	Keberadaan internet untuk warnet, <i>game online</i> , dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
1005	Keberadaan menara telepon seluler, sinyal telepon dan sinyal internet di desa/kelurahan		
	a. Jumlah menara telepon seluler atau <i>Base Transceiver Station (BTS)</i> :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	bah
	b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/ <i>handphone</i> yang menjangkau di desa/kelurahan (Indosat Ooredoo, Telkomsel, XL Axiata, Axis, Smart Telecom, Tri, dll) : jenis	<input type="checkbox"/>	
	c. Sinyal telepon seluler/ <i>handphone</i> di sebagian besar wilayah desa/kelurahan : <i>Sinyal sangat kuat - 1 Sinyal kuat - 2 Sinyal lemah - 3 Tidak ada sinyal - 4 → R1006</i>	<input type="checkbox"/>	
d. Sinyal internet telepon seluler/ <i>handphone</i> di sebagian besar wilayah desa/kelurahan : <i>4G/LTE - 1 3G/H/H+/EVDO - 2 2,5G/E/GPRS - 3 Tidak ada sinyal internet - 4</i>	<input type="checkbox"/>		
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: <i>Digunakan - 1 Jarang digunakan - 2 Tidak digunakan - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>	
	b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: <i>Berfungsi - 1 Jarang berfungsi - 2 Tidak berfungsi - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>	
1007	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: <i>Beroperasi - 1 Jarang beroperasi - 2 Tidak beroperasi - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>	
	b. Layanan pos keliling: Ada - 1 Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
	c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: <i>Beroperasi - 1 Jarang beroperasi - 2 Tidak beroperasi - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>	
1008	Program/siaran TV/radio yang diterima di desa/kelurahan		
	Program/siaran TV/radio	Program/siaran TV/radio dapat diterima <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	Jika Program/siaran TV dapat diterima(<i>kolom (kolom 2 berkode 1)</i> , apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>
	(1)	(2)	(3)
	a. TVRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. TVRI daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. TV swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. TV luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. RRI	<input type="checkbox"/>	
	f. RRI daerah	<input type="checkbox"/>	
	g. Radio swasta/komunitas	<input type="checkbox"/>	

XI. PENGGUNAAN LAHAN

1101	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan:	
	a. Lahan pertanian sawah (R1101a.1+R1101a.2) : Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	1. Lahan sawah irigasi : Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	2. Lahan sawah non irigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa) : Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	b. Lahan pertanian non sawah : Ha (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. Lahan non pertanian : Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

XII. EKONOMI

1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut jenis produk :	Jumlah
	a. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	b. Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	c. Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golkot, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	d. Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	e. Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	f. Industri barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	g. Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	h. Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	i. Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	j. Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	k. Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	l. Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	m. Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	n. Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	o. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	p. Industri lainnya <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
1202	a. Jumlah Sentra Industri:	<input type="checkbox"/> lokasi
	b. Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK):	<input type="checkbox"/> lokasi
	c. Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK):	<input type="checkbox"/> lokasi
1203	a. Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1204</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan: 1. Makanan <i>(tuliskan)</i> 2. Non Makanan <i>(tuliskan)</i>	
	c. Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang dieksport ke negara lain: <i>Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>
1204	a. Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling): <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling): <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
1205	a. Jumlah sarana lembaga keuangan yang beroperasi di desa/kelurahan 1. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN) 2. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) 3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Jika tidak ada sarana lembaga keuangan, perkiraan jarak ke sarana lembaga keuangan terdekat : , ... km	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1206	a. Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif : 1. Koperasi Unit Desa (KUD) : 2. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro 3. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) 4. Koperasi lainnya <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	b. Keberadaan toko/kios yang menjual sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, cangkul, dll.) di desa/kelurahan: 1. Milik KUD <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> 2. Milik BUM Desa <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i> 3. Selain milik KUD/BUM Desa <i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

1207	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan						
	Jenis sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah	Jarak (km)	Jika tidak ada sarana ekonomi (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana ekonomi terdekat			
				Biaya transportasi < Rp 500 ribu Ya 1 Tidak 2	Ada transportasi umum Ya 1 Tidak 2	Jika tidak ada transportasi umum apakah ditempuh dengan berjalan kaki < 4 jam Ya 1 Tidak 2	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. mudah 3. Sulit 4.Sangat sulit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
a. Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Jumlah minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1208	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir:						
a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	<i>Ada - 1</i>		<i>Tidak ada - 2</i>		<input type="checkbox"/>		
b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E)	<i>Ada - 3</i>		<i>Tidak ada - 4</i>		<input type="checkbox"/>		
c. Kredit Usaha Kecil (KUK)	<i>Ada - 5</i>		<i>Tidak ada - 6</i>		<input type="checkbox"/>		
d. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	<i>Ada - 7</i>		<i>Tidak ada - 8</i>		<input type="checkbox"/>		

1209	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan						
	Jenis sarana penunjang ekonomi	Keberadaan Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak (km)	Jika tidak ada (<i>kolom (2) berkode 2</i>), untuk mencapai sarana penunjang ekonomi terdekat			Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2.mudah 3. Sulit 4.Sangat sulit
				Biaya transportasi < Rp 500 ribu Ya 1 Tidak 2	Ada transportasi umum Ya 1 Tidak 2	Jika tidak ada transportasi umum apakah ditempuh dengan berjalan kaki < 4 jam Ya 1 Tidak 2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Pegadaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Bengkel mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Salon Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Agen Bank	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
XIII. KEAMANAN							
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 →R1303 <input type="checkbox"/>						
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan keberadaan korban manusia selama setahun terakhir :						
	Jenis perkelahian massal		Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (<i>kolom (2) tidak sama dengan 0</i>)			Penyebab perkelahian
				Korban manusia	Meninggal : Ada - 1 Tidak ada - 2	Luka-luka : Ada - 1 Tidak ada - 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
	1. Antar kelompok masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G		
	2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G		
	3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G		
	4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G		
5. Pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G			
6. Antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G			
7. Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G			
Kode kolom (5): Pilihan boleh lebih dari satu.							
Harta - A		Asmara - C	Keramaian (olah raga, hiburan, dll) - E		Lainnya - G		
Kekuasaan - B		Ideologi/kepercayaan - D	Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - F				
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isiannya paling banyak), apakah sudah diselesaikan/didamaikan?						
	Ya, semuanya - 1			Ya, sebagian - 2		Tidak - 3 <input type="checkbox"/>	
	b. Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu)						
Aparat keamanan - 1		Tokoh masyarakat - 4		Lainnya - 16		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Aparat pemerintah - 2		Tokoh agama - 8		Tidak ada - 32			

1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada tindak kejahatan (kolom (3) berkode 1), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu <i>Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11	Korupsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1304	b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan (R1303a kolom (3) berkode 1), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: <i>(salin kode pada R1303a kolom (1))</i>			
	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	a.	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>
	b.	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	<i>Ya - 3</i>	<i>Tidak - 4</i>
	c.	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	<i>Ya - 5</i>	<i>Tidak - 6</i>
	d.	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	<i>Ya - 7</i>	<i>Tidak - 8</i>
	e.	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>
	1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	orang
1306	a.	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan:	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i> → R1306c
	b.	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi):		
	1.	Digunakan:	<input type="checkbox"/>	unit
	2.	Tidak digunakan:	<input type="checkbox"/>	unit
1307	c.	Jika tidak ada pos polisi,		
	1.	Perkiraaan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (km):	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	,
	2.	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	<i>Sangat mudah - 1</i>	<i>Mudah - 2</i>
			<i>Sulit - 3</i>	<i>Sangat sulit - 4</i>
1308	Jumlah korban bunuh diri dan pembunuhan selama setahun terakhir di desa/kelurahan:			
	Korban			Jenis Kelamin
	(1)			Laki-Laki
				Perempuan
1309	a.	Bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b.	Pembunuhan (Jika R1303a.09 kolom (3) berkode 1)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a.	Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan:	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>
	b.	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>

XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA

Blok ini akan terisi jika Blok III R 301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT atau Nagari (Jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1501)

1401	a. Keberadaan sistem informasi desa: Ada, diperbarui - 1 Ada, tidak diperbarui - 2 Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/>
	b. Jika ada (R1401a=1 atau 2), kapan terakhir diperbarui bulan..... dan tahun..... <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Penggunaan sistem keuangan desa: Ada, diperbarui - 1 Ada, tidak diperbarui - 2 Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/>
1402	Kepemilikan badan usaha dan aset desa: a. Jumlah unit usaha BUMDes: <input type="checkbox"/> unit
	b. Tanah kas desa/ulayat <input type="checkbox"/> Ada - 1 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 2
	c. Tambatan perahu <input type="checkbox"/> Ada - 3 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 4
	d. Pasar desa <input type="checkbox"/> Ada - 5 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 6 (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian)
	e. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll) <input type="checkbox"/> Ada - 7 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 8
	f. Hutan milik desa <input type="checkbox"/> Ada - 1 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 2
	g. Mata air milik desa <input type="checkbox"/> Ada - 3 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 4
	h. Tempat wisata/Pemandian umum <input type="checkbox"/> Ada - 5 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 6
	i. Aset lainnya milik desa (kekayaan asli desa, hibah/sumbangan/sejenisnya dll) <input type="checkbox"/> Ada - 7 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 8
1403	a. 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku: <input type="checkbox"/> Ada - 1 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 2 →R1403b <input type="checkbox"/>
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> hingga <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2021: <input type="checkbox"/> Ada - 3 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 4
	c. Jumlah peraturan desa tahun 2020: <input type="checkbox"/> buah
	d. Jumlah peraturan kepala desa tahun 2020: <input type="checkbox"/> buah
1404	a. Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2020: <input type="checkbox"/> Ada - 1 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 2
	b. Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2020: <input type="checkbox"/> Ada - 3 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 4
1405	Keberadaan pendamping lokal desa: <input type="checkbox"/> Ada, aktif - 1 <input type="checkbox"/> Ada, tidak aktif - 2 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 3
1406	a. Keberadaan Kader Pembangunan Manusia (KPM): <input type="checkbox"/> Ada, aktif - 1 <input type="checkbox"/> Ada, tidak aktif - 2 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 3
	b. Jika ada, apakah ada KPM yang mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Kabupaten/Kota? <input type="checkbox"/> Ada - 1 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 2

XV. PERLINDUNGAN SOSIAL DAN STUNTING

1501	Penggunaan Dana Desa pada tahun 2020: (ditanyakan untuk desa yang status pemerintahannya selain kelurahan)	Jenis bantuan/Kegiatan	Penyaluran Dana Desa dalam bentuk: <input type="checkbox"/> Ada - 1 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 2	Jika kol 2 berkode 1		
				Berapa jumlah keluarga	Nilai bantuan setiap per Keluarga? (Rupiah)	Persentase jumlah dana terhadap total Dana Desa yang diterima
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Padat Karya Tunai Desa..... orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

1502	Paket layanan terkait stunting di desa selama tahun 2020:				
	1. Kegiatan posyandu:	Ada	- 1	Tidak ada	- 2
	a. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)/penyuluhan	Ada	- 3	Tidak ada	- 4
	b. Pelatihan kader	Ada	- 5	Tidak ada	- 6
	c. Insentif kader	Ada	- 7	Tidak ada	- 8
	d. Lain-lain	Ada	- 1	Tidak ada	- 2
	2. Kelas ibu hamil	Ada	- 3	Tidak ada	- 4
	3. Kelas ibu balita	Ada	- 5	Tidak ada	- 6
	4. PMT ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)/Resiko Tinggi (RESTI) dari keluarga miskin	Ada	- 7	Tidak ada	- 8
	5. Akses air minum aman	Ada	- 1	Tidak ada	- 2
	6. Akses jamban sehat	Ada	- 3	Tidak ada	- 4
	7. Jaminan Kesehatan untuk ibu hamil dari keluarga miskin	Ada	- 5	Tidak ada	- 6
	8. Jaminan Kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	Ada	- 7	Tidak ada	- 8
	9. Akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	Ada	- 1	Tidak ada	- 2
	10. Kelas pengasuhan	Ada	- 3	Tidak ada	- 4
	11. Pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	Ada	- 5	Tidak ada	- 6

XVI. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN

1601	Keberadaan kepala desa/lurah dan sekretaris kepala desa/lurah:	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan (kolom (2) berkode 1)		
				Umur (tahun)	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan- 2	Pendidikan tertinggi yang ditempatkan [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Kepala Desa/Lurah					
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan					
	*J Kode kolom (5) : Tidak pernah sekolah - 1 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 Tamat SD/Sederajat - 3	SMP/Sederajat - 4 SMU/Sederajat - 5 Akademi/DIII - 6	Diploma IV/S1 - 7 S2 - 8 S3 - 9			
1602	Jumlah aparatur pemerintahan:					
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	<input type="checkbox"/>	c. Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll)	<input type="checkbox"/>		
	b. Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	<input type="checkbox"/>	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll)	<input type="checkbox"/>		
1603	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan:	Ada - 1	Tidak ada - 2	→ R 1701	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada (R1603a=1), apakah ada anggota yang perempuan:	Ada - 1	Tidak ada - 2		<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2020:				<input type="checkbox"/>	

MODUL PERTANIAN

XVII. POTENSI PERTANIAN

1701	Potensi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll) di desa selama setahun terakhir :					
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman pangan	Ada - 1	Tidak Ada - 2 → R1702		<input type="checkbox"/>	
	b. Persentase keluarga bertani tanaman pangan	< 25 % - 1	25 - 60 % - 2	> 60 % - 3	<input type="checkbox"/>	
	c. Tiga jenis komoditi tanaman pangan yang lahananya terluas di desa:		(Kode*)			
	1.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	3.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
						Persentase keluarga yang mengusahakan 3 jenis komoditi tanaman pangan : < 25% - 1 25-60% - 2 > 60% - 3
						<input type="checkbox"/>

1702	Potensi hortikultura (buah, sayuran, tanaman hias, Dan tanaman obat-obatan) di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani hortikultura	Ada - 1	Tidak Ada -2 → R1703	<input type="checkbox"/>	
	b. Persentase keluarga bertani hortikultura	< 25 % - 1	25 – 60 % - 2	> 60 % - 3	<input type="checkbox"/>
	c. Tiga jenis komoditi hortikultura yang lahananya terluas di desa:	(Kode*)	Percentase keluarga yang mengusahakan 3 jenis komoditi hortikultura : < 25% - 1 25-60% -2 > 60% -3		
1.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
2.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
1703	Potensi perkebunan (karet, kelapa sawit, kopi, kakao, kelapa, lada, cengkeh, tembakau, dan tebu di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman perkebunan :	Ada - 1	Tidak Ada -2 → R1704	<input type="checkbox"/>	
	b. Persentase keluarga bertani tanaman perkebunan	< 25 % - 1	25 – 60 % - 2	> 60 % - 3	<input type="checkbox"/>
	c. Tiga jenis komoditi perkebunan yang lahananya terluas di desa:	(Kode*)	Percentase keluarga yang mengusahakan 3 jenis komoditi perkebunan : < 25% - 1 25-60% -2 > 60% -3		
	1.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
2.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
1704	d. Jika lahan terluasnya dari komoditi perkebunan kelapa sawit, apakah ada peremajaan sawit rakyat (PSR) :				
	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>		
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman kehutanan :	Ada - 1	Tidak Ada -2 → R1705	<input type="checkbox"/>	
	b. Persentase keluarga bertani tanaman kehutanan	< 25 % - 1	25 – 60 % - 2	> 60 % - 3	<input type="checkbox"/>
	c. Tiga jenis komoditi hasil hutan kayu yang lahananya terluas di desa:	(Kode*)	Percentase keluarga yang mengusahakan 3 jenis komoditi hasil hutan kayu : < 25% - 1 25-60% -2 > 60% -3		
1.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
2.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
1705	d. Tiga jenis komoditi hasil hutan non-kayu yang lahananya terluas di desa:	(Kode*)	Percentase keluarga yang mengusahakan 3 jenis komoditi hasil hutan non-kayu : < 25% - 1 25-60% -2 > 60% -3		
	1.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	2.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	a. Keberadaan keluarga berternak ternak/unggas :	Ada - 1	Tidak Ada -2 → R1706	<input type="checkbox"/>	
b. Persentase keluarga berternak ternak/unggas	< 25 % - 1	25 – 60 % - 2	> 60 % - 3	<input type="checkbox"/>	
c. Tiga jenis ternak/unggas yang paling banyak dipelihara di desa:	(Kode*)	Percentase keluarga yang mengusahakan 3 jenis ternak/unggas : < 25% - 1 25-60% -2 > 60% -3			
1.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
2.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
3.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
d.	Berapa jumlah ternak yang dikuasai oleh seluruh rumah tangga di desa/kelurahan ini?				
	a. Sapi potong	ekor	a.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Sapi perah	ekor	b.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Kerbau	ekor	c.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

1706	<p>Potensi "perikanan tangkap" selama setahun terakhir :</p> <p>a. Keberadaan keluarga nelayan usaha: Ada - 1 Tidak Ada -2 → R1707</p> <p>b. Persentase keluarga perikanan tangkap < 25 % - 1 25 - 60 % - 2 > 60 % - 3</p> <p>c. Lokasi penangkapan ikan yang ada di desa/kelurahan ini:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 33%;">1. Danau</td><td style="width: 33%;">Ada - 1</td><td style="width: 33%;">Tidak Ada -2</td></tr> <tr><td>2. Waduk/dam</td><td>Ada - 3</td><td>Tidak Ada -4</td></tr> <tr><td>3. Rawa</td><td>Ada - 5</td><td>Tidak Ada -6</td></tr> <tr><td>4. Sungai</td><td>Ada - 7</td><td>Tidak Ada -8</td></tr> <tr><td>5. Laut</td><td>Ada - 1</td><td>Tidak Ada -2</td></tr> </table> <p>d. Tiga jenis jenis komoditi ikan yang paling banyak ditangkap oleh keluarga di desa: (Kode*)</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 60%;">1.</td><td style="width: 40%; text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> </table>	1. Danau	Ada - 1	Tidak Ada -2	2. Waduk/dam	Ada - 3	Tidak Ada -4	3. Rawa	Ada - 5	Tidak Ada -6	4. Sungai	Ada - 7	Tidak Ada -8	5. Laut	Ada - 1	Tidak Ada -2	1.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	3.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<p>a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/></p> <p>Percentase keluarga yang mengusahakan 3 jenis komoditi ikan yang paling banyak ditangkap : < 25% - 1 25-60% - 2 > 60% - 3</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 60%;">1.</td><td style="width: 40%; text-align: center;"><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td></tr> </table>	1.	<input type="checkbox"/>	2.	<input type="checkbox"/>	3.	<input type="checkbox"/>
1. Danau	Ada - 1	Tidak Ada -2																											
2. Waduk/dam	Ada - 3	Tidak Ada -4																											
3. Rawa	Ada - 5	Tidak Ada -6																											
4. Sungai	Ada - 7	Tidak Ada -8																											
5. Laut	Ada - 1	Tidak Ada -2																											
1.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																												
2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																												
3.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																												
1.	<input type="checkbox"/>																												
2.	<input type="checkbox"/>																												
3.	<input type="checkbox"/>																												
1707	<p>Potensi "perikanan budidaya" (ikan, rumput laut, kerang dan biota lain) selama setahun terakhir :</p> <p>a. Keberadaan keluarga bertani budidaya ikan: Ada - 1 Tidak Ada -2 → R1801</p> <p>b. Persentase keluarga perikanan budidaya < 25 % - 1 25 - 60 % - 2 > 60 % - 3</p> <p>c. Lokasi budidaya ikan yang ada di desa/kelurahan ini:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 33%;">1. Tambak air payau</td><td style="width: 33%;">Ada - 1</td><td style="width: 33%;">Tidak Ada -2</td></tr> <tr><td>2. Empang/kolam</td><td>Ada - 3</td><td>Tidak Ada -4</td></tr> <tr><td>3. Sawah/mina padi</td><td>Ada - 5</td><td>Tidak Ada -6</td></tr> <tr><td>4. Danau</td><td>Ada - 7</td><td>Tidak Ada -8</td></tr> <tr><td>5. Waduk/dam</td><td>Ada - 1</td><td>Tidak Ada -2</td></tr> <tr><td>6. Rawa</td><td>Ada - 3</td><td>Tidak Ada -4</td></tr> <tr><td>7. Sungai</td><td>Ada - 5</td><td>Tidak Ada -6</td></tr> <tr><td>8. Laut</td><td>Ada - 7</td><td>Tidak Ada -8</td></tr> </table>	1. Tambak air payau	Ada - 1	Tidak Ada -2	2. Empang/kolam	Ada - 3	Tidak Ada -4	3. Sawah/mina padi	Ada - 5	Tidak Ada -6	4. Danau	Ada - 7	Tidak Ada -8	5. Waduk/dam	Ada - 1	Tidak Ada -2	6. Rawa	Ada - 3	Tidak Ada -4	7. Sungai	Ada - 5	Tidak Ada -6	8. Laut	Ada - 7	Tidak Ada -8	<p>a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/></p>			
1. Tambak air payau	Ada - 1	Tidak Ada -2																											
2. Empang/kolam	Ada - 3	Tidak Ada -4																											
3. Sawah/mina padi	Ada - 5	Tidak Ada -6																											
4. Danau	Ada - 7	Tidak Ada -8																											
5. Waduk/dam	Ada - 1	Tidak Ada -2																											
6. Rawa	Ada - 3	Tidak Ada -4																											
7. Sungai	Ada - 5	Tidak Ada -6																											
8. Laut	Ada - 7	Tidak Ada -8																											
1707	<p>d. Tiga jenis jenis komoditi ikan budidaya yang lahan/wadahnya paling luas: (Kode*)</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 60%;">1.</td><td style="width: 40%; text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> </table>	1.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	3.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<p>Percentase keluarga yang mengusahakan 3 jenis komoditi ikan budidaya : < 25% - 1 25-60% - 2 > 60% - 3</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 60%;">1.</td><td style="width: 40%; text-align: center;"><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td></tr> </table>	1.	<input type="checkbox"/>	2.	<input type="checkbox"/>	3.	<input type="checkbox"/>															
1.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																												
2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																												
3.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																												
1.	<input type="checkbox"/>																												
2.	<input type="checkbox"/>																												
3.	<input type="checkbox"/>																												

XVIII. FAKTOR PENDUKUNG DAN KENDALA																		
1801	<p>a. Keberadaan Kelompok Tani: Ada - 1 Tidak Ada -2 → R1802</p>	<input type="checkbox"/>																
	<p>b. Daftar Nama Kelompok Tani:</p> <p>1. 2. 3. 4.</p>	Subsektor Kelompok Tani *: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 60%;">1.</td><td style="width: 40%; text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>5.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>6.</td><td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td></tr> </table>					1.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	3.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	4.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	5.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	6.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																	
2.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																	
3.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																	
4.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																	
5.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																	
6.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																	
	<p>*) Kode Subsektor: Tanaman Pangan -1 Perkebunan -4 Nelayan Tangkap -16 Kehutanan -64 Hortikultura -2 Peternakan -8 Pembudidaya Ikan -32 </p>																	

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax 3857046
Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id

